

# Keluaran

## *Umat Israel ditindas di Mesir*

<sup>1</sup> Inilah kelanjutan cerita tentang keluarga Yakub yang pindah bersamanya ke Mesir. Sesuai nama baru Yakub, mereka disebut umat Israel. Nama-nama anaknya adalah

<sup>2</sup> Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,

<sup>3</sup> Isakar, Zebulun, Benyamin, Dan,

<sup>4</sup> Naftali, Gad, dan Asher.

<sup>5</sup> Jumlah keluarga Yakub pada waktu itu adalah tujuh puluh orang, termasuk Yusuf, yang sudah lama berada di Mesir.

<sup>6</sup> Waktu pun berlalu, Yusuf dan semua saudara-saudaranya serta semua orang dari generasi mereka meninggal. <sup>7</sup> Umat Israel beranak cucu dan jumlah mereka bertambah banyak, sehingga mereka sangat kuat dan tersebar di seluruh Mesir.

<sup>8</sup> Setelah beberapa generasi berlalu, seorang raja baru yang tidak tahu apa-apa tentang kisah

Yusuf\* mulai berkuasa atas seluruh Mesir. <sup>9</sup> Raja itu berkata kepada para pejabatnya, “Lihatlah, orang-orang Israel sudah terlalu banyak, dan karena itu mereka sudah lebih kuat daripada kita. <sup>10</sup> Kalau suatu saat musuh menyerang kita, bisa saja mereka bergabung dengan musuh-musuh kita, lalu melawan kita dan meninggalkan negeri ini. Karena itu kita harus mencari cara mengendalikan mereka supaya tidak bertambah banyak.”

<sup>11</sup> Oleh karena itu mereka menempatkan para mandor kepala budak untuk menindas umat Israel dengan kerja paksa. Umat Israel dipaksa untuk membangun kota Pitom dan kota Rameses, yang akan dijadikan sebagai pusat penyimpanan hasil panen dan harta benda raja Mesir. <sup>12</sup> Tetapi semakin umat Israel ditindas, jumlah mereka malah semakin bertambah dan semakin meny-

---

\* **1:8** tidak tahu apa-apa tentang kisah Yusuf Secara harfiah artinya “Tidak mengenal Yusuf”. Maksudnya adalah (1) Raja yang baru ini memang tidak mengenal Yusuf karena kisah mengenai Yusuf sudah terjadi ratusan tahun sebelum raja baru ini mulai berkuasa, dan (2) Mungkin saja raja baru ini sudah mendengar tentang Yusuf, tetapi sengaja tidak mempedulikan tentang jasa Yusuf itu terhadap rakyat Mesir. Raja-raja yang memerintah di zaman Yusuf berasal dari bangsa Heksos yang adalah musuh para raja (dari penduduk asli Mesir) pendahulu raja baru ini. Sesudah berhasil mengusir raja-raja asing yang dibenci itu, permusuhan orang Mesir selanjutnya diarahkan kepada semua pihak yang sebelumnya ada hubungan erat dengan pihak yang diusir itu, khususnya umat Israel yang memiliki hubungan kesukuan maupun kedudukan dengan penguasa Heksos. Dan sekarang, dengan meningkatnya jumlah umat Israel, hal itu dipandang sebagai ancaman serius bagi pemerintahan raja Mesir.

bar ke seluruh negeri itu. Hal itu membuat orang Mesir semakin takut kepada mereka. <sup>13</sup> Karena itu, orang Mesir dengan kejam memaksa mereka bekerja lebih keras. <sup>14</sup> Mereka membuat hidup umat Israel semakin sengsara dengan memaksa bekerja keras membuat batu bata dari campuran lumpur. Umat Israel juga disuruh melakukan segala macam pekerjaan berat, termasuk pekerjaan di ladang. Orang Mesir juga semakin menindas umat Israel dengan segala macam pekerjaan yang sangat berat.

<sup>15</sup> Kemudian raja Mesir memanggil dua perempuan Israel<sup>†</sup> yang bertugas sebagai bidan untuk menolong ibu-ibu Israel saat melahirkan. Nama bidan itu Sifra dan Pua. <sup>16</sup> Raja berkata kepada mereka, “Perhatikanlah setiap kali kalian menolong ibu-ibu Israel melahirkan. Apabila jenis kelamin bayinya perempuan, kalian boleh membiarkannya hidup. Tetapi kalau laki-laki, maka kalian harus membunuhnya!” <sup>17</sup> Namun kedua bidan itu takut kepada Allah, sehingga mereka tidak menuruti perintah raja Mesir. Mereka membiarkan semua bayi laki-laki yang lahir tetap hidup.

<sup>18</sup> Maka raja Mesir memanggil kedua bidan itu dan berkata, “Mengapa kalian membiarkan semua bayi laki-laki hidup?”

---

<sup>†</sup> **1:15** Israel Secara harfiah dalam teks sumber menuliskan ‘Ibrani’. Nama Ibrani dapat dianggap identik dengan bangsa Israel, dan kata Ibrani menjadi nama untuk bahasa mereka. TSI menerjemahkan kata ‘Ibrani’ sebagai ‘Israel’ ketika mengacu kepada bangsa, dan tetap menggunakan ‘Ibrani’ ketika mengacu kepada bahasa. Lihat catatan di Kej. 11:14.

<sup>19</sup> Mereka menjawab, “Perempuan Israel tidak sama dengan perempuan Mesir. Mereka sangat kuat, sehingga sebelum bidan tiba mereka sudah melahirkan.”

<sup>20-21</sup> Oleh karena bidan-bidan itu takut kepada Allah, maka Allah memberkati mereka dengan memberikan mereka keluarga dan anak-anak. Dan umat Israel semakin bertambah banyak dan menjadi semakin kuat.

<sup>22</sup> Lalu raja Mesir memerintahkan seluruh rakyatnya, “Setiap anak laki-laki yang lahir dari umat Israel harus dibuang ke Sungai Nil, sedangkan setiap bayi perempuan boleh dibiarkan hidup.”

## 2

### *Kelahiran Musa*

<sup>1</sup> Ada seorang laki-laki dari suku Lewi yang sudah menikah dengan seorang perempuan dari suku yang sama. <sup>2</sup> Pada waktu raja Mesir sudah memberikan perintah tersebut, perempuan itu melahirkan bayi laki-laki. Ketika dilihat bayinya tampan, maka dia menyembunyikannya selama tiga bulan. <sup>3</sup> Ketika dia tidak bisa menyembunyikan bayi itu lebih lama lagi, dia mengambil sebuah keranjang, lalu melapisi keranjang itu dengan ter\* dan getah tanaman supaya bisa terapung. Kemudian dia membaringkan anaknya ke dalam keranjang itu dan menyembunyikannya di antara alang-alang air yang tinggi di tepi Sungai

---

\* **2:3** ter Lihat catatan kaki di Kej. 6:14.

Nil. <sup>4</sup> Dan kakak perempuan bayi itu mengawasi adiknya dari kejauhan.

<sup>5</sup> Kemudian putri raja datang untuk mandi di Sungai Nil, sementara para pelayan perempuannya berjalan-jalan di tepi sungai. Ketika putri raja melihat sebuah keranjang di antara alang-alang air yang tinggi, dia menyuruh salah satu pelayannya untuk mengambil keranjang itu. <sup>6</sup> Ketika dia membukanya, dia melihat bayi itu sedang menangis. Dia merasa kasihan terhadapnya dan berkata, “Pastilah ini bayi orang Israel.”

<sup>7</sup> Kemudian kakak bayi itu mendekati putri raja dan bertanya kepadanya, “Bolehkah saya mencari perempuan Israel yang dapat menyusui bayi ini bagi Tuan Putri?”

<sup>8</sup> Jawab putri raja, “Baiklah.” Maka gadis itu pergi dan memanggil ibu bayi itu.

<sup>9</sup> Dan putri raja berkata kepada ibu itu, “Bawalah dan rawatlah bayi ini bagi saya. Saya akan membayar kamu untuk itu.” Maka ibu tersebut membawa bayinya dan merawatnya.

<sup>10</sup> Ketika anak itu sudah berhenti menyusu, ibunya membawa dia kembali kepada putri raja. Putri raja mengangkat anak itu sebagai anaknya sendiri dan menamainya Musa, dengan berkata, “Aku sudah mengangkatnya dari air.”†

### *Musa melarikan diri ke Midian*

---

† **2:10** nama Musa Bunyi ucapan nama Musa dalam bahasa Mesir mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘anak dari’. Tetapi dalam bahasa Ibrani, bunyi ucapan tersebut mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘diangkat’.

<sup>11</sup> Pada suatu hari, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi keluar mengunjungi orang-orang sebangsanya, dan melihat betapa beratnya kerja paksa mereka. Dia melihat ada seorang Mesir sedang memukuli seorang Israel, yaitu orang yang sebangsa dengan dia. <sup>12</sup> Lalu Musa menoleh kiri kanan, dan ketika tidak ada seorang pun yang melihatnya, dia membunuh orang Mesir itu dan segera menyembunyikan mayatnya di dalam pasir.

<sup>13</sup> Keesokan harinya, Musa keluar lagi dan melihat dua orang Israel sedang berkelahi. Lalu dia bertanya kepada orang yang bersalah, “Mengapa kamu memukuli sesamamu orang Israel?”

<sup>14</sup> Jawab orang itu, “Siapa yang menjadikanmu pemimpin ataupun hakim di antara kami? Apakah kamu mau membunuh saya seperti kamu membunuh orang Mesir itu kemarin?”

Musa menjadi takut dan berpikir, “Pasti semua orang sudah tahu perbuatanku.” <sup>15-16</sup> Waktu raja Mesir mendengar tentang pembunuhan itu, dia mengeluarkan perintah untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dan menetap di Midian.

Di sana, ada seorang imam Midian yang bernama Rehuel.<sup>‡</sup> Dia mempunyai tujuh anak perempuan. Pada suatu hari, saat Musa sedang

---

<sup>‡</sup> **2:15-16** Rehuel Dalam teks sumber pasal ini, nama Rehuel pertama kali disebut di ayat 18. Tetapi untuk alasan kejelasan dan kewajaran, TSI memindahkan nama Rehuel kepada ayat ini. Nama Rehuel berarti ‘sahabat Allah’. Rehuel memiliki nama lain, yaitu Yitro, yang mulai digunakan di pasal 3 dan seterusnya.

duduk di dekat sumur, ketujuh anak perempuan Rehuël datang untuk menimba air guna memberi minum kawanan domba dan kambing milik bapak mereka. <sup>17</sup> Kemudian ada beberapa gembala datang mengusir mereka. Tetapi Musa membela mereka dari gembala-gembala itu, lalu membantu memberikan air kepada kawanan domba dan kambing mereka.

<sup>18</sup> Ketika mereka pulang ke rumah, Rehuël bertanya, “Bagaimana kalian bisa pulang begitu cepat hari ini?”

<sup>19</sup> Jawab mereka, “Ada orang Mesir yang membela kami dari gembala-gembala itu yang sering mengganggu kami. Dia bahkan menolong memberi minum kawanan kita.”

<sup>20</sup> Lalu Rehuël bertanya lagi kepada anak-anaknya, “Di manakah orang itu?! Mengapa kalian tidak mengajak dia kemari?! Pergilah dan undanglah dia untuk makan bersama kita.”

<sup>21</sup> Karena undangan tersebut, Musa kemudian setuju untuk tinggal dengan mereka. Dan Rehuël memberikan anaknya yang bernama Sipora untuk menjadi istrinya. <sup>22</sup> Sipora melahirkan anak laki-laki dan Musa menamainya Gersom, karena dia berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.”§

### *Allah memanggil Musa*

<sup>23</sup> Waktu pun berlalu, dan raja Mesir itu meninggal dunia, tetapi di bawah pemerintahan raja baru, bangsa Israel tetap saja sengsara

---

§ 2:22 nama Gersom Dalam bahasa Ibrani bunyi ucapan nama Gersom mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘pendatang’.

dan ditindas sebagai budak. Mereka tetap berseru meminta tolong karena perbudakan mereka, dan seruan mereka didengar Allah. <sup>24</sup> Allah mendengar semua keluhan mereka dan mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Isak, dan Yakub. <sup>25</sup> Allah melihat penderitaan bangsa Israel dan Dia peduli dengan mereka.

### 3

#### *Semak belukar yang berapi tetapi tidak terbakar*

<sup>1</sup> Pada suatu hari, Musa sedang mengembalakan domba dan kambing milik mertuanya, Yitro,\* yang juga dikenal dengan nama Rehuel, seorang imam di Midian. Musa menggiring kawanan ternak menyeberangi padang belantara dan sampai di Gunung Sinai,† yang juga disebut ‘gunung Allah’. <sup>2</sup> Di sana malaikat yang dikirim

---

\* **3:1** Yitro Mertua Musa memiliki dua nama, Yitro dan Rehuel. Lihat catatan di Kel. 2:18. † **3:1** Gunung Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. TSI selalu menerjemahkan ‘Horeb’ dengan ‘Gunung Sinai’, karena nama itu lebih dikenal oleh para pembaca zaman sekarang.

oleh TUHAN<sup>†</sup> menampakkan diri kepada Musa dalam bentuk nyala api di tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu berapi tetapi tidak terbakar. <sup>3</sup> Maka berkatalah Musa, “Sungguh aneh! Mengapa semak itu tidak terbakar? Saya akan mendekat untuk melihat dengan jelas.”

<sup>4</sup> Ketika TUHAN melihat bahwa Musa mendekat, berkatalah Allah dari semak itu, “Musa, Musa!”

Jawab Musa, “Ya, ini saya!”

<sup>5</sup> Lalu TUHAN berkata, “Jangan mendekat! Lepaskan alas kakimu, karena kamu sedang berdiri di tanah yang kudus. <sup>6</sup> Akulah Allah yang disembah oleh ayahmu, dan yang disembah oleh nenek moyangmu Abraham, Isak, dan Yakub.” Lalu Musa menyembunyikan wajahnya, karena takut melihat Allah.

<sup>7</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Aku benar-benar sudah melihat penindasan umat-Ku di Mesir dan mendengar seruan mereka atas perlakuan kejam para mandor terhadap mereka. Aku mengetahui

---

<sup>†</sup> **3:2** malaikat yang dikirim TUHAN Salah satu ciri khas kitab Kejadian dan Keluaran adalah bahwa penulis sering menyebut ‘malaikat’ untuk menghindari penyebutan langsung bahwa Allah yang melakukan sesuatu yang dapat dilihat secara fisik. Sebagai contoh, malaikat menampakkan diri di ayat ini, tetapi di ayat 4 dan 6, TUHAN yang melihat Musa mendekat dan yang berkata, “Akullah Allah.” Penulis tidak selalu konsisten dalam hal ini. Kadang-kadang kegiatan dalam ayat yang satu disebut dilakukan oleh malaikat, tetapi di tempat lain disebut dilakukan oleh Allah sendiri, dan sebaliknya. TSI akan menulis pelaku sesuai yang tertulis dalam bahasa sumber. Ciri khas ini juga dapat dilihat dalam Kej. 16:9-14; 22:11-18; 23:20-23; 31:11-13; Kel. 13:14-15, 13:21-22; 14:19-24; 32:34; 33:2; 48:16.

penderitaan mereka, <sup>8</sup> dan Aku datang untuk membebaskan mereka dari tangan orang Mesir. Aku akan memimpin mereka keluar dari negeri itu dan membawa mereka ke negeri yang baik dan luas, dan yang berlimpah dengan hasil alam,<sup>§</sup> yaitu ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>9</sup> Seruan umat Israel sudah sampai kepada-Ku, dan Aku sudah menyaksikan betapa kejamnya orang Mesir menindas mereka. <sup>10</sup> Sekarang, pergilah. Aku mengutusmu pergi menghadap raja Mesir untuk membawa umat-Ku, keturunan Israel, keluar dari Mesir.”

<sup>11</sup> Jawab Musa kepada Allah, “Siapakah saya? Saya bukanlah siapa-siapa. Bagaimana saya bisa menghadap raja dan membawa keturunan Israel keluar dari Mesir?”

<sup>12</sup> Jawab Allah, “Aku akan menyertaimu, dan inilah tanda bagimu, bahwa Akulah yang mengutusmu: Setelah kamu membawa umat-Ku keluar dari Mesir, kalian akan menyembah-Ku di gunung ini.”

<sup>13</sup> Musa menjawab, “Kalau saya pergi menemui umat Israel dan berkata kepada mereka, ‘Allah nenek moyang kita sudah mengutus saya kepada kalian,’ tentu mereka akan bertanya, ‘Siapakah namanya?’ Maka saya harus menjawab apa?”

<sup>14</sup> Jawab Allah kepada Musa, “Aku adalah Aku. Katakanlah kepada umat Israel bahwa Aku-

---

**§ 3:8** berlimpah dengan hasil alam Bagian ini merupakan kata kiasan dalam bahasa Ibrani yang kalau diterjemahkan secara harfiah berarti ‘mengalir dengan susu dan madu’. ‘Susu’ menggambarkan bahwa tanah akan baik untuk beternak, dan ‘madu’ menggambarkan bahwa tanah akan baik untuk bercocok tanam.

lah Aku yang mengutus kamu kepada mereka. <sup>15</sup> Katakan juga kepada mereka, ‘TUHAN, Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub, yaitu Allah nenek moyang kalian, sudah mengutus saya kepadamu.’ Semua sebutan itu merupakan nama-Ku untuk selama-lamanya. Demikianlah kalian akan memanggil nama-Ku secara turun temurun.

<sup>16</sup> “Pergilah dan kumpulkanlah tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: TUHAN Allah nenek moyang kita, Allah Abraham, Isak, dan Yakub sudah menjumpai saya dan berkata, ‘Aku sudah memperhatikan kalian dan melihat bagaimana kalian diperlakukan di Mesir. <sup>17</sup> Aku berjanji akan membawa kalian keluar dari penindasan di Mesir ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus, ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam.’

<sup>18</sup> Allah lanjut berbicara kepada Musa, “Para tua-tua Israel akan mendengarkanmu, dan kemudian kalian akan pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel sudah menjumpai kami. Oleh karena itu izinkanlah kami melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belantara, agar kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami.’

<sup>19</sup> “Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kalian pergi begitu saja, kecuali dipaksa oleh kuasa yang besar. <sup>20</sup> Maka Aku akan memakai kuasa-Ku dan menghantam Mesir dengan segala perbuatan-Ku yang ajaib. Dan sesudah itu dia akan membiarkan kalian pergi.

<sup>21</sup> Aku akan menggerakkan hati orang Mesir agar

mereka berbaik hati kepada kalian, sehingga kalian tidak akan pergi dengan tangan kosong.<sup>22</sup> Setiap perempuan Israel akan meminta perhiasan emas, perak, dan pakaian dari tetangganya yang orang Mesir, termasuk siapa pun perempuan Mesir yang tinggal di rumah tetangga itu. Kamu akan mengenakan perhiasan dan pakaian itu pada anak-anakmu, baik yang laki-laki maupun perempuan. Demikian kamu akan merampas harta orang Mesir.”

## 4

### *TUHAN memberi kuasa kepada Musa*

<sup>1</sup> Jawab Musa, “Bagaimana kalau umat Israel tidak percaya dan tidak mau mendengarkanku? Bagaimana kalau mereka berkata, ‘TUHAN tidak menjumpai kamu!’ ”

<sup>2</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Apa itu yang ada di tanganmu?”

Jawab Musa, “Sebuah tongkat.”

<sup>3</sup> Lalu TUHAN berkata, “Lemparkanlah tongkat itu ke tanah.” Maka Musa melemparkan tongkatnya ke tanah, dan tongkat itu berubah menjadi seekor ular. Musa pun lari menjauh.

<sup>4</sup> Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya.” Lalu Musa pun mengulurkan tangannya dan menangkap ekor ular itu, dan ular itu berubah kembali menjadi tongkat.

<sup>5</sup> Berkatalah TUHAN, “Lakukanlah ini supaya umat Israel percaya bahwa TUHAN Allah nenek

moyang mereka, yaitu Allah Abraham, Allah Isak dan Allah Yakub, sudah menjumpai kamu.”

<sup>6</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Masukkanlah tanganmu ke dalam jubahmu.” Maka Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya, dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya terkena penyakit kulit, sehingga kulitnya terkelupas dan bersisik berwarna putih seperti salju. <sup>7</sup> Lalu TUHAN berkata lagi, “Masukkan kembali tanganmu ke jubahmu.” Maka Musa pun memasukkan kembali tangannya ke dalam jubahnya. Dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya sudah pulih kembali seperti semula.

<sup>8</sup> TUHAN berkata, “Jika mereka tidak percaya kepadamu atau tidak mengindahkan keajaiban pertama yang Aku berikan, mereka akan percaya pada keajaiban yang kedua. <sup>9</sup> Apabila mereka tidak percaya kedua keajaiban itu dan tidak menuruti perkataanmu, ambillah air dari Sungai Nil dan tumpahkan air itu ke tanah. Air itu akan berubah menjadi darah.”

<sup>10</sup> Tetapi Musa berkata kepada TUHAN, “Ya Penguasaku, saya tidak pandai berbicara, sejak dulu maupun ketika TUHAN berbicara dengan saya, sebab cara bicaraku lambat dan tidak lancar.”

<sup>11</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Siapakah yang menciptakan mulut manusia? Siapakah yang menetapkan seseorang menjadi bisu atau tuli? Siapakah yang membuat manusia buta atau melihat? Bukankah Aku, TUHAN yang melakukannya? <sup>12</sup> Pergilah sekarang! Aku akan meny-

ertaimu ketika berbicara dan memberitahu apa yang harus kamu katakan.”

<sup>13</sup> Tetapi Musa menjawab, “Ya Penguasaku, saya mohon utuslah orang lain.”

<sup>14</sup> Maka TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, “Bagaimana dengan Harun, kakakmu itu? Dia seorang Lewi yang fasih berbicara. Sekarang dia sedang dalam perjalanan untuk menemuimu. Dia akan sangat senang saat bertemu denganmu. <sup>15</sup> Kamu akan berbicara dengannya, dan menyampaikan apa yang harus dia katakan. Aku akan menolong kalian berdua untuk berbicara, dan akan memberitahu apa yang harus kalian lakukan. <sup>16</sup> Harun akan menjadi juru bicaramu kepada umat Israel, dan kamu akan menjadi seperti Allah baginya dengan cara memberitahukan kepadanya apa yang harus dia katakan. <sup>17</sup> Bawalah tongkat ini. Kamu akan menggunakannya untuk melakukan berbagai keajaiban.”

### *Musa kembali ke Mesir*

<sup>18-19</sup> Kemudian Musa kembali ke Midian, dan TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah ke Mesir, karena semua yang ingin membunuhmu sudah mati.” Maka Musa memohon diri kepada mertuanya, Yitro, “Izinkanlah aku kembali ke Mesir untuk mencari tahu apakah saudara-saudaraku masih hidup.”

Jawab Yitro, “Baik, pergilah. Semoga kamu selamat dalam perjalanan.”

<sup>20</sup> Maka Musa menaikkan istri dan anak-anaknya di atas keledai untuk berangkat ke Mesir.

Musa juga membawa tongkatnya sesuai perintah Allah.\*

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Aku sudah membuat kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban. Ketika kamu sudah di Mesir, lakukanlah keajaiban itu di hadapan raja Mesir. Tetapi Aku akan mengeraskan hatinya sehingga dia tidak akan membiarkan umat-Ku pergi. <sup>22</sup> Lalu berkatalah kepadanya, ‘Inilah perkataan TUHAN: Umat Israel itu bagaikan anak-Ku yang sulung. <sup>23</sup> Dan Aku sudah menyuruh kamu untuk membiarkan anak-Ku itu pergi menyembah-Ku. Jika kamu menolak, maka Aku akan membunuh anakmu yang sulung!’ ”

<sup>24</sup> Pada suatu malam dalam perjalanan ke Mesir ketika mereka berkemah, TUHAN menemui Musa dan bermaksud membunuhnya.† <sup>25-26</sup> Lalu Sipora mengambil sebuah batu yang tajam seperti pisau, lalu dia menyunat anak mereka. Kemudian dia

---

\* **4:20** tongkat ... Secara harfiah, ‘tongkat Allah’. † **4:24** TUHAN ... bermaksud membunuhnya Cerita di ayat 24-26 selalu menimbulkan pertanyaan, “Mengapa TUHAN mau membunuh orang yang baru saja Dia utus?” Kita tidak diberi informasi yang pasti tentang hal ini, tetapi ini dapat diajukan sebagai salah satu jawaban: Musa sekarang kembali ke Mesir karena diutus untuk memimpin umat Israel, yang TUHAN anggap anak sulung-Nya. Padahal Musa sendiri belum menaati perintah yang diberikan kepada Abraham yang diwarisi oleh umat Israel— yaitu setiap anak laki-laki harus disunat untuk menunjukkan bahwa dia termasuk dalam perjanjian Allah kepada Abraham dan keturunannya. (Kej. 17:10-14) Waktu Sipora menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan anak mereka yang dipotong, itu merupakan tanda bahwa sunat yang dia lakukan itu dianggap atas nama Musa.

menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan itu sambil berkata, “Suamiku, kamu ditandai dengan darah!”<sup>‡</sup> Darah yang dimaksud Sipora adalah darah karena sunatan tersebut. Dan sesudah itu, TUHAN membiarkan Musa hidup.

### *Harun diutus untuk menemui Musa*

<sup>27</sup> TUHAN berkata kepada Harun, “Pergilah ke padang belantara untuk menemui Musa.” Maka dia pergi dan menemui Musa di gunung Allah, lalu dia memeluk adiknya. <sup>28</sup> Musa memberitahu Harun tentang semua perkataan TUHAN yang harus disampaikan kepada raja Mesir, dan tentang keajaiban-keajaiban yang TUHAN suruh Musa lakukan.

<sup>29</sup> Kemudian mereka pergi ke Mesir. Lalu Musa dan Harun mengumpulkan semua tua-tua umat Israel. <sup>30</sup> Harun menyampaikan kepada mereka semua yang sudah TUHAN sampaikan kepada Musa. Lalu Musa melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan mereka. <sup>31</sup> Mereka percaya, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah memperhatikan umat Israel dan segala penindasan yang mereka alami, maka mereka bersujud menyembah TUHAN.

---

<sup>‡</sup> **4:25-26** perkataan Sipora Secara harfiah perkataan Sipora dapat diterjemahkan “Engkau adalah pengantin berdarah bagiku.” Tim penerjemah Albata menyadari bahwa maksud kutipan Sipora kurang jelas dalam TSI. Hal itu disebabkan karena arti kalimat dalam bahasa sumber juga tidak dapat dipastikan. Salah satu tafsiran ditunjukkan dalam catatan untuk ayat 24.

## 5

### *Musa dan Harun menghadap raja Mesir*

<sup>1</sup> Sesudah itu Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir dan berkata kepadanya, “TUHAN Allah Israel berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi, agar mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.’”

<sup>2</sup> Tetapi raja Mesir menjawab, “Siapakah Tuhan itu sehingga saya harus mematuhi perintahnya\* dan membiarkan umat Israel pergi? Saya tidak mengenal Tuhan, dan saya juga tidak akan membiarkan umat Israel pergi!”

<sup>3</sup> Lalu mereka berkata, “Allah Israel sudah menjumpai kami. Kami mohon, izinkanlah kami pergi dan melakukan perjalanan selama tiga hari lamanya ke padang belantara untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah kami, agar Dia tidak menghukum kami dengan wabah penyakit atau dengan perang.”

<sup>4</sup> Namun raja Mesir berkata kepada mereka, “Musa dan Harun, mengapa kalian mengganggu para budak yang sedang berkerja? Kalian harus tetap bekerja! <sup>5</sup> Jumlah bangsamu sekarang sangat banyak, dan sekarang kalian sengaja membuat mereka berhenti bekerja!”

### *Bangsa Israel semakin ditindas*

---

\* **5:2** penggunaan huruf kecil Penggunaan huruf kecil dan besar untuk yang ilahi dalam TSI berubah sesuai kepercayaan orang yang sedang berbicara. Di ayat ini raja Mesir menganggap Musa dan Harun menyebut nama dewa umat Israel, dan sudah jelas dia tidak percaya kepada TUHAN.

<sup>6</sup> Pada hari itu juga, raja Mesir memerintahkan para kepala mandor Mesir dan para mandor Israel, dengan berkata, <sup>7</sup> “Mulai sekarang, kalian tidak boleh memberikan jerami kepada para budak untuk membuat batu bata seperti sebelumnya — biarlah mereka pergi mengumpulkannya sendiri. <sup>8</sup> Tetapi pastikanlah bahwa jumlah batu bata yang mereka hasilkan dalam sehari tetap sama seperti sebelumnya. Mereka ini pemalas! Itulah sebabnya mereka menuntut untuk pergi mempersembahkan kurban kepada dewa mereka. <sup>9</sup> Paksalah mereka bekerja lebih keras lagi, supaya mereka sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendengarkan omong kosong itu.”

<sup>10</sup> Maka semua kepala mandor Mesir dan mandor Israel pergi dan berkata kepada umat Israel, “Raja sudah menetapkan bahwa dia tidak akan menyediakan jerami lagi untuk pembuatan batu bata. <sup>11</sup> Maka pergi dan carilah jerami dari mana saja, tetapi kalian harus tetap menghasilkan batu bata sebanyak di hari-hari sebelumnya. Tidak boleh berkurang sedikit pun!” <sup>12</sup> Maka umat Israel menyebar untuk mencari jerami ke seluruh negeri Mesir.

<sup>13</sup> Dan para kepala mandor Mesir menekan mereka dengan berkata, “Selesaikan pekerjaan harian kalian sama seperti dulu pada waktu jerami masih disediakan.” <sup>14</sup> Para kepala mandor Mesir memukuli para mandor Israel, yang diberi tanggung jawab atas pekerjaan umat Israel. Kata mereka, “Kenapa kamu tidak menghasilkan batu bata sebanyak kemarin?!”

<sup>15</sup> Lalu para mandor Israel menghadap raja dan memohon, “Yang Mulia, mengapa engkau memperlakukan kami, hamba-hambamu, seperti ini?”

<sup>16</sup> Sekarang kami tidak diberi jerami tetapi kami tetap dituntut untuk membuat batu bata. Rakyatmu sendiri yang bersalah! Mengapa kami yang harus dipukuli?!”

<sup>17</sup> Tetapi raja menjawab, “Pemalas! Kalian memang malas! Karena itu kalian terus berkata, ‘Izinkan kami pergi menyembah Tuhan,’ sebagai alasan untuk kalian tidak bekerja! <sup>18</sup> Pergi dan kembalilah bekerja! Jerami tetap tidak akan disediakan untuk kalian, tetapi kalian tetap harus memenuhi jumlah batu bata yang sama seperti sebelumnya.”

<sup>19</sup> Para mandor Israel menyadari bahwa mereka menghadapi masalah berat ketika diberitahu bahwa jumlah batu bata yang harus mereka penuhi tetap sama dan tidak dikurangi.

<sup>20</sup> Sesudah pertemuan dengan raja Mesir, para mandor Israel itu bertemu dengan Musa dan Harun yang sedang menunggu mereka keluar.

<sup>21</sup> Mereka berkata kepada Musa dan Harun, “Biarlah TUHAN sendiri yang mengadili dan menjatuhkan hukuman kepada kalian berdua, karena kalian sudah membuat kami semakin dibenci oleh raja dan para pejabatnya! Kalian sudah memberi mereka alasan untuk menghabisi kami!”

<sup>22</sup> Musa kembali menghadap TUHAN dan berkata, “Ya Penguasa-ku, mengapa Engkau menambah masalah kepada umat-Mu?! Mengapa Engkau mengutus aku untuk mengatasi

masalah ini? <sup>23</sup> Sejak aku menghadap raja dan menyampaikan pesan-Mu, dia lebih keras menindas umat-Mu dan Engkau tidak melakukan apa pun untuk menolong mereka!”

## 6

*TUHAN berjanji akan membebaskan umat Israel*

<sup>1</sup> (5:24)\* Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sekarang kamu akan melihat apa yang akan Aku lakukan terhadap raja Mesir. Aku akan memaksanya untuk membiarkan umat-Ku pergi, bahkan dia akan mengusir mereka keluar dari negerinya.”

<sup>2</sup> TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Akulah TUHAN. <sup>3</sup> Aku yang sudah menyatakan diri kepada Abraham, Isak, dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan nama-Ku, TUHAN, kepada mereka. <sup>4</sup> Aku juga sudah membuat perjanjian dengan mereka. Aku berjanji akan memberikan kepada mereka negeri Kanaan, di mana mereka dulu hidup sebagai pendatang. <sup>5</sup> Aku juga sudah mendengar keluh kesah umat Israel yang diperbudak bangsa Mesir, dan Aku ingat kepada perjanjian-Ku.

<sup>6</sup> “Karena itu sampaikanlah kepada umat Israel, ‘Akulah TUHAN dan Aku akan membawa kalian keluar dari perbudakan bangsa Mesir. Aku

---

\* **6:1** penomoran ayat Dalam edisi cetakan TB, ayat ini terdapat di pasal 5, ayat 24. Lihat Prakata TSI tentang penomoran ayat.

akan menghukum bangsa Mesir dengan hukuman berat, dan dengan kuasa-Ku Aku akan membebaskan kalian. <sup>7</sup> Aku akan mengangkat kalian sebagai umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah kalian. Kalian akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allahmu yang sudah membebaskan kalian dari perbudakan bangsa Mesir. <sup>8</sup> Aku akan membawa kalian ke negeri yang Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub. Aku akan memberikan negeri itu kepada kalian sebagai milik kalian sendiri. Akulah TUHAN.’ ”

<sup>9</sup> Musa menyampaikan semua pesan itu kepada bangsa Israel, tetapi mereka tidak mau mempedulikan pesan itu karena mereka sudah sangat putus asa akibat perbudakan yang kejam itu.

<sup>10</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, <sup>11</sup> “Pergilah menghadap raja Mesir dan katakan kepadanya bahwa dia harus membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.”

<sup>12</sup> Musa menjawab, “Tetapi selama ini umat Israel pun tidak mendengarkan aku, apalagi raja Mesir! Dia pasti tidak akan mendengarkan aku, orang yang tidak pandai bicara ini!”

<sup>13</sup> Biarpun demikian TUHAN tetap mengutus Musa dan Harun kepada umat Israel dan kepada raja Mesir, dengan perintah untuk memimpin umat Israel keluar dari Mesir.

### *Garis keturunan Musa dan Harun*

<sup>14</sup> Berikut ini adalah nama-nama kepala keluarga keturunan Yakub.

Anak sulungnya adalah Ruben. Anak-anak Ruben bernama Henok, Palu, Hesron dan

- Karmi. Keturunan mereka masing-masing menjadi marga-marga dalam suku Ruben.
- 15 Anak-anak Simeon bernama Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, Zohar dan Saul (Ibu Saul adalah orang Kanaan). Mereka merupakan nenek moyang dari suku Simeon dan keturunan mereka menggunakan marga-marga yang sama dengan nama mereka.
- 16 Anak-anak Lewi sesuai urutan bernama Gerson, Kehat dan Merari. Lewi hidup selama 137 tahun.
- 17 Anak-anak Gerson bernama Libni dan Simei. Keturunan mereka menjadi marga Libni dan marga Simei.
- 18 Anak-anak Kehat bernama Amram, Yizhar, Hebron dan Uziel. Kehat hidup selama 133 tahun.
- 19 Anak-anak Merari bernama Mahli dan Musi. Demikianlah marga-marga dalam suku Lewi sesuai garis keturunan mereka.
- 20 Amram menikah dengan saudara perempuan ayahnya bernama Yokebet. Mereka mempunyai dua anak laki-laki, Harun dan Musa. Amram hidup selama 137 tahun.
- 21 Anak-anak Yisar bernama Korah, Nefeg dan Zikri.
- 22 Anak-anak Uziel bernama Misael, Elsafan dan Sitri.
- 23 Harun menikah dengan Eliseba, anak dari Aminadab, saudara perempuan dari Nahason. Dia melahirkan Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.
- 24 Anak-anak Korah bernama Asir, Elkanah dan Abiasaf. Keturunan mereka masing-masing

menjadi marga-marga Korah.

<sup>25</sup> Eleazar, anak Harun, menikah dengan salah satu anak perempuan Putiel. Dia melahirkan Pinehas.

Itulah nenek moyang keluarga-keluarga Lewi sesuai marga keturunannya.

<sup>26</sup> Harun dan Musa itulah yang diperintahkan TUHAN untuk membawa umat Israel keluar dari tanah Mesir, dalam rombongan besar menurut pasukan-pasukan mereka.<sup>†</sup> <sup>27</sup> Merekalah yang berbicara kepada raja Mesir untuk membawa umat Israel keluar dari tanah Mesir.

<sup>28</sup> TUHAN berkata kepada Musa di Mesir, <sup>29</sup> “Akulah TUHAN! Beritahukanlah kepada raja Mesir segala pesan yang Aku sampaikan kepadamu.”

<sup>30</sup> Namun jawab Musa kepada TUHAN, “Aku tidak pandai berbicara. Raja pasti tidak akan mendengarkan aku!”

## 7

*Allah mempersiapkan Musa untuk menghadap raja Mesir*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Lihatlah, Aku mengangkatmu menjadi seperti Allah bagi raja Mesir, dan kakakmu Harun akan menjadi seperti nabimu. <sup>2</sup> Kamu akan mengatakan semua yang

---

<sup>†</sup> **6:26** pasukan-pasukan mereka Ini pertama kalinya kedua belas suku Israel disebut sebagai ‘pasukan-pasukan’. Istilah militer yang digunakan dalam bahasa Ibrani menggambarkan umat Allah sebagai kesatuan tempur, dan juga menggambarkan keberangkatan dari Mesir yang teratur dan tertib.

Aku perintahkan kepadamu, dan Harun akan menyampaikan kepada raja untuk membiarkan umat Israel keluar dari negerinya. <sup>3</sup> Tetapi Aku akan mengeraskan hati raja. Sekalipun Aku membuat berbagai macam keajaiban-Ku di Mesir, <sup>4</sup> dia tetap tidak akan mendengarkanmu. Maka dengan kuasa-Ku, Aku akan menghukum berat bangsa Mesir, dan akan membawa kedua belas suku umat-Ku keluar dari sana dalam rombongan besar, menurut pasukan-pasukan mereka.\* <sup>5</sup> Dan orang-orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN, ketika Aku menghukum Mesir dengan kuasa-Ku dan membawa keluar umat-Ku Israel dari antara mereka.”

<sup>6</sup> Maka Musa dan Harun melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN. <sup>7</sup> Saat mereka pergi menghadap raja, Musa berusia delapan puluh tahun dan Harun berusia delapan puluh tiga tahun.

### *Tongkat Harun berubah menjadi ular*

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, <sup>9</sup> “Jika raja Mesir berkata kepada kalian, ‘Buktikanlah diri kalian dengan melakukan keajaiban,’ maka katakanlah kepada Harun, ‘Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah ke tanah di hadapan raja.’ Maka tongkat itu akan berubah menjadi ular.”

<sup>10</sup> Maka Musa dan Harun menghadap raja dan melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN. Harun melemparkan tongkatnya di

---

\* **7:4** pasukan-pasukan Lihat 6:26 dan catatan kakinya.

hadapan raja dan para pejabatnya,<sup>†</sup> dan tongkat itu berubah menjadi ular. <sup>11</sup> Kemudian raja memanggil orang-orang pintar dan para ahli sihir untuk menghadap, dan mereka juga melakukan hal yang sama dengan menggunakan keahlian mereka. <sup>12</sup> Setiap mereka pun melemparkan tongkatnya masing-masing, dan tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular. Tetapi ular dari tongkat Harun menelan semua ular mereka. <sup>13</sup> Meski demikian, raja tetap mengeraskan hatinya, seperti yang sudah dikatakan TUHAN.

*Bencana pertama: Air menjadi darah*

<sup>14</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Raja Mesir tetap berkeras hati. Dia tetap menolak untuk membiarkan umat Israel pergi. <sup>15</sup> Karena itu besok pagi datanglah kepadanya pada waktu biasanya dia pergi ke tepi sungai Nil. Ketika kamu melihatnya berjalan menuju sungai, tunggulah di dekat sungai untuk menemuinya. Bawalah tongkat yang berubah menjadi ular dalam tanganmu. <sup>16</sup> Dan katakanlah kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel sudah mengutus saya untuk menyampaikan kepadamu, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku di padang belantara.’ Tetapi sampai sekarang engkau tetap tidak mau mendengarkan. <sup>17</sup> Jadi beginilah kata TUHAN, ‘Dengan ini engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN.’ Lihatlah! Aku akan memukul permukaan air sungai Nil dengan tongkat yang di

---

<sup>†</sup> **7:10** pejabatnya Pada zaman ini di Mesir, hampir semua pejabat adalah kerabat raja.

tanganku ini, dan airnya akan berubah menjadi darah. <sup>18</sup> Ikan di sungai akan mati sehingga airnya akan berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminumnya.’ ”

<sup>19</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun, ‘Ambillah tongkatmu dan ulurkanlah ke atas segala macam perairan di Mesir — termasuk sungai-sungai, aliran air, kolam-kolam dan tempat-tempat menampung air — agar semuanya itu berubah menjadi darah. Akan ada darah di seluruh negeri Mesir, bahkan dalam tempat penyimpanan air yang terbuat dari kayu maupun batu.”

<sup>20</sup> Musa dan Harun melakukan apa yang sudah diperintahkan TUHAN. Di depan mata raja dan para pejabatnya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air sungai Nil, maka semua air itu berubah menjadi darah. <sup>21</sup> Dan matilah ikan-ikan di sungai itu, sehingga airnya berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminum air sungai itu. Di seluruh Mesir ada darah. <sup>22</sup> Namun para ahli sihir Mesir juga melakukan hal yang sama dengan menggunakan keahlian mereka. Maka raja tetap mengeraskan hatinya dan tidak mendengarkan mereka seperti apa yang sudah dikatakan TUHAN. <sup>23</sup> Raja berpaling dan kembali ke istananya tanpa menghiraukan apa yang sudah terjadi. <sup>24</sup> Seluruh rakyat Mesir menggali lubang di sepanjang sungai Nil untuk mencari air yang bisa diminum, karena mereka tidak dapat meminum air sungai itu.

*Bencana kedua: Katak*

<sup>25</sup> Tujuh hari pun berlalu setelah TUHAN mengubah air sungai Nil menjadi darah.

## 8

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja Mesir dan sampaikan kepadanya, ‘Inilah yang dikatakan TUHAN, “Biarkanlah umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku. <sup>2</sup> Kalau engkau menolak, Aku akan memenuhi negerimu dengan katak. <sup>3</sup> Sungai Nil akan penuh dengan katak, dan katak-katak itu akan memasuki istanamu, kamar tidurmu, tempat tidurmu, rumah-rumah para pejabatmu dan seluruh rakyatmu, bahkan ke dalam semua tempat pembakaran makanan, dan juga ke dalam peralatan masak kalian. <sup>4</sup> Katak-katak itu akan melompat ke atas tubuhmu, dan ke atas tubuh seluruh pegawaimu dan rakyatmu.” ’ ”

<sup>5</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikan kepada Harun untuk mengulurkan tongkat yang ada di tangannya ke atas sungai-sungai, aliran air, dan kolam. Buatlah katak-katak bermunculan memenuhi seluruh tanah Mesir!” <sup>6</sup> Maka Harun mengulurkan tongkatnya ke atas perairan Mesir, lalu katak-katak keluar dan menutupi seluruh Mesir. <sup>7</sup> Akan tetapi para ahli sihir negeri itu juga melakukan hal yang sama dengan keahlian mereka, dan katak-katak pun keluar memenuhi Mesir.

<sup>8</sup> Kemudian raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dan berkata kepada mereka, “Mintalah kepada Tuhan untuk menyingkapkan katak-katak dari saya dan bangsa saya, maka saya

akan membiarkan bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada dewamu, Tuhan.”

<sup>9</sup> Jawab Musa, “Tentukanlah waktunya, maka saya akan berdoa kepada TUHAN dan memohon agar semua katak itu dilenyapkan darimu, dari para pegawaimu, dari rakyatmu, dan juga dari rumah kalian. Katak hanya akan berada di sungai Nil.”

<sup>10</sup> Jawab raja itu, “Paling lama besok.”

Maka Musa berkata, “Baik, akan dipenuhi sesuai permintaanmu, agar kalian tahu bahwa tidak ada dewa yang seperti TUHAN Allah kami.

<sup>11</sup> Katak-katak itu akan menyingkir darimu, dari para pejabatmu, dari rakyatmu, dan dari rumah kalian. Katak hanya akan tinggal di sungai Nil.”

<sup>12</sup> Lalu Musa dan Harun pergi meninggalkan raja. Sesuai janjinya kepada raja Mesir, Musa berseru dalam doanya kepada TUHAN, meminta bencana katak disingkirkan. <sup>13</sup> Dan TUHAN mengabulkan apa yang diminta Musa. Katak yang ada di setiap rumah, halaman, dan ladang mati semua. <sup>14</sup> Kemudian orang Mesir mengumpulkan bangkai katak itu, dan seluruh negeri berbau busuk. <sup>15</sup> Namun ketika raja melihat bahwa mereka sudah terbebas dari katak-katak itu, dia kembali mengeraskan hatinya dan tidak mau lagi mendengarkan mereka, seperti yang dikatakan TUHAN.

### *Bencana ketiga: Agas*

<sup>16</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun, ‘Angkatlah tongkatmu dan pukullah ke tanah, maka

debu akan berubah menjadi agas\* yang akan memenuhi seluruh negeri Mesir.’”<sup>17</sup> Dan terjadilah demikian. Harun mengulurkan tongkat yang ada di tangannya dan memukulkannya ke tanah yang berdebu, maka semua debu di seluruh Mesir berubah menjadi agas dan menghinggapi semua orang dan binatang.<sup>18</sup> Agas itu menghinggapi manusia maupun binatang. Para ahli sihir berusaha dengan seluruh kemampuan mereka untuk melakukan hal yang sama, namun mereka gagal membuat agas dari debu.

<sup>19</sup> Lalu para ahli sihir berkata kepada raja, “Ini pasti perbuatan Allahnya Musa dan Harun!” Tetapi seperti yang TUHAN sudah katakan sebelumnya, raja tetap bersikeras dan tidak mau mendengarkan mereka.

#### *Bencana keempat: Lalat*

<sup>20</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok kamu harus bangun pagi-pagi sekali, dan pergilah menghadap raja ketika dia turun ke sungai. Sampaikanlah kepadanya, ‘Beginilah perkataan TUHAN kepadamu, “Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka dapat menyembah-Ku. <sup>21</sup> Kalau engkau tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengirimkan kerumunan lalat kepadamu, kepada semua pejabatmu serta rakyatmu, dan ke dalam rumah kalian. Semua rumah

---

\* **8:16** agas Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemhkan ‘agas’ adalah sejenis serangga yang sangat kecil dan sangat mengganggu. Selain ‘agas’ beberapa terjemahan yang lain menggunakan jenis serangga seperti kutu, nyamuk, dan lalat.

orang Mesir akan dipenuhi dengan kerumunan lalat, bahkan tanah di mana kalian berdiri pun akan dipenuhi dengan lalat. <sup>22</sup> Akan tetapi pada hari itu, Aku akan membedakan tempat di mana umat-Ku tinggal di Gosyen. Di sana akan bebas dari kerumunan lalat, agar engkau tahu bahwa Aku, TUHAN, ada di negeri ini. <sup>23</sup> Aku akan membedakan antara umat-Ku dan rakyatmu. Keajaiban ini akan terjadi besok.” ’ ’ ”

<sup>24</sup> Dan TUHAN melakukan apa yang Dia katakan. Kerumunan lalat memenuhi istana raja dan rumah para pejabat. Lalat-lalat itu memenuhi dan membuat seluruh negeri menjadi kotor.

<sup>25</sup> Sesudah itu, raja memanggil Musa dan Harun, dan berkata, “Pergilah, persembahkanlah kurban bagi Allah kalian, tetapi di dalam negeri ini saja.”

<sup>26</sup> Namun Musa menjawab, “Kami tidak dapat melakukan itu, karena memberikan persembahan kurban bakaran bagi TUHAN Allah kami merupakan suatu kegiatan yang menjijikkan bagi orang Mesir. Apabila kami melakukan hal itu di depan mereka, maka mereka pasti melempari kami dengan batu. <sup>27</sup> Untuk membuat persembahan sesuai perintah TUHAN yang kami sembah, kami harus melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belantara.”

<sup>28</sup> Raja menanggapi dengan berkata, “Saya akan memperbolehkan kalian pergi untuk mempersembahkan kurban bakaran kepada Tuhan Allah kalian, di padang belantara, namun jangan

pergi terlalu jauh. Dan saya minta kalian berdoa bagi saya.”

<sup>29</sup> Lalu Musa berkata, “Saya akan meninggalkannya dan akan memohon kepada TUHAN agar besok kerumunan lalat meninggalkan engkau, para pejabatmu, dan rakyatmu. Namun kali ini, janganlah raja berbuat curang lagi dengan melarang bangsa Israel pergi mempersembahkan kurban kepada TUHAN!”

<sup>30</sup> Maka Musa pergi meninggalkan raja dan berdoa kepada TUHAN. <sup>31</sup> Dan TUHAN melakukan apa yang diminta Musa dengan menghilangkan kerumunan lalat dari raja, para pejabat serta rakyatnya. Tidak ada seekor pun lalat yang tertinggal. <sup>32</sup> Namun kali ini, raja kembali mengeraskan hatinya dan tidak memperbolehkan bangsa Israel pergi.

## 9

*Bencana kelima: Penyakit menular pada binatang*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja dan sampaikan bahwa TUHAN, Allah umat Israel, berkata, ‘Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku!’ <sup>2</sup> Jika engkau menolak dan tetap menahan mereka, <sup>3</sup> maka dengan kuasa-Ku, Aku akan mendatangkan wabah penyakit yang sangat parah atas ternakmu, yaitu kuda, keledai, unta, domba, kambing dan sapi. <sup>4</sup> Tetapi dalam wabah ini Aku akan mengkhususkan ternak milik umat Israel dari ternak milik orang Mesir. Tidak seekor pun ternak milik umat Israel yang akan mati.’”

<sup>5</sup> TUHAN juga menentukan waktu untuk hal itu terjadi. Dia berkata kepada Musa, “Aku akan melakukan bencana ini besok.”

<sup>6</sup> Keesokan harinya, TUHAN melakukan sesuai perkataan-Nya. Semua ternak milik orang Mesir mati, tetapi tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. <sup>7</sup> Lalu raja mengirim utusannya untuk menyelidiki, dan benar demikian, bahwa tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. Sekalipun demikian, raja mengeraskan hatinya, dan tidak mau membiarkan mereka pergi.

#### *Bencana keenam: Bisul bernanah*

<sup>8</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Ambillah beberapa genggam abu dari tempat pembakaran, dan Musa harus melemparkan abu itu ke udara di hadapan raja. <sup>9</sup> Abu itu akan menjadi debu halus yang akan tersebar ke seluruh Mesir dan menyebabkan bisul-bisul bernanah pada manusia dan binatang di seluruh Mesir.”

<sup>10-11</sup> Maka Musa dan Harun mengambil abu dari tempat pembakaran dan menghadap raja. Musa melemparkan abu itu ke udara, dan bisul-bisul bernanah timbul pada kulit semua orang Mesir maupun binatang. Mereka sangat menderita. Para ahli sihir tidak dapat berdiri di hadapan Musa karena kesakitan akibat bisul bernanah itu. <sup>12</sup> Tetapi TUHAN mengeraskan hati raja, dan seperti yang sudah TUHAN katakan sebelumnya, raja tetap tidak menghiraukan perkataan mereka.

#### *Bencana ketujuh: Hujan es*

<sup>13</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok, bangunlah pagi-pagi dan pergi menghadap raja Mesir. Katakanlah kepadanya, ‘TUHAN Allah umat Israel berkata, “Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat menyembah-Ku. <sup>14</sup> Kalau tidak, maka kali ini Aku akan mendatangkan bencana yang lebih hebat lagi kepadamu, para pegawaimu, dan rakyatmu, agar engkau tahu bahwa tidak ada yang seperti Aku di seluruh bumi ini. <sup>15</sup> Aku bisa saja menggunakan kuasa-Ku untuk menyerang engkau dan rakyatmu dengan penyakit, dan melenyapkan kalian dari permukaan bumi. <sup>16</sup> Tetapi Aku membiarkan engkau hidup untuk tujuan ini, yaitu untuk menunjukkan kuasa-Ku kepadamu. Dan dengan demikian nama-Ku akan dimuliakan di seluruh bumi. <sup>17</sup> Meskipun demikian, engkau masih saja sombong dan tidak membiarkan umat-Ku pergi. <sup>18</sup> Besok, sekitar waktu yang sama seperti sekarang, Aku akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh Mesir. <sup>19</sup> Karena itu, bawalah seluruh ternak kalian yang berada di padang untuk berlindung ke tempat yang aman. Setiap orang dan binatang yang masih berada di padang akan mati tertimpa hujan es!” ’ ”

<sup>20</sup> Maka para pejabat raja yang takut akan perkataan TUHAN itu segera membawa masuk semua budak dan ternak mereka untuk berlindung. <sup>21</sup> Tetapi mereka yang tidak menghiraukan perkataan TUHAN membiarkan budak dan ternak mereka di padang.

<sup>22</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa,

“Arahkanlah tanganmu ke langit, agar hujan es turun di seluruh Mesir dan menimpa setiap orang, binatang, dan tanaman di padang.”

<sup>23</sup> Maka Musa mengarahkan tongkatnya ke langit, dan TUHAN menurunkan hujan es di seluruh tanah Mesir, yang disertai guntur dan petir yang berkali-kali menyambar ke tanah.

<sup>24</sup> Sepanjang sejarah bangsa Mesir, hujan es yang turun terus-menerus dengan sambaran petir seperti ini belum pernah terjadi. <sup>25</sup> Hujan es menghantam semua yang ada di ladang di seluruh Mesir— baik itu manusia, binatang, tanaman, maupun pohon. <sup>26</sup> Hanya Gosyen, tempat tinggal umat Israel, yang tidak terkena hujan es.

<sup>27</sup> Lalu raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya dan berkata, “Kali ini saya mengaku sudah berdosa. Tuhan memang benar, dan saya beserta seluruh rakyat saya bersalah.

<sup>28</sup> Mintalah kepada Tuhan untuk menghentikan hujan es dan guntur yang dahsyat ini! Kami sudah tidak tahan lagi. Saya akan membiarkan kalian pergi. Kalian tidak usah tinggal lebih lama lagi.”

<sup>29</sup> Musa menjawab raja, “Ketika saya meninggalkan kota ini, saya akan mengarahkan tangan saya kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak akan ada hujan es lagi, agar kalian tahu bahwa bumi adalah milik TUHAN. <sup>30</sup> Tetapi saya tahu bahwa engkau dan pejabat pemerintahmu masih tidak takut kepada TUHAN Allah.”

<sup>31</sup> Pada waktu itu, jelai sudah hampir siap panen dan rami sedang berbunga sehingga hujan

es menggagalkan panen tanaman-tanaman itu.  
<sup>32</sup> Akan tetapi gandum dan sekoi\* tidak rusak karena belum musimnya.

<sup>33</sup> Kemudian Musa meninggalkan raja, pergi ke luar kota dan mengangkat tangannya kepada TUHAN. Maka guntur, hujan es dan hujan pun berhenti. <sup>34</sup> Ketika raja melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur sudah berhenti, dia dan para pejabatnya pun berdosa lagi dengan mengeraskan hati mereka, <sup>35</sup> dan raja tetap tidak membiarkan umat Israel pergi, sesuai dengan yang TUHAN katakan kepada Musa.

## 10

### *Bencana kedelapan: Belalang*

<sup>1</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah menghadap raja, karena Aku sudah mengeraskan hatinya dan hati para pejabatnya, supaya Aku dapat menunjukkan berbagai keajaiban kepada mereka, <sup>2</sup> dan supaya kamu dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana Aku Allahmu sudah mempermainkan orang Mesir, dan tentang semua keajaiban yang sudah Aku tunjukkan kepada mereka. Dengan demikian kamu masing-masing akan tahu bahwa Akulah TUHAN.”

<sup>3</sup> Maka Musa dan Harun pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, “TUHAN Allah umat Israel berkata, ‘Sampai kapankah engkau

---

\* **9:32** sekoi Sekoi dalam bahasa Ibrani berarti sejenis gandum dengan nilai rendah. Di Mesir, sekoi dipanen sesudah panen jelai untuk dijadikan roti. Lihat Kel. 9:32 dan Yes. 28:25.

akan menolak tunduk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah-Ku. <sup>4</sup> Apabila engkau tetap menolak, maka besok Aku akan mendatangkan belalang ke negerimu. <sup>5</sup> Belalang-belalang itu akan menutupi seluruh daratan Mesir, sehingga tanah tidak lagi terlihat. Belalang-belalang itu akan memakan sisa tanaman yang tidak rusak karena hujan es, juga memakan setiap pohon yang ada di ladang. <sup>6</sup> Rumah-rumahmu dan semua rumah pejabat pemerintahanmu dan rakyat Mesir akan dipenuhi dengan belalang. Orang tua maupun nenek moyang kalian belum pernah melihat hal yang serupa!’ ” Kemudian Musa langsung berbalik dan meninggalkan raja.

<sup>7</sup> Para pejabat raja berkata kepadanya, “Sampai kapankah orang ini akan terus menyusahkan kita? Biarkanlah orang-orang ini pergi agar mereka dapat menyembah Tuhan Allah mereka. Apakah engkau belum sadar bahwa Mesir sudah hancur?”

<sup>8</sup> Kemudian Musa dan Harun dibawa kembali untuk menghadap raja, dan raja berkata kepada mereka, “Pergilah dan sembahlah Tuhan Allah kalian. Tetapi siapa di antara kalian yang akan pergi?”

<sup>9</sup> Jawab Musa, “Kami akan pergi membawa yang muda dan yang tua. Kami akan membawa semua keluarga kami, dan semua ternak kami, karena kami harus mengadakan perayaan bagi TUHAN.”

<sup>10</sup> Tetapi raja menjawab mereka, “Sebaiknya Tuhan menyertai kalian jika aku sampai men-

gizinkan kalian pergi membawa para perempuan dan anak-anak kalian!\* Aku tahu kalian sedang menyusun rencana jahat! <sup>11</sup> Tidak bisa! Hanya para laki-laki yang boleh pergi dan menyembah Tuhan sesuai dengan permintaan kalian!” Lalu Musa dan Harun diusir dari hadapan raja.

<sup>12</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu ke atas tanah Mesir, maka belalang-belalang akan datang dan menutupi seluruh daratan dan memakan setiap tanaman di Mesir yang tidak dirusak oleh hujan es.

<sup>13</sup> Maka Musa mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN membuat angin timur bertiup di seluruh negeri sepanjang siang dan malam. Pada keesokan pagi, angin timur sudah membawa belalang-belalang. <sup>14</sup> Belalang-belalang itu menutupi seluruh Mesir dan hinggap di seluruh permukaan tanah. Dalam sejarah Mesir tidak pernah terjadi bencana belalang seperti ini, dan untuk selamanya tidak akan terjadi lagi. <sup>15</sup> Permukaan tanah menjadi gelap karena tertutup oleh banyaknya belalang. Belalang-belalang memakan habis semua tanaman dan buah-buahan pada pohon-pohon yang masih bertahan dari hujan es. Tidak ada tanaman hijau yang tersisa di seluruh Mesir, baik itu tanaman ataupun pohon.

<sup>16</sup> Raja segera memanggil Musa dan Harun

---

\* **10:10** Sebaiknya TUHAN ... Perkataan raja Mesir ini merupakan ucapan sarkasme. Artinya, walaupun dia menyebut nama TUHAN, tetapi sebenarnya dia tidak percaya kepada-Nya, dan maksud perkataannya ini adalah untuk mengejek Dia.

dan berkata kepada mereka “Saya sudah berdosa terhadap Tuhan Allah kalian dan juga terhadap kalian. <sup>17</sup> Saya mohon sekali ini saja, ampunilah dosa saya dan mintalah kepada Tuhan Allah kalian agar Dia menjauhkan hukuman maut ini dari saya.”

<sup>18</sup> Musa meninggalkan raja dan memohon kepada TUHAN. <sup>19</sup> Dan TUHAN membalikkan arah angin menjadi angin barat yang kencang yang meniup belalang-belalang itu ke dalam Laut Merah. Tidak ada seekor pun belalang yang tertinggal di seluruh Mesir. <sup>20</sup> Namun TUHAN kembali mengeraskan hati raja, dan dia kembali melarang umat Israel pergi.

### *Bencana kesembilan: Kegelapan*

<sup>21</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Angkatlah tanganmu ke arah langit, maka kegelapan yang sangat dahsyat akan meliputi seluruh negeri Mesir.” <sup>22</sup> Musa mengangkat tangannya ke langit dan kegelapan menyelimuti seluruh Mesir selama tiga hari. <sup>23</sup> Rakyat Mesir tidak dapat melihat satu sama lain dan tidak dapat pergi kemana-mana selama tiga hari. Tetapi di daerah umat Israel tinggal tidak terjadi kegelapan seperti itu.

<sup>24</sup> Raja memanggil Musa dan berkata, “Pergilah dan sembahlah Tuhan. Perempuan-perempuan dan anak-anak kalian boleh ikut, tetapi semua ternak kalian harus ditinggalkan di sini.”

<sup>25</sup> Jawab Musa, “Engkau harus membiarkan kami membawa kurban bakaran agar kami mempersembahkannya kepada TUHAN Allah kami.

<sup>26</sup> Semua ternak harus kami bawa. Kami tidak

akan meninggalkan seekor pun karena kami harus mempersembahkan sebagian dari ternak kami kepada TUHAN Allah kami, dan kami tidak tahu yang mana yang akan kami persembahkan kepada TUHAN sebelum kami tiba di sana.”

<sup>27</sup> Tetapi TUHAN mengeraskan hati raja, sehingga dia tidak membiarkan mereka pergi.

<sup>28</sup> Raja berkata kepada Musa, “Pergi kamu! Jangan pernah datang ke hadapan saya lagi, karena pada saat kamu melihat saya, kamu akan mati!”

<sup>29</sup> Musa berkata, “Biarlah terjadi sesuai perkataanmu! Aku tidak akan pernah melihat mukamu lagi!”

## 11

### *Bencana kesepuluh: Kematian masal anak sulung*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Masih ada satu wabah lagi yang akan Aku datangkan pada raja Mesir dan rakyatnya. Sesudah itu, raja akan membiarkan kalian pergi dari Mesir. Waktu dia membiarkan kalian pergi, berarti dia benar-benar mengusir kalian dari tempat ini. <sup>2</sup> Sekarang suruhlah umat Israel untuk meminta perhiasan emas dan perak dari para tetangga mereka yang adalah orang Mesir.”

<sup>3</sup> TUHAN membuat orang-orang Mesir bermurah hati kepada umat Israel. Bahkan Musa sangat dihormati oleh para pejabat pemerintah dan rakyat Mesir.

<sup>4</sup> Kemudian Musa menghadap raja dan berkata, “TUHAN mengatakan bahwa sekitar tengah

malam nanti Dia akan berkeliling di seluruh negeri. <sup>5</sup> Setiap anak laki-laki sulung di negeri Mesir akan mati, mulai dari anak sulungmu yang akan duduk di takhtamu, sampai kepada anak sulung dari budak perempuan yang menggiling gandum. Selain itu, anak sulung jantan dari semua ternak juga akan mati. <sup>6</sup> Di seluruh Mesir akan terdengar suara ratapan yang begitu keras, yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi. <sup>7</sup> Tetapi bangsa Israel akan tetap aman. Bahkan seekor anjing pun tidak akan menggonggong kepada mereka ataupun hewan mereka, supaya engkau tahu bahwa TUHAN-lah yang sudah memperlakukan umat Israel berbeda dengan rakyat Mesir. <sup>8</sup> Lalu semua pejabatmu akan datang dan bersujud di hadapan saya dan berkata, 'Mohon pergilah dengan seluruh umat Israel.' Dan sesudah itu kami pun akan pergi."

Lalu dengan sangat marah Musa meninggalkan raja. <sup>9</sup> Sebelumnya TUHAN sudah berkata kepada Musa, "Raja Mesir tidak akan peduli dengan perkataan kamu berdua. Hal itu akan terjadi supaya Aku dapat melakukan banyak keajaiban di Mesir."✧ <sup>10</sup> Musa dan Harun melakukan semua keajaiban tersebut di hadapan raja Mesir, tetapi TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tetap bersikeras untuk tidak membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.

## 12

### *Peraturan perayaan Paskah*

---

✧ 11:9 Kel. 7:3-4

*Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Mesir, <sup>2</sup> “Mulai sekarang, bulan ini akan menjadi bulan pertama dalam kalender tahunan kalian. <sup>3</sup> Umumkanlah kepada semua umat Israel, ‘Pada hari kesepuluh bulan ini, setiap kepala keluarga harus mengambil seekor anak domba atau anak kambing. <sup>4</sup> Kalau jumlah anggota keluarganya terlalu sedikit untuk memakan habis seekor anak domba atau anak kambing, mereka boleh membaginya dengan keluarga tetangga terdekat sesuai dengan jumlah anggota keluarga dan jumlah yang bisa dimakan oleh masing-masing orang. <sup>5</sup> Kamu harus memilih anak domba atau anak kambing jantan yang berumur satu tahun dan tidak ada cacat.’

<sup>6</sup> “Setiap keluarga harus memelihara anak domba atau anak kambing itu hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, waktu matahari terbenam, seluruh umat Israel harus menyembelih anak domba atau anak kambing yang dipelihara itu. <sup>7</sup> Kemudian mereka harus mengoleskan darahnya pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas pintu rumah di mana domba atau kambing itu akan dimakan. <sup>8</sup> Pada malam hari itu juga, mereka harus memanggang dagingnya di atas api, dan memakannya dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit. <sup>9</sup> Jangan memakannya mentah, atau direbus dalam air. Anak domba atau kambing itu harus dipanggang utuh di atas api— termasuk kepala, kaki, dan semua bagian dalam tubuhnya. <sup>10</sup> Dagingnya

harus dihabiskan pada malam itu juga. Jangan menyisakan daging hingga keesokan paginya. Apa pun yang tersisa harus dibakar habis sebelum pagi hari.

### *Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

<sup>11</sup> “Ini adalah permulaan dari Perayaan Paskah,\* yang senantiasa akan dirayakan untuk menghormati Aku, TUHAN kalian: Pada malam itu kalian harus sudah mengenakan pakaian seperti orang yang sudah siap bepergian jauh, mengenakan ikat pinggang, memakai alas kaki, dan memegang tongkat. Lalu makanlah makanan itu dengan buru-buru. <sup>12</sup> Malam itu Aku akan berkeliling di seluruh Mesir dan membunuh setiap anak laki-laki yang sulung dan anak hewan jantan yang sulung. Dan Aku akan menjatuhkan hukuman terhadap semua dewa-dewa Mesir, karena Akulah TUHAN. <sup>13</sup> Darah pada pintu rumah kalian akan menandakan rumah di mana kalian berada. Waktu Aku melihat darah itu, Aku akan melewatinya, dan bencana tidak akan menimpa kalian ketika Aku menyerang Mesir.

### *Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>14</sup> “Setiap tahun kalian harus memperingati hari itu dan mengadakan perayaan untuk TUHAN

---

\* **12:11** Paskah Nama Paskah berasal dari ‘pesakh’ dalam bahasa Ibrani, yang berarti ‘melewati’. Nama ini mengingatkan bagaimana malaikat melewati rumah-rumah umat Israel, namun malaikat itu memasuki rumah-rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak laki-laki sulung.

secara turun temurun. Lakukanlah itu sebagai suatu ketetapan untuk selamanya. <sup>15</sup> Kalian harus makan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Pada hari pertama, kalian harus membuang semua ragi dari rumah kalian. Siapa pun yang memakan roti beragi selama tujuh hari itu tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku. <sup>16</sup> Pada tanggal 14 dan 20, yaitu pada hari pertama dan hari ketujuh dalam perayaan ini, kalian harus mengadakan ibadah besar untuk menyembah dan menghormati Aku. Pada kedua hari itu kalian tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun kecuali untuk menyiapkan makanan.

<sup>17</sup> “Sambil Perayaan Paskah berlangsung, kalian akan memperingati Perayaan Roti Tidak Beragi, agar kalian ingat bahwa pada hari ini Aku membawa kalian keluar dari Mesir. Kalian harus memperingati hari ini secara turun temurun, sebagai ketetapan selamanya. <sup>18</sup> Pada sore hari keempat belas sampai sore hari kedua puluh satu pada bulan pertama, kalian harus makan roti yang tidak beragi. <sup>19</sup> Selama tujuh hari itu, tidak boleh ada ragi sama sekali di dalam rumah kalian. Apabila seseorang makan sesuatu yang beragi, maka tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku, baik dia pendatang maupun orang Israel asli. <sup>20</sup> Kalian tidak boleh makan apa pun yang beragi. Makanlah roti tidak beragi di mana saja kalian tinggal.”

### *Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

<sup>21</sup> Kemudian Musa mengumpulkan semua tua-tua Israel dan berkata kepada mereka, “Pergi-

lah dan pilihlah anak domba atau anak kambing untuk setiap keluarga dan sembelihlah sebagai kurban Paskah. <sup>22</sup> Ambillah segenggam tanaman hisop,<sup>†</sup> celupkanlah ke dalam darah yang ditampung dalam baskom dan oleskanlah pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah kalian. Tidak ada seorang pun yang boleh keluar rumah sampai besok paginya. <sup>23</sup> TUHAN akan berkeliling di seluruh negeri untuk membunuh setiap anak sulung orang Mesir. Dan ketika Dia melihat darah pada ambang atas pintu dan kedua tiang pintu rumah itu, TUHAN akan melewatinya dan tidak akan membiarkan malaikat maut masuk ke rumah-rumah kalian dan membunuh setiap anak sulung kalian.

*Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang*

<sup>24</sup> “Kalian masing-masing harus menaati ketentuan ini, dan anak-cucumu harus memperingati untuk selamanya. <sup>25</sup> Setelah masuk ke negeri yang sudah dijanjikan TUHAN kepadamu, kamu harus terus melaksanakan perayaan ini. <sup>26</sup> Dan ketika anak-anakmu bertanya, ‘Apakah arti upacara ini?’ <sup>27</sup> kamu akan menjawab, ‘Inilah persembahan Paskah untuk menghormati TUHAN, karena Dia sudah melewati rumah-rumah umat Israel di Mesir. Saat itu, Dia membunuh anak-anak laki-laki

---

<sup>†</sup> **12:22** tanaman hisop Tanaman ini adalah sejenis tumbuhan semak kecil yang tumbuh liar di wilayah Sinai yang batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah dalam upacara-upacara ibadah Yahudi.

sulung orang Mesir, tetapi Dia membiarkan keluarga kita hidup.’”

### *Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir*

Setelah Musa menyampaikan hal ini, umat Israel bersujud dan menyembah TUHAN.<sup>28</sup> Kemudian umat Israel melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa dan Harun.<sup>29</sup> Pada tengah malam, TUHAN membunuh setiap anak laki-laki yang sulung di seluruh Mesir, dari anak sulung pewaris takhta raja Mesir sampai dengan anak sulung tahanan di penjara, dan juga setiap anak sulung ternak.<sup>30</sup> Malam itu raja Mesir, beserta semua pejabatnya dan seluruh rakyat Mesir terbangun. Terdengar jerit tangis yang keras di seluruh Mesir, karena ada yang meninggal di setiap rumah.

### *Bangsa Israel meninggalkan Mesir*

<sup>31</sup> Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya dan berkata kepada mereka, “Pergilah! Menjauhlah dari rakyat saya! Kalian dan semua umat Israel, pergilah dan sembahlah Tuhan seperti yang kalian minta!<sup>32</sup> Bawalah ternak kalian, seperti yang kalian katakan, dan pergilah. Mintalah kepada Tuhan untuk memberkati saya juga!”<sup>33</sup> Rakyat Mesir mendesak umat Israel untuk segera meninggalkan negeri itu. Kata mereka, “Kami semua akan mati jika kalian tidak pergi!”

<sup>34</sup> Maka umat Israel membawa adonan roti mereka yang masih di dalam wadah adonan roti dan belum diragi, membungkusnya dengan jubah

mereka, dan memikulnya. <sup>35</sup> Sesuai perintah Musa sebelumnya, umat Israel meminta perhiasan emas, perak, dan pakaian dari orang Mesir tetangga mereka. <sup>36</sup> TUHAN membuat rakyat Mesir bermurah hati terhadap umat Israel, dan mereka memberikan segala sesuatu yang diminta oleh umat Israel. Dengan cara demikian umat Israel membawa keluar harta kekayaan orang Mesir.

<sup>37</sup> Kemudian umat Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah laki-laki dewasa sekitar 600.000, belum termasuk perempuan dan anak-anak. <sup>38</sup> Banyak orang yang bukan keturunan Israel juga ikut serta. Juga ada kawanan ternak yang sangat banyak. <sup>39</sup> Mereka diusir keluar dari Mesir dengan sangat mendesak sehingga tidak punya waktu untuk menyiapkan bekal. Mereka hanya dapat memanggang roti dari adonan tidak beragi yang sempat mereka bawa keluar dari Mesir.

<sup>40-41</sup> Malam hari itu genap 430 tahun umat Israel tinggal di Mesir, dan saat itu juga para pasukan TUHAN<sup>†</sup> meninggalkan negeri itu. <sup>42</sup> Pada malam itulah TUHAN menjaga umat Israel supaya Dia dapat membawa mereka keluar dari Mesir sesuai dengan waktu yang Dia tetapkan. Maka sebagai peringatan untuk menghormati TUHAN, setiap tahun pada malam yang sama seluruh umat Israel tetap berjaga-jaga sepanjang malam.

*Peraturan tentang perayaan Paskah selanjutnya*

---

<sup>†</sup> **12:40-41** para pasukan Lihat catatan di Kel. 6:26.

<sup>43</sup> Dan TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah ketentuan mengenai Paskah. Selain orang Israel, orang asing tidak boleh makan makanan Paskah. <sup>44</sup> Tetapi budak yang sudah dibeli dengan uang boleh memakannya apabila sudah disunat. <sup>45</sup> Pendatang atau pun pekerja upahan tidak boleh memakannya. <sup>46</sup> Setiap kurban Paskah harus dimakan di dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa dagingnya keluar dari rumah itu, dan tidak boleh mematahkan satu pun tulangnya. <sup>47</sup> Seluruh umat Israel harus merayakannya.

<sup>48</sup> “Bila ada pendatang yang hidup bersamamu dan ingin merayakan Paskah untuk menghormati-Ku, dia dan semua anggota keluarga dan budak laki-laki bersamanya harus disunat. Setelah itu, dia boleh merayakan Paskah. Dia akan diperlakukan sama seperti orang Israel asli. Tetapi orang yang belum disunat tidak boleh makan makanan Paskah. <sup>49</sup> Peraturan yang sama berlaku bagi orang Israel asli dan pendatang yang menetap bersama kalian.”

<sup>50</sup> Seluruh umat Israel patuh dan melakukan apa yang sudah diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun. <sup>51</sup> Dan pada malam hari itulah, TUHAN membawa para pasukan Israel keluar dari Mesir.

## 13

### *Ketetapan tentang anak sulung*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa,  
<sup>2</sup> “Khususkanlah bagi-Ku semua anak sulung di

Israel. Semua yang lahir pertama, baik manusia maupun hewan, adalah milik-Ku.”

<sup>3</sup> Kemudian Musa berkata kepada umat Israel, “Ingatlah bahwa hari ini adalah hari di mana kalian keluar dari tempat perbudakan di Mesir. TUHAN sudah membawa kalian keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar. Peringatilah hari ini dengan cara tidak memakan roti yang beragi. <sup>4</sup> Pada hari ini di bulan Abib, kalian keluar dari Mesir. <sup>5</sup> Kalian masing-masing harus memperingati perayaan ini pada bulan ini setiap tahun setelah TUHAN membawamu masuk ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang kalian, yaitu negeri yang sekarang didiami orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Hewi, dan orang Yebus. <sup>6</sup> Kamu akan memakan roti yang tidak beragi selama tujuh hari. Lalu pada hari ketujuh, adakanlah perayaan untuk menghormati TUHAN. <sup>7</sup> Selama tujuh hari, tidak boleh ada roti beragi atau apa pun yang beragi di seluruh wilayahmu.

<sup>8</sup> “Pada hari itu, katakanlah kepada anak-anakmu yang laki-laki, ‘Aku melakukan semua ketentuan tentang Perayaan Roti Tidak Beragi ini untuk memperingati apa yang sudah TUHAN lakukan bagi kita ketika kita keluar dari Mesir.’ <sup>9</sup> Seperti suatu catatan dapat diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, demikian juga perayaan ini akan menjadi pengingat bagi kita, supaya selalu saling mengingatkan tentang perintah-perintah TUHAN. Perayaan ini akan mengingatkan kita tentang cara TUHAN

membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang luar biasa. <sup>10</sup> Karena itu, rayakanlah ketetapan ini setiap tahun pada waktu yang sudah ditentukan.

<sup>11</sup> “TUHAN akan membawa kalian masuk ke negeri orang Kanaan dan memberikan negeri itu kepada kalian, sesuai dengan janji-Nya kepada nenek moyang kita. Ketika hidup di negeri itu, <sup>12</sup> kamu harus menyerahkan setiap anak laki-laki yang sulung dan setiap anak ternak jantan yang sulung menjadi milik TUHAN. Setiap anak ternak jantan tersebut akan dipersembahkan kepada TUHAN.\* <sup>13</sup> Tetapi kamu harus menebus setiap anak laki-laki yang sulung. Dan ada juga perkecualian untuk anak keledai jantan yang sulung. Anak keledai itu bisa ditebus dengan mempersembahkan kepada TUHAN seekor anak domba. Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara mematahkan lehernya.

<sup>14</sup> “Dan pada suatu saat nanti, ketika anak-anakmu bertanya, ‘Mengapa kita melakukan persembahan-persembahan ini?’ Kamu harus menjawab, ‘Karena TUHAN sudah membawa kami keluar dari perbudakan di Mesir dengan

---

\* **13:12** ternak jantan Yang dimaksud dengan kata ‘ternak’ adalah domba, kambing, dan sapi. Hanya ternak berkaki empat yang halal yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, karena sering ada bagian dari persembahan yang dimakan oleh orang yang membawa kurban itu. Binatang seperti keledai di ayat 13 tidak halal untuk dimakan dan tidak dapat dipersembahkan kepada TUHAN. Lihat ketentuan-ketentuan binatang halal dan haram di Im. 11 dan Bil. 14:1-20.

kuasa-Nya yang besar. <sup>15</sup> Ketika raja Mesir dengan keras kepala menolak untuk membiarkan kami keluar dari Mesir, TUHAN membunuh setiap anak sulung yang laki-laki di Mesir, baik manusia maupun binatang. Itulah sebabnya kita harus mempersembahkan kepada TUHAN setiap ternak jantan yang sulung dan menebus setiap anak laki-laki kita yang sulung.’

<sup>16</sup> “Perayaan ini adalah pengingat bagi kita setiap saat, seperti suatu catatan dapat diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, bahwa TUHAN sudah membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar.”

### *TUHAN memimpin umat-Nya*

<sup>17</sup> Pada waktu raja Mesir membiarkan umat Israel pergi, Allah tidak menuntun mereka melalui jalan utama yang melintasi negeri orang Filistin, sekalipun jaraknya lebih dekat. Allah berkata, “Seandainya mereka pergi melalui jalan itu dan diserang musuh, jangan sampai mereka akan berubah pikiran dan kembali ke Mesir.” <sup>18</sup> Maka Allah membuat mereka pergi melalui jalan yang lebih jauh, dengan melintasi padang belantara dan menuju Laut Merah. Umat Israel keluar dari Mesir dalam keadaan siap berperang.

<sup>19</sup> Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya, karena Yusuf sudah membuat umat Israel berjanji, “Allah pasti akan datang menolong kalian, dan pada waktu itu kalian harus membawa tulangku keluar dari Mesir.”

<sup>20</sup> Setelah meninggalkan Sukot mereka berkemah di Etam, di tepi padang belantara.

21 TUHAN selalu mendahului mereka untuk menuntun perjalanan mereka. Pada siang hari TUHAN menuntun mereka dalam bentuk tiang awan, dan pada malam hari dalam bentuk tiang api yang menerangi mereka. Dengan demikian mereka dapat melakukan perjalanan pada siang dan malam hari mengikuti tiang awan dan tiang api itu.† 22 Demikianlah tiang awan pada waktu siang dan tiang api pada waktu malam selalu bersama umat Israel.

## 14

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, 2 “Perintahkanlah umat Israel untuk kembali dan berkemah di tepi laut di Pi Hahiroth, yang terletak di antara kota Migdol dan Laut Merah, dan berhadapan dengan Baal Zefon. 3 Maka raja Mesir akan berkata, ‘Umat Israel sudah tersesat dan terjebak di dalam padang belantara.’ 4 Dan Aku akan mengeraskan hati raja sehingga dia mengejar mereka. Dengan demikian Aku akan dimuliakan ketika Aku mengalahkan raja Mesir dan seluruh pasukannya, dan orang Mesir akan tahu bahwa Akulah TUHAN.” Maka umat Israel berkemah di sana sesuai perintah TUHAN.

### *Pasukan Mesir mengejar umat Israel*

---

† 13:21 menuntun mereka ... Berbeda dengan ajaran yang sudah tersebar di Indonesia dan bahkan menjadi tema lagu, Alkitab tidak mengajar bahwa tiang awan melindungi umat Israel dari panas terik matahari, dan tiang api tidak berfungsi untuk membuat udara lebih hangat pada waktu malam. Fungsi kedua tiang tersebut yang diajarkan dalam Alkitab adalah untuk menuntun umat Israel dalam perjalanan menuju negeri Kanaan.

<sup>5</sup> Ketika raja Mesir diberitahu bahwa umat Israel sudah melarikan diri, raja dan para pejabatnya berubah pikiran dan berkata, “Mengapa kita membiarkan umat Israel pergi?! Sekarang kita kehilangan budak!” <sup>6</sup> Lalu dia menyuruh supaya kereta perang disiapkan untuknya, dan juga para tentara yang akan ikut bersama dia. <sup>7</sup> Dia membawa 600 kereta perang pilihan bersama semua kereta perang lain yang ada di Mesir. Setiap kereta perang dikendarai oleh seorang perwira. <sup>8</sup> TUHAN mengeraskan hati raja Mesir sehingga dia mengejar umat Israel, yang sudah pergi keluar dengan sangat berani dan jaya. <sup>9</sup> Semua pasukan Mesir— termasuk semua pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya — mengejar umat Israel, dan mereka berhasil menyusul sampai perkemahan umat Israel di tepi laut dekat Pi Hahiroth, di depan Baal Zefon.

<sup>10</sup> Ketika umat Israel melihat raja Mesir dan pasukannya mendekat, mereka sangat ketakutan dan berseru-seru minta tolong kepada TUHAN.

<sup>11</sup> Kata mereka kepada Musa, “Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga kamu membawa kami untuk mati di padang belantara ini?! Mengapa kamu membawa kami keluar dari Mesir?!” <sup>12</sup> Bukankah dulu di Mesir, kami pernah berkata kepadamu, ‘Jangan ikut campur! Biarkanlah kami tetap menjadi budak bagi orang Mesir. Lebih baik menjadi budak orang Mesir daripada mati di sini!’ ”

<sup>13</sup> Tetapi Musa menjawab mereka, “Jangan takut! Berdirilah dengan teguh dan lihatlah apa

yang akan TUHAN lakukan hari ini untuk menyelamatkan kita! Kita tidak akan melihat lagi pasukan Mesir yang kita hadapi hari ini. <sup>14</sup> TUHAN akan berperang untuk kita, dan kita tidak perlu melakukan apa-apa.”

### *Menyeberangi Laut Merah*

<sup>15</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Mengapa kamu berseru minta tolong kepada-Ku? Perintahkanlah umat Israel untuk berjalan maju! <sup>16</sup> Angkatlah tongkatmu dan arahkanlah ke atas laut. Laut akan terbelah agar umat Israel bisa berjalan menyeberangnya di atas tanah kering. <sup>17</sup> Dan Aku akan mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka mengejar umat Israel ke tengah laut, dan Aku akan dimuliakan ketika Aku mengalahkan raja Mesir dengan seluruh pasukannya, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya. <sup>18</sup> Orang Mesir akan melihat kemuliaan-Ku dan tahu bahwa Akulah TUHAN ketika Aku mengalahkan mereka.”

<sup>19</sup> Kemudian malaikat yang sebelumnya berjalan di depan umat Israel pindah ke belakang. Demikian juga tiang awan pindah dari depan ke belakang, <sup>20</sup> ke antara perkemahan pasukan Mesir dan perkemahan umat Israel. Ketika hari menjelang malam tiang awan berubah menjadi tiang api yang menerangi malam.\* Demikianlah

---

\* **14:20** menerangi malam Teks sumber ayat ini susah ditafsirkan. Ada tafsiran dari tradisi bangsa Israel yang berkata bahwa di sisi umat Israel, tiang api memberi terang, sedangkan di sisi pasukan Mesir mengalami kegelapan. Tetapi teks sumber tidak dapat diartikan sejelas itu.

pasukan Mesir dari umat Israel terpisah sepanjang malam itu.

<sup>21</sup> Kemudian Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan TUHAN membuat angin timur bertiup sangat kencang sepanjang malam sehingga air laut terbelah dua dan dasar laut menjadi kering. <sup>22</sup> Umat Israel berjalan di atas tanah yang kering menyeberangi laut, sementara sisi kiri dan kanan mereka dipagari oleh tembok air.

<sup>23</sup> Semua pasukan raja Mesir, termasuk semua pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar umat Israel hingga ke tengah laut.

<sup>24</sup> Menjelang fajar, TUHAN, yang berada di dalam tiang api dan awan, melihat ke bawah kepada pasukan Mesir dan mengacaukan mereka. <sup>25</sup> Dia membuat roda-roda kereta tentara Mesir macet, sehingga mereka susah maju. Kata mereka, “Mari kita lari dari sini! Tuhan sedang berperang untuk umat Israel melawan kita!”

<sup>26</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Arahkanlah tongkatmu ke atas laut, supaya air laut kembali menutupi semua pasukan Mesir.” <sup>27</sup> Maka pada waktu fajar sesudah umat Israel menyeberang, Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan air laut menyatu kembali seperti semula. Pasukan Mesir berusaha melarikan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka di tengah laut.

<sup>28</sup> Air laut tiba-tiba menyatu kembali dan menutupi semua pasukan berkuda dan pengendara kereta, bahkan semua pasukan raja Mesir yang mengejar umat Israel ke tengah laut. Tidak ada seorang pun yang selamat.

<sup>29</sup> Demikianlah umat Israel sudah

menyeberangi laut itu dengan berjalan di atas tanah yang kering, dan dengan dipagari oleh tembok air di sisi kiri dan kanan mereka. <sup>30</sup> Pada hari itu TUHAN menyelamatkan umat Israel dari pasukan Mesir, dan umat Israel melihat mayat-mayat pasukan Mesir terdampar di pantai. <sup>31</sup> Ketika umat Israel melihat betapa besar kuasa TUHAN terhadap pasukan Mesir, mereka menjadi hormat dan takut kepada TUHAN dan percaya kepada-Nya dan juga kepada Musa, hamba-Nya.

## 15

### *Nyanyian kemenangan*

<sup>1</sup> Kemudian Musa dan umat Israel menyanyikan lagu ini untuk memuji TUHAN,  
“Aku akan bernyanyi bagi TUHAN  
sebab Dia sudah menang dengan jaya.  
Dia sudah melemparkan kuda  
dan penunggangnya ke dalam laut.  
<sup>2</sup> TUHAN adalah sumber kekuatanku,  
karena itu aku bernyanyi.  
Dialah yang menyelamatkan aku.  
Dialah Allah yang akan aku puji.  
Dialah Allah yang disembah ayahku dan  
nenek moyangku.  
Aku akan meninggikan Dia!  
<sup>3</sup> TUHAN adalah pahlawan perang.  
Nama-Nya adalah TUHAN.  
<sup>4</sup> Dia sudah melemparkan kereta-kereta raja  
Mesir  
dan segenap pasukannya ke dalam laut.  
Dan perwira-perwira terbaik

ditenggelamkan-Nya ke dalam Laut Merah.

<sup>5</sup> Laut yang dalam menelan mereka.

Seperti batu mereka tenggelam ke dasar laut.

<sup>6</sup> Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, hebat penuh kuasa.

Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan semua musuh.

<sup>7</sup> Ketika Engkau membinasakan musuh-musuh-Mu

Engkau mendapatkan kehormatan besar.

Engkau melepaskan api murka-Mu

dan membakar mereka bagaikan rumput kering.

<sup>8</sup> Oleh hembusan napas-Mu,

air laut menggulung tinggi,

berdiri tegak seperti tembok,

dan dasar laut menjadi kering.

<sup>9</sup> Musuh kami berkata, 'Aku akan mengejar dan menangkap mereka.

Aku akan membunuh mereka dengan pedang.

Lalu aku merampas semua harta mereka,

membagi-bagikannya, dan menikmatinya sampai puas.'

<sup>10</sup> Tetapi dengan hembusan napas-Mu,

laut menggulung mereka.

Mereka tenggelam bagaikan sepotong besi

di dalam gelora air yang dahsyat.

<sup>11</sup> Tidak ada penguasa seperti Engkau, ya TUHAN!

Engkau hebat dalam kekudusan-Mu,

dikagumi dan dipuji oleh karena perbuatan-Mu yang menakjubkan.

Engkau pembuat keajaiban.

- 12 Engkau merentangkan tangan kanan-Mu,  
dan bumi pun menelan mereka.
- 13 Karena Engkau setia dan berbaik hati,  
Engkau memimpin orang-orang yang sudah  
Engkau tebus.  
Dengan kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka  
menuju tempat kediaman-Mu yang kudus.
- 14 Bangsa-bangsa lain akan mendengar  
perbuatan-Mu, dan mereka akan gemetar  
ketakutan.  
Penduduk Filistin akan dilanda ketakutan.
- 15 Para pemimpin Edom akan terguncang.  
Para pemimpin Moab akan gemetar.  
Orang Kanaan akan lemas karena ketakutan.
- 16 Mereka akan merasa ngeri dan ketakutan  
ketika menyaksikan kuasa-Mu,  
dan mereka akan terdiam seperti batu  
sampai umat-Mu yang sudah Engkau tebus, ya  
TUHAN  
berjalan melewati mereka.
- 17 Engkau akan membawa umat-Mu ke atas  
gunung-Mu,  
di mana Engkau membuat kediaman-Mu, ya  
TUHAN,  
ke tempat kudus yang Engkau dirikan dengan  
tangan-Mu sendiri, ya Penguasa kami.
- 18 Engkaulah, ya TUHAN, yang berkuasa dan  
memerintah  
sampai selama-lamanya!”
- 19 Ketika umat Israel berjalan menyeberang  
laut di atas tanah yang kering, semua pasukan  
raja Mesir, termasuk pasukan berkuda, kereta,  
dan pengendaranya, mengejar mereka ke tengah

laut. Lalu TUHAN membuat tembok air menyatu kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka.

<sup>20</sup> Lalu Miryam, yang adalah kakak perempuan Harun dan juga seorang nabi perempuan, mengambil rebana dan memukulnya sambil menari-nari. Lalu semua perempuan mengikutinya, <sup>21</sup> dan Miryam memimpin mereka menyanyi,

“Bernyanyilah bagi TUHAN, karena Dia sudah menang dengan jaya.

Dia sudah melemparkan pasukan kuda dan penunggangnya ke dalam laut.”

*TUHAN mengubah air pahit menjadi air yang bisa diminum*

<sup>22</sup> Kemudian Musa memimpin umat Israel pergi dari Laut Merah menuju ke padang belantara Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang belantara itu dan tidak menemukan air. <sup>23</sup> Ketika mereka tiba di Mara, mereka menemukan air, tetapi air di sana tidak bisa diminum karena pahit. Itulah sebabnya tempat itu dinamai ‘Mara’, yang artinya ‘pahit’.

<sup>24</sup> Maka mereka bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, “Apa yang akan kita minum?!”

<sup>25</sup> Lalu Musa berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sebatang kayu. Musa melemparkan kayu itu ke air, dan air itu berubah menjadi air tawar sehingga dapat diminum.

Kemudian, di situ TUHAN memberikan ketetapan sebagai pengukur untuk menguji ketaatan mereka masing-masing dengan berkata,

26 “Taatilah Aku, TUHAN Allahmu, dengan sungguh-sungguh. Turutilah semua perintah dan ketetapan-Ku, dan lakukanlah apa yang Aku pandang baik, maka Aku tidak akan menghukum kamu dengan berbagai penyakit, seperti yang sudah Aku lakukan terhadap bangsa Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkan setiap orang di antaramu.”\*

27 Sesudah itu tibalah mereka di Elim. Di sana terdapat dua belas mata air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di dekat mata air itu.

## 16

*TUHAN menyediakan makanan bernama ‘manna’ dan burung puyuh*

<sup>1</sup> Kemudian umat Israel meninggalkan Elim, dan pada hari yang kelima belas bulan kedua, satu bulan\* sejak mereka keluar dari Mesir, mereka tiba di padang belantara Sin, yang terletak di antara Elim dan Gunung Sinai. <sup>2</sup> Di padang belantara itu umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan Harun.

<sup>3</sup> Kata mereka, “Lebih baik kalau TUHAN membunuh kami ketika kita masih di Mesir, daripada

---

\* **15:26** Akulah TUHAN ... Secara harfiah (menurut kata dasarnya), ‘Yahweh Rafa’, yang adalah salah satu sebutan puitis yang menggambarkan kuasa penyembuhan TUHAN. Sebutan puitis ini dapat dibandingkan dengan ‘TUHAN kota bentengku,’ dan beberapa sebutan lainnya. Lihat 2Sam. 22:3. \* **16:1** satu bulan Umat Israel keluar dari Mesir pada hari kelima belas bulan pertama. Lihat Bil. 33:3.

kamu berdua membawa kami ke padang belantara ini dan membiarkan kita mati kelaparan! Setidaknya di Mesir kita tidak pernah kekurangan roti dan daging!”

<sup>4</sup> Maka TUHAN berkata kepada Musa, “Aku akan memberikan makanan dari surga seperti hujan yang turun dari langit untuk kalian. Setiap hari, umat itu harus keluar untuk mengumpulkan makanan secukupnya untuk hari itu saja. Dengan demikian Aku akan menguji apakah mereka mau menuruti perintah-Ku atau tidak. <sup>5</sup> Tetapi pada hari yang keenam, mereka akan mengumpulkan dua kali lebih banyak dari yang biasanya.”

<sup>6</sup> Lalu Musa dan Harun berkata kepada semua umat Israel, “Saat matahari terbenam kalian akan tahu bahwa TUHAN-lah yang sudah membawa kita keluar dari Mesir. <sup>7</sup> Besok pagi kalian masing-masing akan melihat kemuliaan TUHAN, karena Dia sudah mendengar keluhan kalian terhadap-Nya. Sebab, siapakah kami ini sehingga kalian mengeluh terhadap kami?! <sup>8</sup> TUHAN akan memberi setiap keluarga daging pada waktu sore dan roti pada waktu pagi, karena TUHAN sudah mendengar keluhanmu terhadap-Nya. Siapakah kami ini?! Sebenarnya keluhanmu bukanlah terhadap kami, tetapi terhadap TUHAN.”

<sup>9</sup> Kemudian Musa berkata kepada Harun, “Beritahukanlah kepada semua umat Israel: Datanglah kepada TUHAN, karena Dia sudah mendengar keluhan kalian.” <sup>10</sup> Sementara Harun berbicara kepada semua umat Israel, tiba-tiba dari arah padang belantara nampak kepada mereka kemuliaan TUHAN di dalam awan.

<sup>11</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Aku sudah mendengar keluhan umat Israel. Katakanlah kepada mereka, ‘Pada saat matahari terbenam setiap kamu akan makan daging, dan pada waktu pagi kamu akan kenyang makan roti. Dengan demikian kamu akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allahmu.’” <sup>13</sup> Lalu pada sore itu ada banyak sekali burung puyuh berdatangan dan menutupi perkemahan mereka. Dan pada pagi hari, embun sudah turun di sekitar perkemahan mereka. <sup>14</sup> Ketika embun itu sudah menguap, tampaklah sesuatu yang tipis seperti sisik, dan halus seperti embun yang beku menutupi permukaan tanah. <sup>15</sup> Ketika umat Israel melihat hal itu, mereka saling bertanya, “Apa ini?” Karena mereka tidak tahu apa itu.

Lalu Musa memberitahu mereka, “Inilah makanan yang TUHAN berikan kepada kita. <sup>16</sup> TUHAN memerintahkan agar kalian masing-masing mengumpulkan sebanyak yang dibutuhkan, yaitu dua liter untuk setiap anggota keluarga.”

<sup>17</sup> Maka umat Israel berbuat demikian. Ada yang mengumpulkan banyak dan juga ada yang mengumpulkan sedikit. <sup>18</sup> Tetapi ketika mereka menakarnya, ternyata yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan, dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Masing-masing mengumpulkan sebanyak yang mereka butuhkan.

<sup>19</sup> Lalu Musa berkata kepada mereka, “Jangan sisakan sedikit pun untuk besok.” <sup>20</sup> Tetapi beberapa di antara mereka tidak taat kepada Musa.

Mereka menyisakan sebagian makanan itu sampai pagi, dan sisa makanan itu menjadi berulat dan berbau busuk. Maka Musa marah kepada mereka.

<sup>21</sup> Setiap pagi mereka mengumpulkan makanan itu sebanyak yang mereka butuhkan. Dan ketika matahari semakin panas, makanan itu mencair dan lenyap. <sup>22</sup> Pada hari yang keenam, mereka mengumpulkan makanan itu seperti biasa, tetapi ketika pulang mereka melihat bahwa makanan itu sudah menjadi dua kali lipat. Ternyata setiap orang mendapat empat liter. Para pemimpin mereka menjadi bingung lalu datang dan memberitahukan hal itu kepada Musa. <sup>23</sup> Jawab Musa, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah hari Sabat, yaitu hari yang dikhususkan bagi TUHAN sebagai hari untuk beristirahat. Masaklah sebanyak yang kamu inginkan, makanlah sebagian pada hari ini, dan simpanlah bagian yang lain yang untuk dimakan besok.”

<sup>24</sup> Maka mereka menyimpan sisa makanan itu sesuai perintah Musa. Dan keesokan harinya, makanan yang mereka simpan itu tidak basi dan juga tidak berulat. <sup>25</sup> Musa berkata kepada mereka, “Makanlah makanan itu, karena hari ini adalah hari Sabat bagi TUHAN, yaitu hari istirahat untuk menghormati TUHAN. Kamu tidak akan menemukan makanan itu di padang. <sup>26</sup> Kamu akan mengumpulkan makanan itu selama enam hari, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat. Makanan tidak akan turun pada hari itu.”

<sup>27</sup> Pada hari Sabat itu, beberapa orang keluar

untuk mengumpulkan makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. <sup>28</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sampai kapan mereka akan terus menolak untuk patuh kepada perintah-Ku dan ajaran-Ku?!” <sup>29</sup> Haruslah mereka ingat bahwa Akulah yang sudah memberikan hari yang ketujuh kepada mereka untuk beristirahat. Oleh karena itu, pada hari yang keenam Aku memberikan dua kali lipat makanan supaya cukup untuk dua hari. Pada hari Sabat, hari yang ketujuh, diamlah di dalam kemahmu masing-masing dan jangan keluar.” <sup>30</sup> Demikianlah sejak hari itu umat Israel tidak bekerja pada hari Sabat.

<sup>31</sup> Umat Israel menamai makanan itu ‘manna’.<sup>†</sup> Bentuknya kecil seperti biji ketumbar. Warnanya putih, dan rasanya seperti kue madu.

<sup>32</sup> Musa berkata, “Inilah perintah TUHAN, ‘Ambillah dua liter manna dan simpanlah itu, supaya setiap generasi penerus secara turun temurun dapat melihat makanan yang Aku berikan kepadamu di padang belantara, ketika Aku membawamu keluar dari Mesir.’ ”

<sup>33</sup> Dan berkatalah Musa kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan isilah dengan manna sebanyak dua liter, dan simpanlah kendi itu di hadapan TUHAN sampai turun temurun.” <sup>34</sup> Harun melakukan sesuai perintah TUHAN kepada Musa dan menyimpannya di depan peti perjanjian.

---

<sup>†</sup> **16:31** manna Nama ‘manna’ ternyata berasal dari ‘man’ dalam bahasa Ibrani kuno, yang berarti ‘Apa ini?’— seperti dikatakan umat Israel di ayat 15.

<sup>35</sup> Orang Israel makan manna selama empat puluh tahun sampai mereka tiba di Kanaan.

<sup>36</sup> Takaran dua liter<sup>‡</sup> tersebut sama dengan sepersepuluh efa.

## 17

### *Air yang memancar dari batu*

<sup>1</sup> Kemudian seluruh umat Israel melanjutkan perjalanan dari padang belantara Sin dan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, sesuai dengan perintah TUHAN. Mereka tiba dan berkemah di Rafidim, tetapi di tempat itu tidak ada air untuk diminum. <sup>2</sup> Maka mereka menuntut Musa dan berkata, “Berikanlah kami air minum!”

Musa menjawab, “Mengapa kalian menuntut aku dan mencoba TUHAN?!”

<sup>3</sup> Tetapi orang-orang itu kehausan dan mereka bersungut-sungut terhadap Musa dan berkata, “Apakah engkau membawa kami keluar dari Mesir supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami mati kehausan?!”

<sup>4</sup> Lalu Musa berseru kepada TUHAN, “Apa yang harus aku lakukan untuk menghadapi orang-orang ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku dengan batu!”

<sup>5</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Berjalanlah mendahului umat itu dan ajaklah bersamamu beberapa tua-tua Israel. Bawalah juga tongkat yang kamu pakai untuk memukul Sungai Nil.

<sup>6</sup> Aku akan berdiri di depanmu di sana, di atas

---

<sup>‡</sup> **16:36** dua liter Secara harfiah, ‘segomer’.

batu di Gunung Sinai.\* Pukullah batu itu, dan air akan keluar sehingga bangsa itu bisa minum.”

Maka Musa melakukan hal itu di depan para tua-tua umat Israel.

<sup>7</sup> Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba,† karena di sana umat Israel mengeluh dan mencoba TUHAN dengan berkata, “Apakah TUHAN bersama dengan kita atau tidak?”

### *Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amalek*

<sup>8</sup> Di Rafidim, orang Amalek datang dan menyerang umat Israel. <sup>9</sup> Maka Musa berkata kepada Yosua, “Pilihlah beberapa orang dari kita dan keluarlah melawan orang Amalek. Besok aku akan berdiri di puncak bukit dengan membawa tongkat yang sering Allah suruh saya pergunakan untuk membuat keajaiban.”

<sup>10</sup> Yosua melakukan perintah Musa. Dia berperang melawan orang Amalek, sementara Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit. <sup>11</sup> Selama Musa mengangkat tongkat Allah dengan kedua tangannya, umat Israel lebih kuat. Tetapi kalau dia menurunkan tongkatnya, orang Amalek lebih kuat. <sup>12</sup> Beberapa waktu kemudian, tangan Musa menjadi lelah. Maka Harun dan Hur mengambil sebuah batu untuk Musa duduk, dan mereka menopang kedua tangan Musa, sehingga kedua tangannya tetap terangkat sampai matahari terbenam. <sup>13</sup> Maka

---

\* **17:6** Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. Lihat catatan di Kel. 3:1.

† **17:7** Masa dan Meriba Masa berarti ‘menguji’ dan Meriba berarti ‘bertengkar’.

Yosua mengalahkan pasukan Amalek dalam perang itu.

<sup>14</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah pesan ini dalam sebuah kitab supaya tetap diingat, dan bacakanlah kepada Yosua: Aku akan memusnahkan bangsa Amalek dari muka bumi sampai mereka tidak diingat lagi.”

<sup>15</sup> Kemudian Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya, “TUHAN adalah bendera kemenanganku.”<sup>†</sup> <sup>16</sup> Kata Musa, “Angkatlah tinggi bendera kemenangan TUHAN! TUHAN akan memerangi bangsa Amalek dari generasi ke generasi!”

## 18

### *Yitro mengunjungi Musa*

<sup>1-2</sup> Pada waktu Musa masih menuntut kepada raja Mesir untuk membebaskan umat Israel, Musa menyuruh orang untuk mengantar Sipora dan kedua anaknya kembali ke mertuanya, Yitro, yang adalah seorang imam di Midian. Sesudah beberapa waktu, Yitro mendengar semua yang Allah lakukan bagi umat-Nya Israel dan bagi Musa, dan bagaimana TUHAN sudah membawa mereka keluar dari Mesir. <sup>3</sup> Anak laki-laki Musa yang pertama dinamai Gersom,\* karena saat dia

---

<sup>†</sup> **17:15** TUHAN adalah bendera kemenanganku Secara harfiah, ‘Yahweh Nissi’, yang adalah salah satu sebutan puitis yang menggambarkan kuasa kemenangan TUHAN. Lihat catatan di Kel. 15:26. \* **18:3** nama Gersom Lihat catatan kaki tentang nama Gersom di Kel 2:22.

lahir Musa berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.”<sup>4</sup> Anak laki-laki Musa yang kedua diberi nama Eliezer, karena Musa berkata, “Allah ayahku adalah Penolongku dan Dia menyelamatkanku dari ancaman hukuman mati dari raja Mesir.”<sup>†</sup>

<sup>5</sup> Saat umat Israel berkemah di padang belantara yang dekat kaki gunung Allah, yaitu Gunung Sinai, Yitro mengantar Sipora dan kedua anak mereka kembali kepada Musa. <sup>6</sup> Sebelum tiba, Yitro mengirim pesan kepada Musa, “Aku, Yitro, ayah mertuamu, bersama dengan anak-anak dan istrimu, sedang dalam perjalanan untuk menjumpaimu.”

<sup>7</sup> Ketika Yitro tiba, Musa pergi keluar perkemahan untuk menemui mertuanya, bersujud untuk menghormatinya, lalu memeluknya. Setelah menanyakan kabar masing-masing, mereka masuk ke kemah Musa. <sup>8</sup> Musa menceritakan kepada mertuanya semua yang sudah TUHAN lakukan kepada raja dan orang Mesir bagi Israel, juga semua kesulitan yang mereka hadapi sepanjang perjalanan, dan bagaimana TUHAN sudah menyelamatkan mereka. <sup>9</sup> Yitro sangat senang mendengar semua kebaikan yang sudah TUHAN lakukan untuk Israel, dan bagaimana cara TUHAN menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.

<sup>10</sup> Kata Yitro, “Puji TUHAN, karena Dia sudah menyelamatkan kalian dari kuasa raja Mesir dan

---

<sup>†</sup> **18:4** nama Eliezer Dalam bahasa Ibrani bunyi ucapan nama Eliezer mirip dengan bunyi ucapan yang berarti ‘Allah adalah Penolongku’.

penindasan bangsanya! <sup>11</sup> Sekarang saya tahu bahwa TUHAN lebih besar dari segala dewa, karena Dia menghancurkan pasukan Mesir yang sudah bersikap sombong terhadap umat Israel.”

<sup>12</sup> Lalu Yitro melakukan persembahan kurban untuk meminta berkat Allah. Pertama-tama dia mempersembahkan kurban yang dibakar habis, sesudah itu dia mempersembahkan kurban yang sebagian dagingnya boleh dimakan. Harun dan semua tua-tua Israel datang makan bersama dengan ayah mertua Musa di hadapan Allah.

*Musa mengangkat para hakim atas umat Israel*

<sup>13</sup> Keesokan harinya, Musa duduk untuk mengadakan perselisihan-perselisihan di antara umat Israel, dan bangsa itu berdiri di sekeliling Musa dari pagi hingga sore hari.

<sup>14</sup> Saat Yitro melihat semua yang Musa lakukan bagi umatnya, dia berkata, “Apa yang sedang kamu kerjakan untuk umatmu? Mengapa hanya kamu sendiri yang duduk mengadakan sementara seluruh umat berdiri di sekelilingmu dari pagi sampai sore?”

<sup>15</sup> Musa menjawab, “Karena umat datang kepada saya untuk meminta petunjuk dari Allah. <sup>16</sup> Saat ada perselisihan di antara mereka, mereka menjelaskan perkaranya kepada saya, lalu saya memberi keputusan bagi mereka. Saya juga mengajarkan perintah dan ketetapan Allah kepada mereka.”

<sup>17</sup> Kata mertuanya kepadanya, “Apa yang kamu lakukan ini tidak baik! <sup>18</sup> Kamu akan membuat dirimu dan umat menjadi lelah. Hal ini terlalu

berat untukmu. Kamu tidak bisa melakukan hal ini seorang diri. <sup>19</sup> Sekarang dengarkanlah nasihatku, dan semoga Allah besertamu: Jadilah perantara antara Allah dengan umatmu dan sampaikanlah perkara mereka kepada Allah. <sup>20</sup> Ajarilah mereka tentang semua ketetapan dan perintah Allah, dan beritahukanlah kepada mereka cara hidup yang baik dan apa yang harus mereka lakukan. <sup>21</sup> Tetapi pilihlah dari antara umat ini orang-orang yang cakap, yaitu orang-orang yang takut serta hormat kepada Allah, yang bisa dipercaya, dan yang bertekad menolak suap. Angkatlah mereka menjadi pemimpin dari seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin atas lima puluh orang dan pemimpin atas sepuluh orang. <sup>22</sup> Mereka akan mengadili perkara-perkara umat ini. Setiap perkara yang sulit akan mereka bawa kepadamu, tetapi biarkanlah mereka mengadili perkara-perkara yang mudah, agar mereka bisa menanggung beban ini bersama denganmu, sehingga meringankan dirimu. <sup>23</sup> Jika kamu melakukan hal ini, dan Allah menyuruhmu demikian, maka kamu akan bisa menanggung beban pekerjaan ini, dan seluruh bangsa ini akan pulang ke rumah mereka masing-masing dengan perasaan tenang.”

<sup>24</sup> Musa mendengarkan nasihat mertuanya dan melakukan apa yang dia katakan. <sup>25</sup> Musa memilih orang-orang yang cakap dari seluruh Israel, dan dia mengangkat mereka menjadi pemimpin atas bangsa ini, pemimpin atas seribu orang, pemimpin atas seratus orang, pemimpin atas lima puluh orang, dan pemimpin atas sepu-

luh orang. <sup>26</sup> Mereka yang selalu mengadili perkara-perkara umat Israel. Hanya perkara-perkara yang sulit yang mereka bawa kepada Musa, sedangkan perkara-perkara yang mudah mereka selesaikan di antara mereka sendiri.

<sup>27</sup> Lalu Musa melepas pergi mertuanya untuk pulang ke negerinya sendiri.

## 19

### *TUHAN menampakkan diri di Gunung Sinai*

<sup>1-2</sup> Sesudah itu bangsa Israel berangkat dari Rafidim, dan tepat dua bulan\* setelah mereka meninggalkan Mesir tibalah mereka di padang belantara Sinai. Lalu mereka berkemah di kaki Gunung Sinai.

<sup>3</sup> Kemudian Musa naik ke gunung itu untuk menghadap Allah. Lalu dari tempat yang lebih tinggi di gunung itu TUHAN memanggil dia untuk mendekat, dan berkata, “Sampaikanlah kepada keturunan Yakub, umat Israel, <sup>4</sup> ‘Kalian sendiri sudah menjadi saksi tentang apa yang Aku lakukan terhadap bangsa Mesir, dan bagaimana Aku membawa kalian keluar dari Mesir. Seperti seekor rajawali membawa anaknya di atas sayapnya, demikianlah Aku membawa kalian ke sini kepada-Ku. <sup>5</sup> Seluruh bumi memang milik-Ku, tetapi jika kalian taat kepada perintah-Ku dan berpegang kepada perjanjian-Ku, maka kalian akan menjadi milik-Ku yang paling berharga di antara semua bangsa. <sup>6</sup> Kalian akan menjadi

---

\* **19:1-2** dua bulan Secara harfiah, “pada bulan ketiga setelah umat Israel keluar dari Mesir, pada hari itu juga.” Lihat Bil. 33:3.

bangsa yang Aku kuduskan, yaitu kerajaan yang semua penduduknya bagaikan imam.’ Itulah yang harus kamu sampaikan kepada bangsa Israel.”

<sup>7</sup> Setelah Musa kembali dari gunung, dia memanggil para tua-tua umat Israel dan menyampaikan kepada mereka semua yang TUHAN perintahkan untuk disampaikannya kepada mereka.

<sup>8</sup> Ketika hal itu disampaikan kepada seluruh umat, mereka bersama-sama menjawab dengan suara lantang, “Kami akan melakukan segala yang TUHAN perintahkan kepada kami!” Dan Musa menyampaikan jawaban mereka kepada TUHAN.

<sup>9</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sesungguhnya Aku akan datang kepadamu dalam bentuk awan yang tebal sehingga umat Israel dapat mendengar ketika Aku berbicara denganmu, dan supaya mereka selalu percaya kepadamu.”

Sesudah Musa menyampaikan perkataan bangsa Israel kepada TUHAN, <sup>10</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah kepada umat Israel dan biarlah hari ini dan besok mereka bersiap-siap untuk menyambut kedatangan-Ku. Suruhlah mereka membersihkan diri serta mencuci pakaian yang akan dikenakan saat itu. <sup>11</sup> Bersiaplah pada hari yang ketiga, karena pada hari itu Aku akan turun ke Gunung Sinai, disaksikan oleh semua umat Israel. <sup>12</sup> Pasanglah pembatas di sekeliling gunung itu dan beritahukanlah kepada mereka untuk tidak melewati batas itu. Katakanlah kepada mereka, ‘Berhati-hatilah, jangan naik ke gunung

atau menyentuh perbatasan itu. Siapa pun yang melanggarnya akan mati. <sup>13</sup> Tidak ada yang boleh melewati batas itu, baik manusia ataupun binatang. Manusia atau binatang yang melewatinya tidak boleh disentuh, tetapi langsung dilempari batu atau dipanah sampai mati. Orang Israel tidak boleh mendekati gunung itu sampai mereka mendengar bunyi sangkakala yang panjang.’ ”

<sup>14</sup> Kemudian Musa turun dari gunung itu dan menyuruh mereka untuk membersihkan diri serta mencuci pakaian mereka. <sup>15</sup> Musa berkata kepada mereka, “Pada hari ini dan besok kamu masing-masing harus mempersiapkan diri untuk kedatangan TUHAN pada hari berikutnya. Dan jangan ada yang berhubungan badan sampai hari itu lewat.”

<sup>16</sup> Pada pagi di hari kedatangan TUHAN, ada guntur dan kilat yang dahsyat serta awan tebal di atas gunung, dan juga bunyi sangkakala yang sangat keras. Semua umat Israel gemetar ketakutan.

<sup>17</sup> Musa membawa mereka keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah, dan mereka berdiri di kaki gunung itu. <sup>18</sup> Seluruh Gunung Sinai ditutupi oleh asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam bentuk api. Asap itu membubung tinggi ke langit seperti asap dari cerobong pembakaran, dan gunung itu berguncang dengan kuat. <sup>19</sup> Sementara bunyi sangkakala bertambah keras, Musa berseru kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara gemuruh seperti bunyi guntur. <sup>20</sup> Lalu TUHAN turun ke puncak Gunung Sinai dan memanggil Musa untuk naik ke situ.

Maka Musa pun naik.

<sup>21</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Turunlah dan peringatkanlah umat Israel supaya mereka tidak melewati pembatas yang sudah ditentukan untuk datang melihat TUHAN. Apabila mereka melanggarnya, maka banyak di antara mereka yang akan mati. <sup>22</sup> Imam-imam yang akan datang menghadap-Ku juga harus menguduskan diri mereka. Kalau tidak, Aku akan menghukum mereka.”

<sup>23</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Orang Israel tidak mungkin naik ke gunung itu karena Engkau sendiri sudah memperingatkan kami, ‘Pasanglah pembatas mengelilingi gunung itu, supaya gunung itu dianggap sebagai tempat kudus.’”

<sup>24</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Turunlah dan bawalah Harun naik kembali bersamamu. Tetapi jangan biarkan imam-imam dan umat Israel melewati pembatas itu untuk datang kepada-Ku. Jika mereka melanggarnya, Aku akan menghukum mereka.”

<sup>25</sup> Lalu turunlah Musa dan menyampaikan kepada mereka apa yang sudah TUHAN katakan kepadanya.

## 20

### *Sepuluh perintah Allah*

<sup>1</sup> Lalu Allah berkata,

<sup>2</sup> “Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kamu keluar dari perbudakan di Mesir.

<sup>3</sup> Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah Aku saja!

- <sup>4</sup> Jangan membuat berhala bagimu yang menyerupai apa pun yang ada di langit, atau di bumi, maupun di dalam air. <sup>5</sup> Jangan bersujud atau menyembah kepada berhala-berhala, karena Aku, TUHAN Allahmu, akan cemburu.\* Siapa saja yang menentang Aku dengan menyembah dewa, Aku akan menghukumnya sampai generasi yang ketiga dan keempat. <sup>6</sup> Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan yang taat kepada perintah-Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya sampai ribuan generasi.
- <sup>7</sup> Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Ku.†
- <sup>8</sup> Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat

---

\* **20:5** cemburu Kata cemburu menggambarkan TUHAN seperti seorang suami yang sangat mencintai istrinya, dan menjaga supaya istrinya tetap setia. Israel digambarkan sebagai istri.

† **20:7** menyalahgunakan nama-Ku Menyalahgunakan nama TUHAN yang dimaksud dalam PL adalah seperti dalam hal menguatkan kesaksian tentang suatu perkara dengan berkata, “Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya berbohong!” Jika orang berkata demikian padahal sebenarnya dia sedang berbohong, maka dia sudah layak dihukum oleh TUHAN untuk dua macam dosa: berbohong dan menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lain adalah dalam hal berjanji melakukan sesuatu dengan berkata, “Biar TUHAN menghukum saya kalau saya tidak melakukannya.” Dan kalau sesudah itu orang tersebut tidak menepati janjinya, maka dia sudah menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lain juga adalah ketika menggunakan nama TUHAN dalam konteks yang tidak menghormati-Nya, seperti pada waktu memarahi orang lain.

dengan menaati peraturan tentang hari itu. <sup>9</sup> Enam hari lamanya kamu akan bekerja dan melakukan kegiatanmu sehari-hari, <sup>10</sup> tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, kamu harus menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan cara menghentikan segala pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan pekerjaan, baik kamu, maupun anak-anakmu, hamba-hambamu, para pendatang yang tinggal bersamamu, dan ternakmu. <sup>11</sup> Aku, TUHAN, sudah menciptakan langit, bumi, laut dan semua yang ada di dalamnya selama enam hari, dan beristirahat pada hari ketujuh. Oleh karena itu Aku memberkati hari Sabat dan menguduskannya. Itulah sebabnya kalian harus mengkhususkan hari itu.

<sup>12</sup> Hormatilah ayah dan ibumu supaya kamu akan panjang umur di negeri yang Aku, TUHAN Allahmu, berikan kepadamu.

<sup>13</sup> Jangan membunuh siapa pun.

<sup>14</sup> Jangan berzina.

<sup>15</sup> Jangan mencuri.

<sup>16</sup> Jangan berbohong tentang sesamamu.

<sup>17</sup> Jangan mengingini milik orang lain, termasuk istri, rumah, hamba laki-laki, hamba perempuan, sapi, maupun keledainya.”

<sup>18</sup> Ketika umat Israel mendengar guruh dan bunyi sangkakala yang keras dan melihat kilat serta gunung yang diselimuti asap, mereka gemetar ketakutan dan tetap berdiri dari jauh.

<sup>19</sup> Lalu mereka berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada kami apa yang

TUHAN katakan kepadamu dan kami akan mendengarkan. Tetapi jangan biarkan TUHAN berbicara langsung kepada kami, karena kami akan mati!”

<sup>20</sup> Musa berkata kepada mereka, “Jangan takut, karena TUHAN datang untuk menguji kamu masing-masing, supaya kamu takut dan hormat kepada Dia, sehingga kamu terhindar dari dosa

<sup>21</sup> Lalu umat Israel tetap berdiri di kejauhan sementara Musa mendekati awan yang tebal dan gelap di mana Allah berada.

### *Peraturan tentang mezbah persembahan*

<sup>22</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada umat Israel: Kalian sendiri sudah melihat bagaimana Aku berbicara dengan kalian dari surga. <sup>23</sup> Oleh karena itu, jangan membuat patung berhala, baik dari perak maupun emas.

<sup>24</sup> “Buatlah sebuah mezbah dari tanah untuk-Ku, dan persembahkanlah sapimu, dombamu, dan kambingmu di atasnya sebagai kurban bakaran serta kurban perdamaian. Ketika kamu melakukan itu di setiap tempat yang Aku tentukan bagimu untuk menyembah Aku, Aku akan hadir dan memberkatimu. <sup>25</sup> Tetapi jika kamu hendak membuat mezbah untuk-Ku dari batu, jangan menggunakan batu yang sudah dipahat. Karena jika kamu memahatnya dengan peralatan, kamu akan mencemarkan mezbah itu. <sup>26</sup> Janganlah kamu membuat mezbah terlalu tinggi sehingga membutuhkan banyak anak tangga, supaya kemaluanmu tidak terlihat.”

# 21

## *Hak budak orang Israel*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah peraturan-peraturan ini kepada umat Israel: <sup>2</sup> Apabila kamu membeli seorang laki-laki Israel sebagai budak, dia akan mengabdikan kepadamu selama enam tahun, dan kamu harus membebaskan dia pada tahun yang ketujuh, tanpa dia membayar apa pun kepadamu. <sup>3</sup> Jika dia belum menikah ketika menjadi budakmu, maka dia akan keluar seorang diri. Tetapi jika dia sudah beristri ketika dia menjadi budakmu, maka istrinya akan keluar bersama dengannya.

<sup>4</sup> “Jika majikannya memberikan istri kepadanya ketika statusnya masih sebagai budak dan mereka mempunyai anak laki-laki atau perempuan, maka istri dan anak-anaknya tetap sebagai milik majikannya, dan budak itu sendiri boleh menjadi orang bebas. <sup>5</sup> Akan tetapi apabila budak itu menyatakan, ‘Aku mengasihi majikanku, istriku, dan anak-anakku. Aku memutuskan untuk tetap menjadi budak,’ <sup>6</sup> maka majikannya harus membawanya ke hadapan-Ku di kemah TUHAN.\* Kemudian membawanya ke pintu atau tiang pintu sebagai alas untuk melubangi daun telinganya sebagai tanda statusnya sebagai budak. Dengan demikian,

---

\* **21:6** kemah TUHAN Teks sumber secara harfiah tidak menyebut ‘kemah TUHAN’, tetapi banyak penafsir berpendapat bahwa perintah ini berhubungan dengan kemah TUHAN, yang waktu itu memang belum dibuat.

budak itu akan menjadi milik majikannya seumur hidup.

<sup>7</sup> “Apabila seorang ayah dari bangsa Israel menjual anak perempuannya sebagai budak, maka—berbeda dengan budak laki-laki— budak perempuan itu tidak akan dibebaskan setelah enam tahun. <sup>8</sup> Jika majikan laki-laki membeli budak perempuan untuk menjadikan gundiknya, tetapi apabila dia tidak menyukainya, maka dia harus mengizinkan keluarga budak perempuan itu untuk menebusnya. Dia tidak boleh menjual perempuan itu kepada orang asing, karena dia sudah berjanji untuk menjadikan budak perempuan itu sebagai gundik. <sup>9</sup> Dan jika seorang majikan membeli budak perempuan untuk dinikahkan dengan anak laki-lakinya, dia tidak boleh memperlakukan perempuan itu sebagai budak, melainkan harus memperlakukan dia selayaknya menantu perempuannya. <sup>10</sup> Apabila seorang majikan yang memperistri budak perempuannya kemudian memperistri perempuan lain, dia tidak boleh mengurangi jatah makanan atau pakaian yang dia sediakan kepada budak perempuan yang pertama itu, serta tetap berhubungan intim dengannya. <sup>11</sup> Bilamana dia tidak memenuhi ketiga hal itu, maka dia harus membebaskan budak perempuan yang pertama tanpa perlu membayar uang tebusan apa pun.

*Berbagai hukuman karena kejahatan kekerasan*

<sup>12</sup> TUHAN lanjut berbicara kepada Musa, “Siapa pun yang memukul sesamanya sehingga mati

harus dihukum mati. <sup>13</sup> Tetapi pasti akan ada pembunuhan yang terjadi secara tidak sengaja, dan Aku tidak mencegah peristiwa itu terjadi. Itulah sebabnya Aku akan menentukan beberapa kota perlindungan, di mana orang yang melakukan pembunuhan secara tidak disengaja dapat melarikan diri. <sup>14</sup> Tetapi apabila seseorang dengan sengaja membunuh sesamanya, maka dia harus ditangkap sekalipun dia berlindung di mezbah-Ku,<sup>†</sup> dan harus dihukum mati.

<sup>15</sup> “Siapa pun yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>16</sup> “Siapa pun yang menculik harus dihukum mati, baik orang yang diculiknya sudah dijual sebagai budak maupun masih ada dengannya.

<sup>17</sup> “Siapa pun yang menyumpahi ayah atau ibunya harus dihukum mati.

<sup>18</sup> “Andaikan dua orang bertengkar dan yang seorang memukul lawannya dengan batu, atau meninjunya, sehingga lawannya tidak bisa bangun dari tempat tidur, tetapi tidak mati.

<sup>19</sup> Apabila lawannya itu sembuh dan dapat berjalan kembali, meskipun dengan tongkat, orang yang memukulnya akan dibebaskan dari hukuman. Hanya saja selama waktu penyembuhan lawannya, orang yang memukul

---

<sup>†</sup> **21:14** berlindung di mezbah ... TUHAN menyadari bahwa nanti akan ada orang-orang yang berlindung di mezbah-Nya supaya tidak dibunuh secara tidak adil. Orang yang berlindung di mezbah pasti ingin untuk TUHAN menjadi saksi atas pembunuhannya. Tetapi kita lihat bahwa TUHAN juga menyadari bahwa orang yang bersalah juga akan berlindung ke mezbah-Nya. Salah satu contoh untuk hal ini terlihat di 1Raj. 2:28-35.

harus membayar semua biaya pengobatan dan kerugian yang timbul karena lawannya menganggur.

<sup>20</sup> “Jika seorang majikan memukul budak laki-laki atau perempuannya dengan tongkat sehingga budak itu mati, dia harus dihukum. <sup>21</sup> Tetapi jika budak itu masih bertahan hidup satu atau dua hari kemudian, maka majikannya tidak akan dihukum, karena budak itu adalah miliknya.

<sup>22</sup> “Andaikan dua orang berkelahi, dan salah satu dari mereka dengan tidak sengaja memukul seorang perempuan hamil sehingga dia mengalami keguguran, tetapi tidak terluka parah, maka orang yang memukulnya harus membayar denda kepada suami dari perempuan itu sejumlah yang dituntut oleh suaminya dan disetujui oleh para hakim. <sup>23</sup> Tetapi jika perempuan itu terluka parah, maka orang yang memukulnya harus dihukum sesuai dengan akibat perbuatannya: nyawa ganti nyawa, <sup>24</sup> mata ganti mata, gigi ganti gigi, tangan ganti tangan, kaki ganti kaki, <sup>25</sup> luka bakar ganti luka bakar, luka ganti luka, memar ganti memar.

<sup>26</sup> “Jika seorang majikan memukul mata seorang budak laki-laki atau perempuan hingga buta, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti matanya yang rusak. <sup>27</sup> Jika majikan itu memukul gigi seorang budak laki-laki atau perempuan hingga lepas, maka dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti giginya yang lepas.

<sup>28</sup> “Apabila seekor sapi jantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan sampai mati, maka sapi itu akan dilempari batu sampai mati. Dagingnya tidak boleh dimakan, sedangkan pemilik sapi itu tidak akan dihukum. <sup>29</sup> Tetapi jika sapi jantan itu sering menanduk orang dan walaupun pemiliknya tidak menghiraukan peringatan untuk menjaga sapi itu, maka sapi itu harus dilempari batu sampai mati dan pemiliknya juga harus dihukum mati. <sup>30</sup> Tetapi jika keluarga orang yang ditanduk sampai mati itu tidak mau pemilik sapi itu dihukum mati, tetapi menuntut uang tebusan, maka pemilik sapi itu harus membayar uang tebusan sejumlah yang dituntut oleh keluarga orang mati itu.

<sup>31</sup> “Hal yang sama juga berlaku jika sapi jantan itu menanduk seorang anak laki-laki atau perempuan. <sup>32</sup> Apabila sapi itu menanduk seorang budak laki-laki atau perempuan, maka pemilik sapi itu harus membayar 340 gram perak kepada pemilik budak itu dan sapi itu akan dilempari batu hingga mati.

<sup>33</sup> “Jika seseorang membuka penutup kolam atau menggali kolam dan tidak menutupnya, dan kemudian seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya dan mati, <sup>34</sup> pemilik kolam itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik binatang itu, dan binatang yang mati itu menjadi miliknya.

<sup>35</sup> “Apabila seekor sapi jantan milik seseorang melukai sapi jantan tetangganya hingga mati, maka mereka harus menjual sapi yang hidup dan membagi uangnya di antara mereka. Mereka juga harus membagi daging sapi yang sudah mati.

<sup>36</sup> Tetapi kalau sapi jantan itu memang terkenal sering menanduk sapi lain dan pemiliknya tidak menjaganya dengan baik, maka pemilik sapi ganas itu harus mengganti sapi yang mati dengan uang atau sapi lain. Tetapi sapi yang mati itu akan menjadi miliknya.”

## 22

### *Peraturan tentang ganti rugi pencurian yang tertangkap basah*

<sup>1</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Apabila seseorang mencuri seekor sapi atau domba, lalu membunuhnya atau menjualnya, maka dia harus menggantikan seekor sapi itu dengan lima ekor sapi, atau seekor domba dengan empat ekor domba.

<sup>2</sup> “Jika pada malam hari seorang pencuri tertangkap basah sedang masuk ke dalam rumah seseorang dan dia dibunuh, maka orang yang membunuhnya itu tidak dianggap bersalah. <sup>3</sup> Tetapi apabila pencuri itu tertangkap basah pada siang hari dan dia dibunuh, maka pembunuhnya dinilai bersalah atas pembunuhan itu.

“Seorang pencuri harus membayar ganti rugi atas semua yang sudah dicurinya. Tetapi apabila dia tidak mempunyai apa pun untuk membayar ganti rugi, maka dia akan dijual sebagai budak untuk membayarnya. <sup>4</sup> Apabila sapi, keledai, atau domba yang dicurinya ditemukan ada padanya dalam keadaan hidup, maka dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat.”

*Peraturan tentang ganti rugi kerusakan di ladang*

<sup>5</sup> “Jika seseorang membiarkan ternaknya makan rumput di ladang atau kebun anggur miliknya, dan apabila ternak itu tersasar dan berkeliaran sehingga memakan tanaman di ladang orang lain, maka pemilik ternak itu harus membayar ganti rugi kepada pemilik ladang itu, dengan memberikan hasil panen terbaik dari ladang atau kebun anggurnya.

<sup>6</sup> “Jika seseorang menyalakan api untuk membakar semak-semak duri, dan api itu menyebar ke ladang gandum orang lain, sehingga membakar gandum di ladang itu, maka dia harus membayar ganti rugi.”

*Peraturan tentang ganti rugi harta benda*

<sup>7</sup> “Apabila seseorang menitipkan uang atau barang kepada temannya, dan titipan itu dicuri dari rumah temannya, maka jika pencuri itu tertangkap, dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat. <sup>8</sup> Tetapi jika pencuri itu tidak tertangkap, maka pemilik rumah itu harus menghadap kepada para hakim di kemah-Ku\* agar mereka menentukan apakah dia sudah mencuri milik temannya atau tidak.

<sup>9</sup> “Apabila dua orang berselisih mengenai sapi, keledai, domba, pakaian, atau barang lain yang

---

\* **22:8** para hakim di kemah-Ku Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘para hakim’ di ayat ini dan ayat 9 juga dapat diterjemahkan ‘di hadapan Allah’. Zaman PL, pengadilan perkara seperti ini dilaksanakan oleh para hakim dari suku Lewi di lokasi kemah TUHAN.

hilang, maka kedua belah pihak yang berselisih itu harus menghadap kepada para hakim di kemah-Ku. Para hakim akan menyatakan siapa yang bersalah. Orang yang bersalah harus membayar dua kali lipat kepada pemilik sebenarnya.

<sup>10</sup> “Jika seseorang menitipkan keledai, sapi, domba, atau binatang lainnya kepada temannya, dan kemudian binatang itu mati, terluka, atau dirampas musuh, dan tidak ada seorang pun yang melihat apa yang terjadi, <sup>11</sup> maka temannya harus bersumpah di hadapan TUHAN bahwa dia tidak mengambil binatang itu. Pemilik binatang itu harus menerima sumpah temannya dan tidak meminta ganti rugi. <sup>12</sup> Tetapi jika ternyata binatang itu dicuri dari temannya, maka temannya harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya. <sup>13</sup> Jika ternyata binatang itu diserang oleh binatang buas dan dia bisa menunjukkan bangkainya sebagai bukti, maka dia tidak perlu membayar ganti rugi atas binatang itu.

<sup>14</sup> “Jika seseorang meminjam seekor binatang dari sesamanya, lalu binatang itu terluka atau mati saat pemiliknya tidak berada di tempat, maka dia harus membayar ganti ruginya. <sup>15</sup> Tetapi jika pemiliknya ada di sana saat hal itu terjadi, maka peminjam itu tidak usah membayar ganti rugi. Jika binatang itu adalah binatang sewaan, maka dia tidak usah membayar ganti rugi karena uang sewa yang dibayarnya sudah termasuk dalam membayar kerugian itu.”

*Peraturan tentang hubungan intim di luar pernikahan*

16 “Jika seorang laki-laki merayu seorang perawan yang belum bertunangan dan berhubungan intim dengannya, maka dia harus membayar mas kawin untuk perempuan itu dan menikahinya. 17 Jika bapak dari perempuan itu menolak untuk menikahkan anaknya dengan laki-laki itu, dia tetap harus membayar uang sejumlah mas kawin untuk perawan.”

*Pelanggaran-pelanggaran dengan hukuman mati*

18 “Jangan membiarkan seorang perempuan ahli sihir tetap hidup.

19 “Siapa pun yang bersetubuh dengan binatang harus dihukum mati.

20 “Siapa pun yang mempersembahkan kurban kepada dewa menjadi ditentukan oleh-Ku untuk dimusnahkan.”☆

*Peraturan untuk melindungi orang yang lemah*

21 “Jangan menindas orang asing. Ingatlah bahwa dahulu kalian pernah hidup sebagai orang asing di Mesir.

22 “Jangan melakukan perbuatan yang merugikan janda-janda atau anak-anak yatim.

23 Jika kamu merugikan mereka dan mereka berseru kepada-Ku, maka Aku akan membela mereka. 24 Aku akan marah kepadamu dengan cara mengizinkan kamu dibunuh oleh musuhmu. Istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi yatim.

25 “Apabila kamu meminjamkan uang kepada salah satu umat-Ku yang miskin,

---

☆ 22:20 Ul. 17:2-7; Im. 27:28-29; Ul. 7:25-26

janganlah berlaku seperti lintah darat dengan membebankan bunga kepadanya.

<sup>26</sup> “Jika kamu mengambil jubah sesamamu sebagai jaminan hutang, kamu harus mengembalikannya sebelum matahari terbenam, <sup>27</sup> karena mungkin jubah itu adalah satu-satunya baju hangat miliknya, dan dia membutuhkannya ketika dia tidur. Kalau kamu tidak mengembalikannya dan dia berseru minta tolong kepada-Ku, Aku akan mendengarnya dan menganggap kamu sudah berdosa, karena Aku berbelaskasih.”

### *Hormat kepada Allah*

<sup>28</sup> “Jangan menghina Allah atau mengutuki pemimpin bangsamu.

<sup>29</sup> “Setiap kali panen gandum dan anggur, jangan menunda dalam memberikan bagian yang pertama kepada-Ku.

“Serahkanlah kepada-Ku setiap anak laki-laki sulungmu.†

<sup>30</sup> “Demikian juga dengan anak sulung dari sapi, kambing, dan domba yang jantan. Biarkanlah anak-anak binatang itu tinggal bersama dengan induknya selama tujuh hari, dan persembahkanlah kepada-Ku pada hari yang kedelapan.

---

† **22:29** Serahkanlah ... Secara harfiah frasa ini dapat diterjemahkan, “Berikanlah kepada-Ku anak sulungmu.” Kata ‘berikan’ perlu ditafsirkan sesuai Kel. 13:11-16 dan Kel. 34:19-20. Ketentuan untuk upacara penebusan dapat dilihat di Im. 12:1-8.

31 “Kalian harus menjadi orang-orang kudus bagi-Ku. Karena itu, jangan makan daging binatang yang mati dibunuh oleh binatang buas. Berikanlah bangkainya kepada anjing.”

## 23

### *Peraturan tentang perilaku yang adil*

1 “Jangan menyebarkan berita yang salah. Jangan membantu orang bersalah dengan memberikan kesaksian palsu di pengadilan.

2 “Janganlah mengikuti pengaruh orang banyak yang mendesak melakukan sesuatu yang tidak adil. Dan jangan memihak kepada mereka dengan bersaksi palsu di pengadilan untuk memutarbalikkan kebenaran. 3 Jangan juga berpihak pada seseorang dalam perkara pengadilan hanya karena dia miskin.

4 “Jika kamu melihat sapi atau keledai milik musuhmu tersesat, kembalikanlah kepadanya.

5 Apabila kamu melihat seseorang yang membencimu, dan keledainya jatuh karena bebannya terlalu berat, bantulah dia agar keledainya bisa bangun kembali. Jangan tinggalkan orang itu dalam keadaan susah.

6 “Janganlah memperlakukan orang miskin dengan tidak adil dalam perkaranya di pengadilan.

7 “Jangan membuat tuduhan palsu dan jangan menghukum mati orang yang tidak bersalah. Aku tidak akan mengampuni dosa orang yang melakukan hal itu.

<sup>8</sup> “Jangan menerima suap, karena suap membuat orang menjadi buta, dan merugikan orang-orang yang tidak bersalah.\*

<sup>9</sup> “Jangan menindas orang asing yang menjadi pendatang, karena kalian pernah hidup sebagai orang asing di Mesir, dan kamu tahu bagaimana rasanya menjadi orang asing.”

### *Peraturan tentang tahun ketujuh dan hari Sabat*

<sup>10</sup> “Selama enam tahun kamu boleh menanam ladang-ladangmu dan memanen hasilnya.

<sup>11</sup> Tetapi pada tahun yang ketujuh, biarkanlah ladangmu terlantar, supaya orang miskin di antara kalian bisa mengumpulkan makanan dari ladang itu, dan binatang liar bisa memakan sisanya. Lakukanlah juga demikian pada kebun anggur dan kebun zaitunmu.

<sup>12</sup> “Bekerjalah selama enam hari, tetapi berhentilah bekerja pada hari yang ketujuh, supaya sapimu, keledaimu, segala budakmu, dan pendatang asing yang tinggal denganmu bisa beristirahat.

<sup>13</sup> “Taatilah semua perkataan-Ku dengan teliti. Dan dalam situasi apa pun, jangan sekali-kali menyebut nama dewa!”

### *Tiga perayaan tahunan di kemah TUHAN*

<sup>14</sup> “Setiap tahun, rayakanlah tiga perayaan ini untuk menghormati Aku: <sup>15</sup> Yang pertama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.✧ Selama seminggu

---

\* **23:8** merugikan ... Frasa ini juga dapat diterjemahkan, ‘memutarbalikkan kesaksian orang benar.’ ✧ **23:15** Kel. 12:14-20

kamu hanya boleh makan roti tanpa ragi sebagaimana yang sudah Aku perintahkan kepada kalian. Rayakanlah perayaan ini setiap tahun pada waktu yang sudah ditetapkan di bulan Abib,<sup>†</sup> karena kalian keluar dari Mesir pada bulan itu. Setiap kali kamu menghadiri perayaan di hadapan-Ku, kamu harus mempersembahkan kurban. <sup>16</sup> Yang kedua adalah Hari Raya Panen.<sup>☆</sup> Pada perayaan ini, persembahkanlah hasil tuaianmu yang pertama kepada-Ku.<sup>☆</sup> Dan yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Daun.<sup>‡</sup> Rayakanlah perayaan ketiga ini pada akhir musim panen, sesudah kamu mengumpulkan seluruh hasil kebun dan ladangmu. <sup>17</sup> Pada ketiga perayaan tahunan itu, semua laki-laki harus menghadap kepada-Ku, TUHAN Penguasa, di kemah-Ku.

<sup>18</sup> “Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersembahkan roti yang beragi.<sup>§</sup> Dan jangan membiarkan lemak dari kur-

---

<sup>†</sup> **23:15** Abib Abib adalah nama bulan pertama dalam kalender Ibrani, yang diperkirakan jatuh antara pertengahan bulan Maret hingga pertengahan April. Lihat Kel. 12:2. <sup>☆</sup> **23:16** Ul. 16:9-12 <sup>☆</sup> **23:16** Kel. 22:29 <sup>‡</sup> **23:16** Hari Raya Pondok Daun Secara harfiah teks Ibrani di ayat ini menuliskan ‘Hari Raya Pengumpulan (panen)’. Tetapi Hari Raya Pengumpulan lebih sering disebut Hari Raya Pondok Daun, sesuai nama yang diberikan di Ul. 16:13-15. TSI akan terus menggunakan nama ini. <sup>§</sup> **23:18** kurban dan roti beragi Secara harfiah bahasa sumber menuliskan, “Janganlah kaupersembahkan darah korban sembelihan yang kepada-Ku beserta sesuatu yang beragi.” Larangan ini mengacu kepada kebiasaan mempersembahkan roti tidak beragi bersama dengan semua kurban persembahan binatang. Umat Israel tidak pernah campur ragi dengan darah binatang.

ban perayaan tersisa sampai keesokan paginya.

<sup>19</sup> “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah TUHAN Allahmu.

“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”

### *Janji penyertaan TUHAN*

<sup>20</sup> “Aku akan mengutus malaikat untuk menjagamu dalam perjalanan dan menuntunmu menuju tempat yang sudah Aku persiapkan.

<sup>21</sup> Perhatikanlah dan taatilah dia. Jangan menentangnya, karena dia mewakili Aku.\* Dia tidak akan mengampuni pemberontakanmu.

<sup>22</sup> Tetapi apabila kamu sungguh-sungguh patuh kepadanya dan melakukan semua perintah-Ku, maka Aku akan memusuhi musuh-musuhmu dan melawan lawan-lawanmu. <sup>23</sup> Malaikat itu akan berjalan di depanmu dan memimpinmu ke negeri yang didiami oleh orang Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi dan Yebus. Aku akan memusnahkan mereka. <sup>24</sup> Janganlah menyembah dewa-dewa mereka ataupun meniru cara mereka beribadah, melainkan hancurkanlah patung-patung berhala mereka.

<sup>25</sup> “Menyembahlah hanya kepada-Ku TUHAN Allahmu, maka Aku akan memberkatimu dan kamu tidak akan kekurangan makanan dan minuman, dan Aku akan menjauhkan kamu dari penyakit. <sup>26</sup> Tidak akan ada perempuan di negerimu yang akan keguguran atau mandul, dan Aku akan memberimu umur panjang.

---

\* **23:21** dia mewakili Aku Secara harfiah, ‘nama-Ku ada di dalam dia’. Lihat catatan kaki di Kel. 3:2.

<sup>27</sup> “Aku akan membuat semua musuh yang kalian hadapi panik. Mereka akan menjadi kalang kabut dan akan lari dari hadapan kalian. <sup>28</sup> Aku akan membuat orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het begitu ketakutan ketika kalian siap memasuki daerah mereka, sehingga mereka akan lari dari kalian.† <sup>29</sup> Tetapi Aku tidak akan mengusir mereka semuanya dalam waktu satu tahun, supaya negeri itu tidak terlantar dan binatang buas tidak bertambah banyak sehingga dapat membahayakan kalian. <sup>30</sup> Aku akan mengusir mereka perlahan-lahan sampai jumlah kalian bertambah cukup banyak untuk menguasai negeri itu. <sup>31</sup> Aku akan menetapkan batas daerah kalian dari Laut Merah sampai Laut Mediterania, dari padang belantara sampai sungai Efrat. Aku akan menyerahkan penghuni negeri itu kepada kalian dan kalian akan mengusir mereka.

<sup>32</sup> “Janganlah membuat perjanjian apa pun dengan orang-orang negeri itu, dan jangan bersepakat untuk menyembah dewa-dewa mereka. <sup>33</sup> Janganlah membiarkan mereka tinggal di antara kalian. Kalau kalian membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan membuat kalian berdosa terhadap-Ku dengan menyembah dewa-dewa mereka, dan kalian akan terjat dalam kejahatan ini.”

---

† **23:28** ketakutan Secara harfiah, “Aku akan mengirimkan lebah mendahului kalian untuk mengusir orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapan kalian.”

## 24

### *Bangsa Israel menerima perjanjian dengan TUHAN*

<sup>1-2</sup> Lalu TUHAN berkata pada Musa, “Naiklah ke Gunung Sinai menghadap Aku bersama dengan Harun, Nadab, Abihu, beserta tujuh puluh orang dari tua-tua Israel. Selain mereka, tidak ada yang boleh ikut naik dengan kalian. Sesampai di atas, sujudlah kalian menyembah Aku dari jauh. Sesudah itu, hanya kamu seorang diri datanglah mendekati kepada-Ku.”

<sup>3</sup> Kemudian Musa menyampaikan semua perintah dan peraturan yang diberikan TUHAN kepada bangsa itu. Seluruh bangsa itu dengan satu suara menjawab, “Kami dengan rela hati akan melakukan semua yang TUHAN perintahkan.”

<sup>4</sup> Lalu Musa menuliskan seluruh perintah TUHAN itu ke dalam kitab. Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Musa mendirikan mezbah di kaki gunung dan menegakkan dua belas batu peringatan, satu batu untuk mewakili setiap suku Israel. <sup>5</sup> Lalu dia mengutus beberapa pemuda untuk mempersembahkan kurban bakaran dan menyembelih sapi-sapi jantan muda sebagai kurban perdamaian kepada TUHAN. <sup>6</sup> Musa menuangkan separuh dari darah kurban yang disembelih itu ke dalam baskom-baskom, dan mencurahkan separuhnya lagi pada mezbah. <sup>7</sup> Kemudian dia mengambil Kitab Perjanjian itu dan membacakannya dengan suara keras pada seluruh bangsa itu. Dan jawab mereka, “Kami akan melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan. Kami akan menaati-Nya.”

<sup>8</sup> Lalu Musa mengambil darah yang berada di baskom-baskom itu dan memercikkannya kepada umat itu sambil berkata, “Berdasarkan semua perintah Tuhan itu, darah ini mengesahkan perjanjian yang sudah TUHAN buat denganmu.”

<sup>9</sup> Sesudah upacara itu, Musa, Harun, Nadab, dan Abihu, beserta ketujuh puluh tua-tua Israel itu, naik ke gunung <sup>10</sup> dan melihat Allah Israel. Di bawah kaki-Nya terlihat sesuatu seperti lantai yang terbuat dari batu permata berwarna biru,\* jernih seperti langit tanpa awan. <sup>11</sup> Walau para pemimpin Israel ini sudah melihat Allah, Dia tidak membinasakan mereka. Mereka bahkan makan dan minum di hadapan-Nya sebagai tanda pengikatan perjanjian dengan-Nya!

### *Musa di Gunung Sinai*

<sup>12</sup> Sesudah mereka semua turun dari gunung, TUHAN berkata kepada Musa, “Datanglah kepada-Ku di atas gunung ini dan berdiamlah di sini. Aku akan memberikanmu lempengan batu di mana Aku sudah menuliskan perintah-perintah-Ku, agar kamu bisa mengajarkannya kepada umat-Ku.”

<sup>13-15</sup> Lalu Musa berkata kepada para tua-tua, “Tunggulah kami di sini sampai kami kembali. Harun dan Hur ada bersama dengan kalian. Jika ada masalah yang terjadi di antara umat, kalian bisa membawanya kepada Harun dan Hur.” Maka Musa berangkat bersama tangan kanannya yang bernama Yosua. Kemudian Musa

---

\* **24:10** batu permata biru Secara harfiah, ‘batu safir’.

naik ke atas gunung, dan awan menutupi gunung itu. <sup>16</sup> Kemuliaan TUHAN berdiam di atas Gunung Sinai, dan awan menutupinya selama enam hari. Pada hari yang ketujuh, TUHAN memanggil Musa dari dalam awan. <sup>17</sup> Dari pandangan umat Israel yang berada di kaki gunung, kemuliaan TUHAN di atas gunung terlihat seperti api yang berkobar-kobar. <sup>18</sup> Lalu Musa mendaki lebih tinggi ke atas gunung dan masuk ke dalam awan itu. Dia berdiam di gunung itu selama empat puluh hari dan empat puluh malam.

## 25

### *Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Suruhlah umat Israel membawa berbagai pemberian bagi-Ku untuk membuat kemah-Ku. Terimalah pemberian dari setiap orang yang hatinya terdorong untuk memberi. <sup>3</sup> Inilah pemberian yang boleh kamu terima dari mereka:

emas, perak, perunggu,

<sup>4</sup> benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, kain linen halus, kain dari bulu kambing,

<sup>5</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit yang tidak menyerap air,\* kayu aka-

---

\* **25:5** kulit yang tidak menyerap air Jenis kulit yang dimaksudkan tidak dapat dipastikan. Yang jelas, kulit ini digunakan untuk lapisan paling atas di atap Ruang Mahakudus di kemah TUHAN. Lihat Kel. 26:14.

sia,<sup>†</sup>

<sup>6</sup> minyak zaitun untuk penerangan, wangi-wangian dari getah pohon untuk dimasukkan ke dalam minyak pengurapan dan untuk pembakaran dupa,

<sup>7</sup> batu permata merah<sup>‡</sup> dan batu permata lainnya untuk dipasang pada baju efod<sup>§</sup> dan pada penutup dada imam besar.

<sup>8</sup>“Katakan kepada mereka bahwa mereka perlu membangun kemah yang kudus bagi-Ku, supaya Aku tinggal di tengah-tengah mereka. <sup>9</sup> Kamu akan memimpin mereka untuk membuat Kemah-Ku ini dan perabotannya sesuai dengan semua pola yang akan Aku tunjukkan padamu.”

### *Peti perjanjian*

<sup>10</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Buatlah sebuah peti untuk mengingat perjanjian yang Aku buat dengan umat Israel. Peti itu dibuat dari kayu akasia, dengan panjang 115 sentimeter, lebar 69 sentimeter, dan tinggi 69 sentimeter.

<sup>11</sup> Lapisilah bagian luar dan dalam peti itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas untuk bagian atasnya. <sup>12</sup> Supaya bisa mengangkutnya dengan dua tongkat pengusung, buatlah empat gelang emas cetakan dan pasangkanlah di

---

<sup>†</sup> **25:5** kayu akasia Ada banyak sekali jenis kayu akasia. Jenis akasia yang ada di Indonesia tidak pernah dipilih untuk membuat kursi, meja, atau rumah. Sedangkan jenis akasia di Alkitab adalah kayu keras dan berkualitas, sehingga digunakan untuk membuat peti perjanjian, mezbah kurban bakaran, dll. <sup>‡</sup> **25:7** batu permata merah Jenis batu permata yang tertulis dalam teks Ibrani adalah krisofras. <sup>§</sup> **25:7** efod Lihat catatan tentang efod di Kel. 28:6.

keempat kakinya, dengan dua gelang pada kedua sisi panjangnya. <sup>13</sup> Buatlah dua tongkat pengusung dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>14</sup> Masukkanlah kedua tongkat itu ke dalam gelang-gelang yang ada di kedua sisi peti, agar peti dapat diusung. <sup>15</sup> Tongkat-tongkat itu akan tetap terpasang pada gelang-gelang peti itu, dan tidak boleh dilepaskan.

<sup>16</sup> “Aku akan memberikan dua lempengan batu yang bertulisan kewajiban yang harus dipenuhi umat Israel dalam perjanjian dengan Aku. Letakkanlah kedua lempengan itu ke dalam peti ini.

<sup>17</sup> “Inilah cara membuat penutup untuk peti itu. Penutup ini akan disebut Takhta Pendamaian,\* dan akan dibuat dari emas murni, dengan panjang 115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter. <sup>18-19</sup> Tempalah emas berbentuk dua malaikat penjaga,✧ satu untuk dipasang pada ujung kiri dan satunya lagi untuk ujung kanan. Kedua tempaan emas yang berbentuk malaikat itu akan menjadi satu bagian dengan penutup peti. <sup>20</sup> Kedua malaikat penjaga itu akan saling berhadapan, dengan wajah mengarah ke penutup peti, dan membentangkan sayap-sayapnya ke atas sehingga menaungi penutup

---

\* **25:17** Takhta Pendamaian Penutup peti ini menggambarkan bahwa TUHAN sendiri, sambil bertakhta di surga, seolah-olah bertakhta juga di atas penutup peti ini. Nama untuk penutup ini diberikan oleh TUHAN, dan dengan demikian Dia menunjukkan kerelaan-Nya untuk berbelas kasihan dan melepaskan kemarahan-Nya atas dosa umat-Nya. ✧ **25:18-19** Kej. 3:24

peti itu. <sup>21</sup> Masukkanlah lempengan batu yang akan Aku berikan kepadamu ke dalam peti itu dan tutuplah dengan penutupnya. <sup>22</sup> Di sanalah, yaitu di antara kedua malaikat penjaga yang ada di atas penutup peti perjanjian itu, Aku akan menjumpaimu, dan memberikan semua perintah-Ku kepadamu untuk disampaikan kepada bangsa Israel.”

### *Meja untuk roti sajian bagi TUHAN*

<sup>23</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah meja dari kayu akasia sebagai tempat untuk menyajikan roti bagi-Ku. Buatlah meja itu dengan ukuran panjang 92 sentimeter, lebar 46 sentimeter, dan tinggi 69 sentimeter. <sup>24</sup> Lapisilah meja itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas di sekelilingnya. <sup>25</sup> Buatlah juga pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan buatlah bingkai dari emas sepanjang pinggiran itu. <sup>26</sup> Buatlah empat gelang emas dan pasanglah gelang-gelang itu di keempat sudut, pada keempat kaki meja. <sup>27</sup> Keempat gelang itu akan dipasang dekat dengan pinggiran meja sebagai lubang untuk memasang dua tongkat pengusung meja. <sup>28</sup> Buatlah dua tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. <sup>29</sup> Untuk ditaruh juga pada meja ini, buatlah dari emas murni beberapa piring, sendok, kendi, dan mangkuk, untuk digunakan dalam persembahan air anggur.

<sup>30</sup> “Hendaklah roti sajian bagi-Ku<sup>†</sup> selalu ada di atas meja ini.”

### *Tiang pelita*

<sup>31</sup> “Buatlah dari emas murni tiang pelita bercabang. Semua bagian tiang pelita itu akan dibentuk dengan cara ditempa dari satu bongkah emas, termasuk bagian kaki, batangnya, dan tujuh pelitanya,<sup>‡</sup> dan hiasannya yang berbentuk seperti kelopak dan mahkota bunga. <sup>32</sup> Buatlah tiang pelita itu dengan enam cabang, tiga cabang pada sisi kiri dan tiga cabang pada sisi kanan. <sup>33</sup> Setiap dari keenam cabang akan memiliki tiga hiasan yang berbentuk seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>34</sup> Buatlah tiang utama yang di tengah supaya memiliki empat hiasan berbentuk bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>35</sup> Buatlah juga hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah masing-masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. <sup>36</sup> Tiang pelita itu bersama dengan semua cabangnya dan hiasannya akan dibuat dari emas murni dengan cara ditempa dari satu cetakan emas. <sup>37</sup> Buatlah

---

<sup>†</sup> **25:30** roti sajian bagi-Ku Secara harfiah bahasa Ibrani menuliskan ‘roti (untuk di) hadirat (TUHAN)’. Roti ini selalu disajikan. Roti yang baru harus sudah disajikan di meja itu secara rutin setiap hari Sabat (1Taw. 9:32, 1Sam. 21:6). Imam-imam boleh memakan roti itu sesudah lewat seminggu, mereka memakannya di dalam ruang maha suci (Im. 24:5-9). <sup>‡</sup> **25:31** pelitanya Kemungkinan setiap pelita ini berbentuk seperti wadah kecil yang pinggirannya terjepit sebagai tempat untuk menaruh sumbu. Ketujuh wadah ini diisi dengan minyak zaitun sebagai bahan bakar pelita.

tujuh pelita dan letakkanlah di ujung atas tiang utama itu dan keenam cabangnya, supaya menerangi ke depannya. <sup>38</sup> Buatlah juga dari emas murni sejumlah penjepit untuk membersihkan sumbu pelita, dan nampan-nampan untuk membawa perlengkapannya. <sup>39</sup> Emas murni yang diperlukan untuk membuat tiang pelita bercabang itu beserta semua perlengkapannya adalah 34 kilogram.

<sup>40</sup> “Pastikanlah untuk membuat semuanya sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung ini.”

## 26

### *Kemah TUHAN\**

#### *Atap*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah cara membuat atap kemah-Ku. Lapisan paling bawah dibuat dari sepuluh helai kain linen yang ditunjun dengan benang berwarna merah, biru dan ungu. Tenunan itu membentuk pola yang indah berupa malaikat-malaikat penjaga. <sup>2</sup> Ukuran setiap helai kain harus sama, yaitu panjang 13 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>3</sup> Dari kesepuluh helai kain itu, buatlah dua rangkaian yang masing-masing terdiri dari lima helai, yang akan disambungkan pada sisi panjang. Kedua rangkaian

---

\* **26:** detail-detail pembuatan kemah TUHAN Banyak detail dalam pembuatan kemah TUHAN yang tidak dapat dipastikan, seperti bentuk pengait, bentuk rangka, posisi pasak, dan posisi kayu lintang. TSI berusaha supaya petunjuk-petunjuk dalam pasal ini dijelaskan dengan cara yang wajar, sehingga mudah dipahami.

itu masing-masing akan menjadi satu sehingga panjangnya tetap 13 meter dan lebar menjadi 9 meter. <sup>4-5</sup> Di sepanjang setiap sisi kain yang panjang, buatlah lima puluh lubang kait dari tali biru. Setiap lubang kait di helai kain yang satu harus saling berhadapan dengan sebuah lubang kait pada helai kain yang akan disambungkan. <sup>6</sup> Untuk menghubungkan setiap lubang kait pada rangkaian kain itu buatlah lima puluh pengait dari emas. Kedua rangkaian kain itu akan disambung dengan pengait dari emas itu agar atap kemah-Ku menjadi satu kesatuan.

<sup>7-8</sup> “Untuk lapisan kedua pada atap kemah-Ku, buatlah sebelas helai kain yang ditenun dari bulu kambing. Setiap helai harus berukuran sama, yaitu panjang 14 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>9-11</sup> Di sepanjang setiap sisi kain yang panjang, buatlah lima puluh lubang kait. Setiap lubang kait di helai kain yang satu harus saling berhadapan dengan sebuah lubang kait pada helai kain yang akan disambungkan. Dari kesebelas helai kain itu buatlah dua rangkaian. Dengan menggunakan pengait-pengait, satukanlah lima helai menjadi satu rangkaian, dan enam helai lainnya menjadi rangkaian kedua. Helai kain yang keenam akan dilipat dua di atas bagian depan kemah itu. <sup>12</sup> Rangkaian kain bulu kambing ini lebih lebar hampir satu meter daripada kain atap dari linen. Biarkanlah bagian yang lebih ini tergantung dari belakang kemah untuk menutupi sisi belakang. <sup>13</sup> Kain penutup ini juga lebih panjang satu meter daripada kain atap dari linen. Biarkanlah setengah meter kelebihan menggantung dari sisi kiri

dan kanan, agar menutupi kedua sisi kemah-Ku.

<sup>14</sup> “Di atas kain-kain penutup itu, taruhlah penutup yang dibuat dari kulit domba jantan yang diwarnai merah. Dan di atasnya lagi taruhlah penutup yang dibuat dari kulit yang tidak menyerap air.”

### *Rangka-rangka untuk menopang atap kemah TUHAN*

<sup>15</sup> “Untuk menopang atap kemah-Ku, buatlah rangka-rangka dari kayu akasia. <sup>16</sup> Setiap rangka berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter. <sup>17-22</sup> Semua rangka ini akan dibuat dengan cara yang sama, dengan dua pasak yang menjulur dari bawah di ujung kiri dan kanan setiap rangka. Buatlah dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah, dua puluh untuk sisi utara, dan delapan untuk sisi belakang. Sebagai tempat untuk menahan rangka-rangka itu, setiap pasak akan dimasukkan ke dalam lubang pada dasar penahan yang akan dibuat dari perak. Seluruhnya akan ada sembilan puluh enam dasar untuk keempat puluh delapan rangka itu. <sup>23-25</sup> Di bagian belakang kemah, akan dibuat enam rangka dengan cara sama seperti semua rangka di kedua sisi. Tetapi untuk dua rangka di kedua sudut belakang kemah akan dibuat secara khusus. Kedua rangka itu akan menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai ke atas, dan akan tersambung di ujung atas dengan gelang pemegang yang dibuat dari emas. Kedelapan rangka untuk sisi belakang Kemah-Ku akan dipasang di atas

enam belas dasar penahan yang akan dibuat dari perak, dua dasar untuk setiap rangka.

<sup>26</sup> “Agar kemah-Ku kokoh, buatlah kayu lintang dari kayu akasia, yang akan digunakan untuk melintasi dan menyatukan rangka-rangka itu. Lima batang akan melintasi sisi utara kemah, <sup>27</sup> lima batang di sisi selatan, dan lima batang yang lebih pendek akan melintasi bagian belakang kemah, yaitu sisi yang akan menghadap ke barat. <sup>28</sup> Empat dari kayu lintang akan dipasang di atas dan di bawah, sedangkan kayu lintang yang di tengah akan dipasang pada setengah tinggi rangka-rangka, dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung lainnya. <sup>29</sup> Sebagai tempat untuk memasukkan semua kayu lintang itu, buatlah gelang-gelang emas yang dipasang pada setiap rangka. Semua rangka dan kayu lintang akan dilapisi dengan emas.

<sup>30</sup> “Dirikan kemah-Ku sesuai dengan rencana yang Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung.”

### *Kedua ruangan dalam kemah TUHAN*

<sup>31</sup> “Untuk memisahkan bagian dalam kemah-Ku menjadi dua ruangan, tenunlah sebuah tirai dengan pola yang indah, berupa malaikat-malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru dan ungu. <sup>32</sup> Tirai itu akan digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang itu akan berdiri di atas empat dasar penahan yang akan dibuat dari perak cetakan. <sup>33-34</sup> Peti perjanjian, lengkap dengan penutupnya, akan diletakkan di ruangan yang di balik tirai itu, yang akan disebut Ruang

Mahakudus. Sedangkan ruang di depannya akan disebut Ruang Kudus. <sup>35</sup> Di sebelah luar tirai, tempatkanlah meja di sebelah utara dan tiang pelita bercabang di sebelah selatan, saling berhadapan.

<sup>36</sup> “Untuk pintu masuk kemah, tenunlah satu tirai dari benang linen yang berwarna merah, biru dan ungu yang ditenun dengan pola yang indah. <sup>37</sup> Tirai itu akan digantung dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini akan berdiri di atas lima dasar yang dicetak dari perunggu.”

## 27

### *Mezbah untuk kurban bakaran*

<sup>1</sup> TUHAN berbicara kepada Musa, “Buatlah sebuah mezbah\* dari kayu akasia berbentuk persegi, dengan panjang keempat sisinya 230 sentimeter, dan tinggi 140 sentimeter. <sup>2</sup> Pahatlah dan bentuklah tanduk di keempat sudut atas mezbah, sehingga tanduk-tanduk itu menyatu dengan mezbah. Lalu lapisilah seluruh mezbah itu dengan perunggu. <sup>3</sup> Buatlah semua perlengkapan mezbah dari perunggu, yaitu sejumlah tempat abu, sekop, bejana, pengait daging, dan kualii untuk mengangkat bara. <sup>4-5</sup> Buatlah alas dari perunggu tebal yang berlubang-lubang untuk menahan kayu bakar. Posisi alas itu di dalam mezbah adalah setengah tinggi mezbah.

---

\* **27:1** mezbah Mezbah adalah sebuah tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Sebelum zaman kemah TUHAN, mezbah yang digunakan dibuat dari tanah atau batu-batu. Tetapi mezbah ini dibuat dari kayu supaya dapat dipindahkan.

Dan di bagian luar mezbah, pasanglah empat gelang dari perunggu pada setiap sudutnya sebagai tempat untuk memasukkan dua tongkat pengusung. <sup>6</sup> Buatlah juga dua tongkat pengusung dari kayu akasia, dan lapisilah tongkat itu dengan perunggu. <sup>7</sup> Ketika perlu mengusung mezbah, kedua tongkat pengusung itu akan dimasukkan pada gelang-gelang yang berada di sisi kanan dan kiri mezbah. <sup>8</sup> Jadi mezbah itu akan berbentuk seperti kotak kosong, seperti yang sudah ditunjukkan kepadamu di atas gunung.”

### *Pagar keliling halaman kemah TUHAN*

<sup>9-11</sup> “Buatlah halaman untuk kemah-Ku itu. Halaman akan diberi pagar keliling dengan tirai-tirai yang ditenun dari benang linen. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 46 meter. Pada masing-masing sisi, gantungkanlah tirai itu pada dua puluh tiang menggunakan lubang kait dan pengait perak. Setiap tiang berdiri di atas satu dasar terbuat dari perunggu. <sup>12</sup> Di bagian belakang kemah, yaitu di sebelah barat, lebar tirai itu akan 23 meter, dan digantungkan pada sepuluh tiang yang dipasang pada sepuluh dasarnya.

<sup>13</sup> Pintu gerbang halaman TUHAN akan terletak di sebelah timur, dan lebar sisi itu juga 23 meter. <sup>14-15</sup> Pintu gerbang masuk akan ada di tengah sisi itu, diapit dengan dua rangkaian tirai di ujung kiri dan kanan, yang panjangnya masing-masing 6 meter 90 senti. Kedua rangkaian tirai itu masing-masing akan digantungkan pada tiga tiang yang berdiri di atas tiga dasar. <sup>16</sup> Untuk pintu gerbang

yang berada di tengah sisi itu, tenunlah tirai dengan pola yang indah dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dengan panjang 9 meter 20 senti. Tirai itu akan digantungkan pada empat tiang yang ditempatkan di atas empat dasar.

<sup>17</sup> Bagian ujung atas semua tiang di sekeliling halaman itu akan memiliki gelang penyambung, berguna sebagai tempat memasang pengait dari perak. Dasar tiang-tiang itu akan terbuat dari perunggu. <sup>18</sup> Jadi seluruh halaman akan berukuran panjang 46 meter panjang, dan lebarnya 23 meter. Tinggi tirainya 2 meter 30 senti, dan ditepun dari benang linen. Semua dasar tiangnya akan terbuat dari perunggu. <sup>19</sup> Semua perlengkapan lain di kemah-Ku, termasuk seluruh pasak-pasak yang ditancapkan ke tanah untuk mengikat tali-tali yang menahan pagar halaman itu, akan dibuat dari perunggu.”

### *Minyak untuk pelita*

<sup>20</sup> “Perintahkanlah umat Israel untuk membawa kepadamu minyak zaitun murni untuk pelita, agar pelita-pelita itu menyala terus. <sup>21</sup> Harun dan anak-anaknya akan bertanggung jawab untuk menjaga agar pelita-pelita di dalam kemah-Ku di depan tirai Ruang Mahakudus itu terus menyala di hadapan Aku, dari sore sampai pagi. Inilah ketentuan bagi bangsa Israel turun temurun.”

## 28

### *Pakaian para Imam*

<sup>1</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Panggillah kakakmu, Harun, beserta anak-anaknya Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar. Khususkanlah mereka untuk melayani-Ku sebagai imam. <sup>2-3</sup> Sebelum Harun dapat ditabiskan untuk melayani-Ku sebagai imam besar, pakaian khusus harus dibuat bagi dia, untuk menunjukkan bahwa dia memegang pelayanan yang terhormat dan mulia demi Aku. Suruhlah para pengrajin ahli yang sudah Akuenuhi dengan roh kebijaksanaan untuk membuat pakaian khusus itu. <sup>4-5</sup> Inilah pakaian yang perlu mereka buat: penutup dada, efod, jubah,\* baju panjang yang ditenun dengan pola yang indah,† serban, dan ikat pinggang. Kain untuk itu akan ditenun dengan pola yang indah dari benang linen merah, biru, dan ungu, dihiasi juga dengan benang emas.✧ Semua itu dibuat bagi Harun dan anak-anaknya, supaya mereka memakainya saat melayani Aku sebagai imam-imam. Semua pakaian ini akan dianggap kudus karena dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku.”

### *Baju efod dan penutup bahu*

<sup>6</sup> “Para pengrajin ahli itu akan membuat baju efod‡ dari kain yang ditenun dari benang linen

---

\* **28:4-5** jubah Bentuk jubah yang dimaksud dijelaskan di ayat 31-35. † **28:4-5** baju panjang ... Bentuk baju yang dimaksud seperti gamis atau tunik. Baju ini dipakai sebagai lapisan dalam jubah. ✧ **28:4-5** 39:3 ‡ **28:6** baju efod Kata ‘efod’ diambil langsung dari bahasa Ibrani. Dari penjelasan dalam kitab Keluaran, efod kemungkinan berbentuk seperti celemek, tetapi fungsinya lebih seperti perhiasan yang memiliki arti simbolis tentang pelayanan imam.

berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas. <sup>7</sup> Efod itu akan mempunyai dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini akan disambungkan dengan dua penutup bahu. <sup>8</sup> Ikat pinggangnya yang tersambung dengan efod akan dibuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu kain yang ditenun dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas.

<sup>9</sup> “Kedua penutup bahu itu akan dihiasi dengan dua batu permata merah§ yang besar, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Kedua batu ini akan diukir dengan nama-nama kedua belas anak Yakub, <sup>10</sup> enam nama pada batu yang pertama dan enam nama lainnya pada batu yang kedua, sesuai urutan kelahiran mereka. <sup>11-14</sup> Cara mengukir nama-nama itu pada kedua batu tersebut adalah sebagaimana ahli pengukir membuat cap meterai. Kedua batu permata itu akan dipasang di bingkai emas yang akan dijahit pada penutup dada. Ketika Harun datang ke hadapan-Ku dengan membawa nama-nama mereka di atas kedua bahunya, Aku akan selalu mengingatkan bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku. Kedua bingkai emas itu juga akan dikaitkan kepada penutup dada dengan dua rantai emas murni yang dijalin seperti tali.”

### *Penutup dada*

<sup>15</sup> “Para pengrajin ahli itu akan membuat penutup dada untuk digunakan oleh imam dalam

---

§ 28:9 permata merah Jenis kedua batu permata ini adalah karnelian atau krisopras. Lihat catatan untuk ayat 17.

mengambil keputusan menurut kehendak-Ku.☆ Penutup dada ini akan ditenun dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas, supaya menjadi karya seni yang serupa dengan efod. <sup>16</sup> Penutup dada itu akan dilipat dua untuk membuat kantong persegi empat, dengan panjang dan lebar 22 sentimeter. <sup>17</sup> Empat baris batu permata akan dipasang pada penutup dada itu. Baris pertama akan berisi batu permata merah, bening, dan hijau tua.\* <sup>18</sup> Baris yang kedua akan berisi batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening. <sup>19</sup> Baris yang ketiga akan berisi batu permata biru, putih campur cokelat, dan ungu. <sup>20</sup> Dan baris yang keempat akan berisi batu permata bening, merah, dan hijau campur merah. Semua permata ini akan dipasang pada bingkai emas. <sup>21</sup> Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub, yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Setiap batu permata itu akan diukir, seperti ukiran cap meterai, masing-masing satu nama suku Israel.

<sup>22-25</sup> “Sebagai penahan untuk penutup dada dari bagian atas, buatlah dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin emas. Cincin yang satu akan dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan cincin yang sat-

---

☆ **28:15** Kel. 28:30 \* **28:17** batu-batu permata Jenis-jenis batu permata tersebut sulit ditentukan, tetapi dapat diterjemahkan sebagai (ay.17) delima, krisolit, zamrud, (18) pirus, safir, berlian, (19) ambar, akik putih, kecubung, (20) krisolit/beril, krisopras, dan yaspis. Warna beberapa batu tersebut bisa bervariasi, dan jenis batu permata juga sulit dipastikan.

unya lagi dijahit pada pojok kanan atas. Kedua rantai emas itu disambungkan kepada masing-masing cincin untuk mengikat penutup dada itu pada kedua bingkai emas di penutup bahu efod. <sup>26-28</sup> Empat cincin emas lagi perlu dibuat juga, yang akan menahan penutup dada itu dari bawah. Satu cincin akan dijahit kepada pojok kira bawah penutup dada, dan satu lagi kepada pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas akan dijahit kepada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, dan di tengah di antara bagian bawah kedua penutup bahu dan sambungan jahitan ikat pinggang. Kedua cincin di kiri dan kedua yang di kanan akan disambungkan dengan tali biru, agar penutup dada tidak hanya bergantung dari atas saja ketika Harun membungkuk.

<sup>29</sup> “Setiap saat Harun masuk ke Ruang Kudus, dia akan selalu memakai penutup dada itu. Dengan demikian dia akan senantiasa membawa nama-nama suku Israel di dekat jantungnya, dan Aku akan selalu mengingatkan bahwa Harun mewakili semua umat-Ku. <sup>30</sup> Kedua alat yang akan digunakan untuk mengetahui kehendak-Ku, yaitu Urim dan Tumim,† akan dimasukkan ke dalam saku penutup dada. Dengan demikian benda-benda itu akan selalu berada di dekat jan-

---

† **28:30** Urim dan Tumim Urim dan Tumim adalah dua benda yang dipakai oleh para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Nama Urim dan Tumim dapat diterjemahkan ‘Terang’ dan ‘Kebenaran’. (Di sini kata ‘kebenaran’ digunakan dengan maksud keputusan yang benar.) Sekarang tidak diketahui bentuknya Urim dan Tumim atau bagaimana cara pemakaiannya.

tung Harun ketika dia menghadap kepada-Ku untuk mengetahui kehendak-Ku bagi umat Israel.”

### *Jubah biru*

<sup>31</sup> “Jubah Harun yang akan dipakai di bawah efod itu akan ditunen seluruhnya dari benang berwarna biru. <sup>32</sup> Jubah itu akan ditunen dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak mudah robek. <sup>33-34</sup> Sekeliling ujung bawah jubah akan ditunen dengan hiasan-hiasan berbentuk seperti buah delima,<sup>‡</sup> dari benang warna merah, biru dan ungu. Dan pasanglah lonceng-lonceng emas secara berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu. <sup>35</sup> Harun wajib memakai jubah ini setiap kali dia memasuki Ruang Kudus untuk melayani Aku, dan lonceng-lonceng ini akan berbunyi setiap kali dia masuk dan keluar dari hadirat-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya yang menjadi imam besar, karena siapa pun yang melanggar dalam ketentuan ini akan Aku hukum mati.”

### *Medali pada serban*

<sup>36</sup> “Serban Harun akan dihiasi dengan sebuah medali dari emas murni. Permukaannya akan diukir dengan perkataan, “Kudus bagi TUHAN.” Ukiran perkataan ini akan dibuat dengan cara seperti pengrajin mengukir cap meterai. <sup>37</sup> Medali ini akan diikat di bagian depan serban Harun dengan tali berwarna biru. <sup>38</sup> Setiap kali

---

<sup>‡</sup> **28:33-34** buah delima. Buah delima adalah buah berukuran sedang yang berwarna merah, putih atau ungu. Bijinya banyak dengan bentuk bulat panjang yang bersegi-segi agak pipih.

Harun mempersembahkan sesuatu yang orang Israel berikan kepada-Ku, dia harus memakai medali ini pada dahinya sebagai tanda bahwa Aku menganggap kudus persembahan itu, biarpun terjadi kesalahan dalam cara umat Israel memberi persembahan itu. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada umat-Ku.”

### *Berbagai pakaian lain*

<sup>39</sup> “Baju panjang untuk Harun akan ditenun dari benang linen, dengan pola indah yang berwarna-warni. Serban dan ikat pinggangnya juga akan ditenun dengan cara yang sama.

<sup>40</sup> “Bagi anak-anak Harun, akan perlu dibuat baju panjang, ikat pinggang, dan ikat kepala. Hendaklah pakaian mereka melambangkan kehormatan dan kemuliaan mereka sebagai imam. <sup>41-43</sup> Harun dan anak-anaknya juga akan membutuhkan celana dalam dari kain linen, dengan panjang dari pinggang sampai paha. Harun dan anak-anaknya harus memakai celana itu saat mereka memasuki Ruang Kudus di kemah-Ku, atau saat mereka melaksanakan pelayanan mereka di mezbah kurban bakaran di halaman kemah-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya, karena siapa pun yang melanggar dalam hal ini akan Aku hukum mati.

“Ketika segala macam pakaian ini sudah disiapkan, urapilah dan tahbiskanlah Harun dan anak-anaknya, agar mereka dikhususkan dan dikuduskan sebagai imam yang melayani Aku.”

## 29

### *Persiapan untuk pentahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Harun dan anak-anaknya harus ditahbiskan sebagai imam agar mereka bisa melayani Aku. Untuk upacara pentahbisan itu, siapkanlah hal-hal ini: Seekor sapi jantan muda dan dua ekor domba jantan. Ketiganya haruslah yang tidak ada cacat di tubuhnya. <sup>2</sup> Buatlah tiga macam roti yang tidak beragi dari tepung terigu yang terbaik, yaitu roti yang tidak mengandung minyak zaitun, roti yang mengandung minyak zaitun, dan roti tipis kering yang diolesi dengan minyak zaitun setelah dibakar. <sup>3</sup> Taruhlah semua roti itu dalam sebuah bakul untuk dipersembahkan kepada-Ku bersama dengan sapi jantan muda dan kedua domba jantan itu.

<sup>4</sup> “Lalu bawalah Harun dan anak-anaknya ke depan pintu kemah-Ku dan lakukanlah upacara pembasuhan bagi mereka. Dalam upacara itu kamu harus membasuh mereka masing-masing dengan air. <sup>5</sup> Lalu ambillah pakaian yang sudah disiapkan itu, yaitu jubah, baju panjang, efod yang sudah disulam, dan penutup dada. Kenakanlah semuanya kepada Harun, dan ikatkanlah ikat pinggang pada efod yang sudah dikenakannya. <sup>6</sup> Pakaikanlah serban di kepalanya, dan pasanglah pada serban itu medali emas yang sudah diukir dengan tulisan: Kudus bagi TUHAN. <sup>7</sup> Sesudah itu urupilah dia dengan menuangkan minyak pengurapan di kepalanya. <sup>8</sup> Kemudian

suruhlah anak-anaknya mendekat dan kenakanlah baju-baju panjang yang sudah disiapkan itu pada mereka. <sup>9</sup> Pasanglah ikat pinggang dan ikat kepala kepada mereka masing-masing.”

### *Upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya*

“Berikut ini adalah ketentuan mengenai tata cara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, dan upacara ini juga akan dilakukan secara turun-temurun untuk setiap keturunan mereka yang akan melayani Aku sebagai imam: <sup>10-11</sup> Bawalah sapi jantan itu ke depan gerbang kemah-Ku, lalu suruhlah Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala sapi itu. Sembelihlah sapi itu dihadapan-Ku, di tempat itu juga. <sup>12</sup> Ambillah sebagian darah sapi itu, lalu oleskanlah pada tanduk-tanduk mezbah dengan jarimu. Sisa darah itu harus kamu tuangkan ke bagian bawah mezbah. <sup>13</sup> Sesudah itu ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya, hati dan kedua ginjal dengan lemaknya. Bakarlah semua itu di atas mezbah sebagai persembahan bagi-Ku. <sup>14</sup> Tetapi daging, kulit, dan kotorannya, harus kamu ke luar perkemahan dan membakarnya. Itulah kurban penghapus dosa.

<sup>15</sup> “Kemudian ambillah salah satu dari kedua domba jantan itu, dan suruhlah Harun serta anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu. <sup>16</sup> Lalu, sembelihlah domba itu, ambil darahnya dan siramkan dengan kuat pada keempat sisi mezbah. <sup>17</sup> Potonglah seluruhnya menjadi beberapa bagian dan cucilah semua bagian dalamnya dan kakinya. Lalu

letakkanlah semuanya itu di samping kepala dan bagian tubuh lainnya. <sup>18</sup> Bakarlah semuanya itu di atas mezbah. Itulah kurban bakaran yang bau harumnya akan menyenangkan bagi-Ku.

<sup>19</sup> “Kemudian ambillah domba jantan yang satunya lagi, yang khusus untuk mentahbiskan mereka. Suruhlah Harun serta anak-anaknya untuk meletakkan tangan mereka di atas kepala domba itu. <sup>20</sup> Lalu sembelihlah domba itu. Ambillah sedikit darahnya dan oleskanlah pada telinga kanan Harun dan masing-masing anaknya, dan juga pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki kanan mereka. Dan sisa dari darah itu harus kamu siramkan dengan kuat pada keempat sisi mezbah. <sup>21</sup> Ambillah sedikit darah dari mezbah itu dan campurkanlah dengan minyak pengurapan. Lalu percikkanlah kepada Harun dan kepada anak-anaknya, serta pada pakaian mereka. Dengan cara inilah mereka serta pakaian mereka dikuduskan demi pelayanan kepada-Ku.

<sup>22</sup> “Lalu ambillah bagian yang berlemak dari domba jantan, lemak yang melapisi bagian ekor, dan lemak yang menutupi isi perut. Ambillah juga hati, kedua ginjal serta lemak yang menutupinya, dan paha kanannya, karena domba ini untuk pentahbisan. Letakkanlah semua itu ke atas mezbah. <sup>23</sup> Kemudian ambillah dari bakul roti yang sudah ditempatkan di hadapan-Ku, satu roti yang tidak mengandung minyak zaitun, satu roti yang mengandung minyak zaitun, dan satu roti tipis kering yang diolesi dengan minyak zaitun setelah dibakar. <sup>24</sup> Engkau

harus menaruh semuanya ini ke dalam tangan Harun dan anak-anaknya, dan memerintahkan mereka untuk mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus kepada-Ku. <sup>25</sup> Setelah itu, ambillah semua roti itu kembali, dan bakarlah di atas mezbah bersama kurban bakaran. Bau harum saat itu dibakar akan menyenangkan Aku. <sup>26</sup> Kemudian ambillah dada domba jantan yang digunakan untuk mentahbiskan Harun, dan angkatlah tinggi sebagai persembahan khusus kepada-Ku. Musa, inilah bagian yang boleh kamu makan.

<sup>27</sup> “Pisahkanlah bagian-bagian yang akan menjadi milik Harun dan anak-anaknya, yaitu dada dan paha domba yang digunakan untuk pentahbisan mereka, yang diangkat tinggi sebagai persembahan khusus. <sup>28</sup> Untuk seterusnya, setiap kali umat Israel mempersembahkan kurban perdamaian, bagian ini harus dipisahkan untuk Harun dan keturunannya. Umat Israel wajib mempersembahkan bagian ini kepada-Ku dengan memberikannya kepada mereka.

<sup>29</sup> “Pakaian Harun, yang dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku, akan menjadi milik keturunannya dan mereka kelak akan memakai pakaian ini ketika mereka diurapi dan ditahbiskan. <sup>30</sup> Anak Harun, yang akan menggantikan bapaknya, harus memakai pakaian ini selama tujuh hari ketika dia masuk ke Ruang Kudus di kemah-Ku untuk melaksanakan berbagai tugas imam sesuai ketetapan-Ku.

<sup>31</sup> “Ambillah semua bagian daging yang dikhususkan untuk kalian makan dari domba

jantan pentahbisan itu, dan rebuslah daging itu di tempat yang kudus. <sup>32</sup> Daging domba ini dengan roti yang ada dalam bakul akan dimakan Harun dan anak-anaknya di pintu masuk kemah-Ku. <sup>33</sup> Mereka saja yang akan makan daging dan roti yang dipakai untuk menghapus dosa-dosa mereka dan mengkhususkan mereka bagi-Ku pada upacara pentahbisan mereka. Orang lain tidak boleh memakannya, karena makanan ini suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan. <sup>34</sup> Apabila keesokan paginya masih ada daging atau roti yang tersisa, maka sisa itu harus dibakar. Sisa makanan itu tidak boleh dimakan oleh siapa pun, karena suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan.

<sup>35</sup> “Semua langkah itu harus diulangi setiap hari selama ketujuh hari upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, persis seperti yang Aku sudah perintahkan. <sup>36</sup> Setiap hari selama tujuh hari itu, persembahkanlah seekor sapi jantan muda untuk menghapus dosa-dosa mereka. Dan melalui kurban itu mezbah kurban juga ikut dikuduskan. Kemudian, setiap hari selama tujuh hari itu, kamu juga harus mengoleskan minyak penguraipan pada setiap tanduk mezbah itu, sebagai tanda bahwa mezbah itu sudah dikhususkan demi pelayanan bagi-Ku. <sup>37</sup> Upacara itu harus diulangi setiap hari selama tujuh hari, supaya mezbah menjadi sangat dikuduskan demi pelayanan bagi Aku, sehingga apa pun yang menyentuh mezbah itu akan menjadi kudus.

<sup>38</sup> “Inilah yang harus dipersembahkan setiap hari di atas mezbah, yaitu dua ekor anak

domba jantan yang berumur satu tahun.  
<sup>39</sup> Persembahkanlah seekor di pagi hari dan satunya lagi pada sore hari. <sup>40</sup> Bersama dengan persembahan anak domba pertama, persembahkan juga dua liter tepung terigu terbaik yang dicampurkan dengan satu liter minyak zaitun terbaik. Dan siramkanlah satu liter anggur sebagai persembahan air anggur.  
<sup>41</sup> Persembahkanlah domba kedua kepada-Ku pada sore hari bersama dengan persembahan gandum-gandum dan persembahan air anggur dengan ukuran yang sama seperti yang dilakukan pada pagi hari. Bau harum persembahan ini akan menyenangkan bagi-Ku.

<sup>42</sup> Kemudian TUHAN berbicara kepada Musa, “Mulai sekarang dan seterusnya secara turun temurun, kedua persembahan harian itu akan dilaksanakan bagi umat Israel di pintu gerbang di halaman kemah-Ku, karena di situlah Aku akan bertemu dengan umat-Ku dan berbicara kepadamu, atau penggantimu. <sup>43</sup> Di sanalah Aku akan menemui umat Israel, dan tempat itu akan menjadi kudus karena kemuliaan-Ku. <sup>44</sup> Aku akan menguduskan kemah-Ku dan mezbahnya. Aku akan mengkhususkan Harun dan anak-anaknya, supaya mereka bisa bertugas sebagai imam-imam. <sup>45</sup> Aku akan tinggal di antara umat Israel, dan Aku akan menjadi Allah mereka. <sup>46</sup> Mereka akan tahu bahwa Akulah TUHAN Allah mereka yang sudah membawa mereka keluar dari Mesir, supaya Aku dapat tinggal bersama-sama mereka. Akulah TUHAN Allah mereka.

# 30

## *Mezbah Dupa*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah sebuah mezbah dari kayu akasia untuk membakar dupa. <sup>2</sup> Mezbah ini akan seperti meja persegi empat, dengan panjang setiap sisi 46 sentimeter. Tingginya 92 sentimeter. Di setiap sudut mejanya, buatlah bentuk seperti tanduk sapi yang dipahat supaya menonjol langsung dari kayu yang sama dengan bagian atas meja itu. <sup>3</sup> Lapisilah semua itu dengan emas murni, termasuk bagian atas mezbah, keempat sisinya, dan tanduk-tanduknya. Buatlah juga bingkai emas di sekelilingnya. <sup>4</sup> Untuk mengusung, buatlah dua buah gelang emas dan pasangkan di bawah bingkainya, di tengah-tengah kedua sisi yang berseberangan. Tongkat pengusung akan dimasukkan ke dalam lubang gelang-gelang itu. <sup>5</sup> Tongkat pengusung itu juga akan dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>6</sup> Mezbah dupa itu akan diletakkan di luar tirai yang menutupi Ruang yang Mahakudus. Ruang Yang Mahakudus adalah tempat di mana Aku akan bertemu denganmu, atau imam besar ketika dia melayani-Ku di depan Takhta Pendamaian.

<sup>7</sup> “Harun akan membakar dupa yang harum di mezbah itu setiap pagi, saat dia membereskan sumbuh pelita-pelita, <sup>8</sup> dan setiap sore, saat dia menyalakan pelita-pelita. Persembahkan dupa ini harus dilakukan di hadapan TUHAN secara rutin, sampai turun temurun. <sup>9</sup> Dupa yang

dipersembahkan di mezbah khusus itu haruslah yang dibuat khusus untuk keperluan kemah-Ku.✧ Jangan menggunakan mezbah itu untuk mempersembahkan hal lain, termasuk kurban bakaran, gandum-gandum, atau air anggur.

<sup>10</sup> “Setahun sekali, pada hari kurban pendamaian dilakukan bagi seluruh umat Israel,✧ Harun harus mengoleskan sedikit darah dari kurban itu pada tanduk-tanduk mezbah dupa ini. Upacara ini harus dilakukan setiap tahun secara turun temurun, karena dengan cara demikian mezbah ini dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku.”

### *Uang Pendamaian*

<sup>11</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>12</sup> “Waktu kamu mengadakan sensus untuk menghitung jumlah umat Israel, saat penghitungan dilakukan, setiap laki-laki harus membayar uang pendamaian untuk menebus hidupnya di mata Aku. Jika itu dilakukan, Aku tidak akan menghukum umat-Ku dengan wabah penyakit karena sensus itu. <sup>13</sup> Setiap laki-laki yang ikut dihitung pada sensus itu harus membayar enam gram perak sebagai persembahan kepada TUHAN. Pembayaran ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi, yaitu syikal yang tersimpan di kemah TUHAN. Satu syikal sama dengan 12 gram. <sup>14</sup> Setiap laki-laki yang berumur 20 tahun ke atas harus dihitung dalam sensus dan harus membayar persembahan ini kepada TUHAN. <sup>15</sup> Baik orang kaya maupun orang miskin harus membayar jumlah yang sama, untuk membuat pendamaian dalam

---

✧ **30:9** Kel. 30:34-38 ✧ **30:10** Im. 23:28-32

pandangan-Ku bagi hidup mereka. <sup>16</sup> Musa, kamu akan menerima uang pendamaian ini, yang dibayar oleh bangsa Israel, dan kamu menggunakannya dalam pelayanan di kemah-Ku. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada umat Israel dan menganggap bahwa mereka masing-masing sudah berdamai dengan-Ku.”

### *Bejana pembasuhan*

<sup>17</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>18</sup> “Buatlah bejana air untuk pembasuhan lengkap dengan tumpuannya. Keduanya akan dibuat dari perunggu. Bejana ini akan diletakkan di antara kemah-Ku dan mezbah. <sup>19</sup> Harun beserta anak-anaknya akan membasuh tangan dan kaki mereka dengan air itu. <sup>20-21</sup> Mereka harus membasuh tangan dan kaki dengan air itu pada saat mereka akan masuk ke kemah-Ku, atau ketika mendekati mezbah untuk membakar persembahan bagi-Ku. Pembasuhan ini adalah kewajiban bagi mereka, agar mereka tidak mati dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini akan menjadi ketetapan bagi Harun dan keturunannya secara turun temurun sampai selamanya.”

### *Minyak Pengurapan*

<sup>22</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>23</sup> “Buatlah minyak pengurapan dengan wangi-wangian yang terbaik:

minyak mur sebanyak 6 kilogram  
kayu manis sebanyak 3 kilogram,  
batang serai 3 kilogram,

<sup>24</sup> minyak zaitun sebanyak 4 liter,  
dan kayu teja sebanyak 6 kilogram.

Semua ini akan ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah-Ku. <sup>25</sup> Dari bahan-bahan ini, buatlah minyak pengurapan dengan cara seperti yang dilakukan pembuat parfum ahli. Minyak ini suci, dan hanya dapat digunakan dalam pelayanan demi Aku. <sup>26</sup> Dengan minyak ini kamu akan mengurapi kemah-Ku, peti perjanjian, <sup>27</sup> meja dengan segala peralatannya, tiang pelita dengan segala peralatannya, mezbah dupa, <sup>28</sup> mezbah kurban bakaran dengan segala peralatannya, dan bejana pembasuhan dari perunggu serta tumpuannya. <sup>29</sup> Urapilah semuanya itu agar menjadi kudus, sehingga apa pun yang menyentuhnya juga akan dikuduskan demi pelayanan bagi Aku.

<sup>30</sup> “Urapilah Harun dan anak-anaknya dengan minyak itu, agar mereka dikhususkan untuk melayani sebagai imam. <sup>31</sup> Dan kamu harus mengatakan kepada umat Israel, ‘Sesuai perintah TUHAN, kita akan senantiasa menganggap minyak pengurapan ini sangat kudus, dan hanya digunakan untuk di pelayanan kepada TUHAN. <sup>32</sup> Minyak ini tidak boleh dioleskan pada tubuh orang biasa, dan kalian tidak boleh membuat minyak yang serupa dengan minyak ini. Minyak ini suci, dan hanya dapat digunakan dalam pelayanan demi Aku. <sup>33</sup> Barang siapa membuat minyak dengan campuran yang serupa, ataupun mengoleskannya kepada seseorang yang bukan imam, dia tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku.’ ”

*Dupa*

<sup>34</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Buatlah dupa dengan wangi-wangian ini:

getah damar,  
kulit lokan,  
getah rasamala,  
dan kemenyan murni,

masing-masing dengan jumlah yang sama, <sup>35</sup> dan campurkanlah menjadi dupa, seperti buatan seorang ahli pencampur dupa. Dupa itu harus dicampur dengan garam. Biarlah campuran ini selalu murni dan dianggap kudus. <sup>36</sup> Tumbuklah sedikit dari dupa itu dengan sangat halus dan letakkan di depan peti perjanjian. Itulah tempat di mana Aku akan bertemu denganmu, atau imam besar yang bertugas di dalam kemah-Ku. Dupa itu harus selalu dianggap kudus dan hanya dipakai demi pelayanan bagi Aku. <sup>37</sup> Jangan membuat campuran dupa yang sama bagi dirimu sendiri. Dupa ini dikhususkan demi penyembahan-Ku, dan kalian harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus. <sup>38</sup> Siapa pun yang membuat dupa yang serupa dengan itu bagi dirinya sendiri dan untuk menikmati wanginya, tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku.”

## 31

*Bezalel dan Aholiab dipilih untuk memimpin pembuatan kemah TUHAN*

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Untuk memimpin semua tugas dalam pembuatan kemah-Ku, Aku sudah memilih Bezalel, dari suku Yehuda. Dia adalah anak Uri, cucu Hur.

<sup>3</sup> Aku sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Ku

dan memberinya kebijaksanaan, kepandaian, dan kemampuan dalam segala bidang kerajinan, <sup>4</sup> termasuk pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu, <sup>5</sup> pemotongan dan pemasangan batu permata, pemahatan kayu, serta segala macam kerajinan lainnya. <sup>6</sup> Aku juga sudah memilih Aholiab untuk membantu pekerjaannya. Dia adalah anak dari Ahisamak, dari suku Dan. Aku juga sudah memberikan kemampuan kepada semua pengrajin di antara umat Israel untuk membuat semua yang sudah Aku perintahkan kepadamu:

- <sup>7</sup> Kemah-Ku, peti perjanjian, penutupnya yang disebut Takhta Pendamaian, dan segala perlengkapan untuk kemah itu,
- <sup>8</sup> meja dengan segala peralatannya, tiang pelita emas murni dengan segala peralatannya, mezbah dupa,
- <sup>9</sup> mezbah kurban bakaran beserta peralatannya, bejana pembasuhan dan tumpuannya,
- <sup>10</sup> pakaian imam yang indah, yang akan dikhususkan demi Harun dan anak-anaknya ketika mereka bertugas melayani sebagai imam,
- <sup>11</sup> minyak pengurapan, dan dupa untuk Ruang Kudus.

Mereka harus membuat semua ini sesuai dengan perintah-Ku.”

### *Peringatan tentang hari Sabat*

<sup>12</sup> TUHAN berkata kepada Musa, <sup>13</sup> “Katakanlah kepada umat Israel, ‘Setiap orang di antara

kalian harus menaati peraturan tentang hari Sabat. Karena Aku sudah tetapkan hari Sabat sebagai penanda, secara turun temurun, bahwa kamu menaati perjanjian antara Aku dengan kamu. Dengan demikian kamu akan mengingat bahwa Akulah TUHAN yang menguduskanmu. <sup>14</sup> Taatilah segala peraturan yang Aku buat tentang hari Sabat dan selalu menganggap hari itu kudus. Siapa pun yang tidak menghormatinya akan dihukum mati, dan setiap orang yang bekerja pada hari itu tidak boleh lagi dianggap sebagai umat-Ku. <sup>15</sup> Selama enam hari kamu boleh bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat, hari peristirahatan penuh yang kalian khususkan bagi-Ku. Siapa pun yang tetap bekerja pada hari Sabat akan dihukum mati. <sup>16</sup> Umat Israel harus tetap menjaga hari Sabat dan menaatinya secara turun-temurun sampai selamanya. <sup>17</sup> Sebab, selama enam hari Aku menciptakan surga, langit, dan bumi, dan pada hari yang ketujuh Aku berhenti bekerja dan beristirahat. Itulah sebabnya hari Sabat menjadi penanda perjanjian antara Aku dengan kalian umat Israel untuk selamanya.”’

<sup>18</sup> Setelah TUHAN berbicara kepada Musa di Gunung Sinai, TUHAN memberikan dua lempengan batu kepadanya, yaitu lempengan yang berisi perintah-perintah yang ditulis oleh jari Allah.

## 32

*Anak sapi emas*

<sup>1</sup> Ketika orang-orang melihat bahwa Musa tidak turun dari gunung, mereka bersama-sama datang kepada Harun dan berkata, “Karena kita tidak tahu apa yang terjadi dengan si Musa itu, yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir! Ayolah, buatlah patung dewa bagi kami untuk memimpin kita!”

<sup>2</sup> Lalu jawab Harun “Lepaskanlah anting-anting emas dari istri-istrimu dan anak-anakmu, dan bawalah kepadaku.”

<sup>3</sup> Maka semua orang melepaskan anting-anting emas mereka dan membawanya kepada Harun.

<sup>4</sup> Lalu Harun mengambil anting-anting emas itu dan dia melebur, membentuk, dan memahatnya menjadi patung berbentuk anak sapi. Sesudah melihat patung itu umat pun saling berkata, “Hai umat Israel, inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!”

<sup>5</sup> Ketika Harun melihat umat merasa senang, dia mendirikan mezbah di depan patung anak sapi itu dan berkata kepada mereka, “Besok kita akan mengadakan perayaan untuk TUHAN!”

<sup>6</sup> Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi untuk mempersembahkan kurban bakaran dan kurban perdamaian kepada patung itu. Lalu mereka makan dan minum serta berpesta pora.

<sup>7</sup> Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Segeralah turun! Umat yang kamu bawa keluar dari Mesir sudah menajiskan dirinya sendiri! <sup>8</sup> Mereka cepat sekali menyimpang dari jalan yang sudah Aku perintahkan. Mereka sudah membuat patung berhala berbentuk anak sapi, kemudian bersujud kepadanya serta mempersembahkan kurban

baginya. Mereka berkata, ‘Hai umat Israel, inilah dewa yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!’ ”

<sup>9</sup> Lalu TUHAN berkata, “Aku sudah melihat betapa keras kepala umat ini. <sup>10</sup> Sekarang, biarkanlah Aku melepaskan amarah-Ku terhadap mereka dan memusnahkan mereka! Kemudian Aku akan membuat kamu menjadi suatu bangsa yang besar!”

<sup>11</sup> Tetapi Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, “Mengapa Engkau harus melepaskan amarah-Mu terhadap mereka?! Bukankah mereka umat-Mu yang Engkau bawa keluar dari negeri Mesir dengan kuasa-Mu dan kekuatan-Mu?! <sup>12</sup> Jangan sampai orang Mesir berkata, ‘TUHAN membawa umat Israel keluar dari Mesir dengan maksud jahat, supaya Dia membunuh mereka di pegunungan dan membinasakan mereka dari muka bumi.’ Redakanlah amarah-Mu, batalkan niat-Mu, dan jangan binasakan umat-Mu! <sup>13</sup> Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu, Abraham, Isak, dan Yakub. Engkau sudah bersumpah demi diri-Mu sendiri dan berkata kepada mereka, ‘Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang-bintang di langit. Aku akan memberikan semua tanah ini yang sudah Aku janjikan kepada keturunanmu dan mereka akan memiliki tanah itu selamanya.’ ” <sup>14</sup> Lalu TUHAN membatalkan niat untuk membinasakan umat-Nya.

<sup>15</sup> Kemudian Musa berbalik dan turun dari gunung sambil memegang dua lempengan batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada sisi depan dan belakangnya. Perintah-perintah

itu adalah kewajiban utama bagi umat Israel dalam perjanjian mereka dengan Allah. <sup>16</sup> Kedua lempengan batu itu adalah karya Allah, dan Dia sendirilah yang menuliskan perintah-perintah pada kedua lempengan batu itu.

<sup>17</sup> Yosua mendengar suara keramaian umat di bawah dan dia berkata dia kepada Musa, “Sepertinya ada peperangan di dalam perkemahan!”

<sup>18</sup> Jawab Musa, “Bukan! Itu bukan suara sorak kemenangan ataupun tangisan kekalahan. Aku mendengar suara nyanyian.”

<sup>19</sup> Ketika Musa mendekati perkemahan itu dan melihat patung anak sapi emas dan orang-orang sedang menari-nari, dia sangat marah dan dia melemparkan kedua lempengan batu itu ke tanah di kaki gunung, sehingga hancur.

<sup>20</sup> Musa mengambil patung anak sapi emas yang mereka buat itu, dan dengan dibantu oleh beberapa orang lain\* dia meleburnya ke dalam api, menumbuknya sampai halus seperti debu, dan menaburkannya ke atas air. Lalu dia menyuruh umat Israel untuk meminum air itu.

<sup>21</sup> Setelah itu, Musa berkata kepada Harun, “Apa yang umat ini sudah lakukan kepadamu sehingga kamu memimpin mereka berbuat dosa yang sangat besar?!”

<sup>22</sup> Harun berkata, “Janganlah marah, Tuanku. Tuanku sendiri tahu betapa jahatnya bangsa ini.

<sup>23</sup> Mereka berkata kepadaku, ‘Buatkanlah bagi

---

\* **32:20** dibantu ... Teks sumber hanya menyebut Musa sebagai pelaku untuk semua tindakan dalam ayat ini, tetapi pastilah dia tidak bisa melakukan pekerjaan berat semacam ini seorang diri.

kami patung dewa untuk memimpin kita. Kita tidak tahu apa yang terjadi kepada si Musa itu, orang yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir.’<sup>24</sup> Jadi saya berkata kepada mereka, ‘Lepaskanlah anting-anting emas kalian dan bawalah ke sini.’ Sesudah itu, saya melemparkan emas itu ke dalam api, dan jadilah patung ini!”

<sup>25</sup> Ketika Musa melihat bahwa umat Israel sudah hilang kendali dan Harun tidak berusaha mengendalikan mereka, sehingga mereka dapat ditertawakan oleh musuh mereka,<sup>26</sup> Musa berdiri di depan pintu masuk perkemahan dan berkata, “Setiap orang yang berpihak kepada TUHAN, kemarilah dan bergabunglah dengan saya!” Dan datanglah semua orang Lewi mengelilinginya.

<sup>27</sup> Musa berkata kepada mereka, “TUHAN Allah Israel berkata, ‘Ambillah pedangmu masing-masing dan berjalanlah dari satu ujung perkemahan ke ujung yang lain. Bunuhlah saudaramu, temanmu, dan tetanggamu yang sudah terlibat dalam gerakan palsu ini!’ ”<sup>28</sup> Orang-orang Lewi melakukan seperti yang diperintahkan Musa, dan pada hari itu juga sekitar tiga ribu orang mati terbunuh.

<sup>29</sup> Musa berkata, “Hari ini kamu masing-masing sudah mengkhususkan diri untuk melayani TUHAN dengan menaati perintah-Nya, meskipun kamu harus membunuh anak-anakmu dan saudara-saudaramu sendiri. Oleh karena tindakanmu ini maka TUHAN akan memberkatimu.”

<sup>30</sup> Keesokan harinya Musa berkata kepada

bangsa Israel, “Kalian sudah melakukan dosa besar! Tetapi saya akan naik untuk menghadap TUHAN dan meminta pendamaian atas dosamu.”

<sup>31</sup> Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata, “Bangsa ini sudah berbuat dosa besar. Mereka sudah membuat patung dewa emas untuk disembah. <sup>32</sup> Tetapi aku mohon ampunilah dosa mereka. Jika tidak, hapuslah namaku dari kitab yang berisi daftar nama-nama umat-Mu.”

<sup>33</sup> Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Tidak! Dalam kitab itu Aku hanya menghapus nama siapa saja yang berdosa terhadap Aku.

<sup>34</sup> Sekarang pergilah, pimpinlah mereka ke tempat yang sudah Aku beritahukan kepadamu. Malaikat yang sudah Aku utus akan berjalan di depanmu. Tetapi saatnya akan datang di mana Aku akan menghukum mereka atas dosa mereka!”

<sup>35</sup> Kemudian TUHAN mendatangkan wabah penyakit pada bangsa Israel karena mereka sudah mendesak Harun untuk membuat patung itu.

## 33

*TUHAN menyuruh bangsa Israel meninggalkan gunung Sinai*

<sup>1</sup> TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah dari tempat ini bersama dengan umat yang sudah kamu bawa keluar dari negeri Mesir. Lanjutkanlah perjalanan ke negeri yang sudah Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub, ‘Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu.’ <sup>2</sup> Aku akan mengutus malaikat tersebut berjalan di depan kalian, dan

Aku akan mengusir orang-orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus. <sup>3</sup> Pergilah ke negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu, tetapi Aku tidak akan berjalan bersama dengan kalian. Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh kepada-Ku. Jika Aku pergi bersama dengan kalian, mungkin saja Aku akan marah dan membinasakan kalian di jalan.”

<sup>4-5</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada umat Israel, ‘Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh. Apabila Aku berjalan bersama dengan kalian sesaat saja, Aku dapat membinasakan kalian. Sekarang lepasilah semua perhiasan di tubuhmu. Aku akan memutuskan apa yang akan Aku lakukan terhadap kalian.’ ”

Ketika bangsa Israel mendengar kabar buruk itu, mereka sangat sedih dan berkabung. Tidak seorang pun yang memakai perhiasannya. <sup>6</sup> Maka umat Israel tidak memakai perhiasan mereka lagi sejak dari Gunung Sinai.\*

### *Kemah Pertemuan di luar perkemahan*

<sup>7</sup> Biasanya, ketika bangsa Israel berkemah di suatu tempat, Musa mendirikan sebuah kemah di luar, jauh dari perkemahan. Musa menyebutnya Kemah Pertemuan. Siapa pun yang ingin mencari kehendak TUHAN dapat pergi ke kemah itu.

<sup>8</sup> Setiap kali Musa pergi ke kemah itu, seluruh umat Israel bangkit dan berdiri di depan

---

\* **33:6** Sinai Secara harfiah, ‘Horeb’. Lihat catatan di Kel. 3:1.

pintu kemah mereka masing-masing dan memperhatikan Musa sampai dia masuk ke dalam kemah itu. <sup>9</sup> Dan ketika Musa berada di dalam, tiang awan selalu turun dan berdiri di depan pintu kemah itu sementara TUHAN berbicara dengan Musa. <sup>10</sup> Ketika seluruh umat melihat tiang awan berdiri di depan pintu kemah itu, mereka berdiri dan lalu sujud menyembah kepada TUHAN, dari pintu kemah mereka masing-masing. <sup>11</sup> Di dalam kemah itu, TUHAN berbicara langsung kepada Musa, sebagaimana seseorang berbicara kepada temannya. Dan ketika Musa kembali ke perkemahan, Yosua anak Nun tetap tinggal di Kemah Pertemuan. Yosua adalah seorang muda, tangan kanan Musa.

*Musa meminta agar TUHAN menyertainya*

<sup>12</sup> Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau menyuruhku, ‘Bawalah umat ini ke negeri yang Aku janjikan kepada mereka.’ Tetapi Engkau belum memberitahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus bersama denganku. Namun kata-Mu, ‘Aku mengenalmu dan berkenan kepadamu.’ <sup>13</sup> Aku mohon, ya TUHAN, apabila aku sungguh berkenan di mata-Mu, perkenalkanlah diri-Mu secara lebih mendalam kepadaku, agar aku dapat lebih mengenal Engkau, dan terus melakukan apa yang berkenan kepada-Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”

<sup>14</sup> Lalu TUHAN menjawab, “Aku sendiri akan menyertaimu dan memberikan kelegaan kepadamu.”

<sup>15</sup> Jawab Musa, “Jika Engkau tidak menyertai kami, janganlah suruh kami berangkat dari sini. <sup>16</sup> Bagaimana bangsa-bangsa lain bisa tahu bahwa Engkau berkenan kepada kami jika Engkau tidak menyertai kami? Justru yang membedakan kami dari semua bangsa lain di bumi adalah bahwa Engkau menyertai kami!”

<sup>17</sup> Kemudian TUHAN menjawab Musa, “Aku akan melakukan apa yang kamu minta, karena Aku berkenan kepadamu dan mengenalmu.”

<sup>18</sup> Lalu Musa berkata, “Aku mohon, tunjukkanlah kemuliaan hadirat-Mu kepadaku.”

<sup>19</sup> Kemudian TUHAN berkata, “Aku akan memperlihatkan seluruh kebaikan-Ku kepadamu sambil menyatakan arti nama-Ku, yaitu ‘Akulah TUHAN. Aku akan berbaik hati dan berbelas kasihan kepada siapa pun yang Aku inginkan.’”

<sup>20</sup> Tetapi kamu tidak dapat memandangi wajah-Ku, sebab tidak seorang pun yang melihat-Ku dapat tetap hidup. <sup>21</sup> Tetapi lihat! Berdirilah di atas gunung batu ini di dekat-Ku.✧

<sup>22</sup> Ketika kemuliaan-Ku lewat, Aku akan menempatkan kamu di celah batu ini, dan Aku akan menutupi kamu dengan tangan-Ku sampai Aku sudah lewat.

<sup>23</sup> Lalu Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu akan dapat melihat Aku dari belakang. Tetapi wajah-Ku tidak akan kamu lihat.”

## 34

### *Kedua lempengan batu yang baru*

---

✧ 33:21 Kel. 34:2-7

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Pahatlah dua lempengan batu yang baru, seperti kedua lempengan batu yang sudah kamu hancurkan itu. Aku akan menuliskan pada lempengan itu kata-kata yang sama dengan lempengan yang sebelumnya. <sup>2</sup> Siapkanlah kedua lempeng itu, lalu besok pagi membawanya naik ke Gunung Sinai. Berdirilah di hadapan-Ku di puncak gunung itu. <sup>3</sup> Tidak seorang pun boleh ikut ke atas bersamamu ataupun berada di mana pun di gunung itu. Bahkan kawanannya domba dan sapi pun tidak boleh merumput di dekat gunung itu.”

<sup>4</sup> Maka Musa memahat dua lempengan batu seperti lempengan yang pertama. Dan keesokan harinya, pagi-pagi sekali, dia membawa kedua lempengan itu di tangannya dan naik ke Gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN.

*TUHAN menyatakan kepribadian-Nya kepada Musa*

<sup>5</sup> Lalu TUHAN turun dalam awan dan berdiri di samping Musa, dan Dia menyatakan nama-Nya sendiri, yaitu TUHAN. <sup>6</sup> Lalu TUHAN lewat di depan Musa dan berkata,

“Akulah TUHAN,  
Allah penyayang dan penuh belas kasihan, panjang sabar,  
selalu berbaik hati dan setia.

<sup>7</sup> Memang di satu sisi, Aku selalu setia dan berbaik hati kepada beribu-ribu keturunan,  
dengan mengampuni kesalahan,  
pelanggaran, dan dosa mereka.

Tetapi di sisi lain, Aku tidak akan membebaskan orang-orang yang bersalah dari hukuman mereka.

Aku akan menghukum anak cucu mereka atas kesalahan mereka, bahkan sampai keturunan ketiga dan keempat.”

<sup>8</sup> Saat itu juga Musa bersujud, menyembah TUHAN, <sup>9</sup> dan berkata, “Ya TUHAN, jika Engkau sungguh berkenan kepadaku, aku mohon berjalanlah bersama dengan kami. Walaupun kami adalah bangsa yang keras kepala dan tidak patuh, tetapi ampunilah kesalahan dan dosa kami. Jadikanlah kami milik-Mu sendiri.”

<sup>10</sup> Lalu TUHAN menjawab, “Perhatikanlah, sekarang Aku meneguhkan kembali perjanjian-Ku dengan kalian. Aku akan melakukan keajaiban-keajaiban baru yang belum pernah disaksikan oleh bangsa mana pun di bumi. Semua bangsa di sekitar kalian akan melihat betapa dahsyatnya kuasa-Ku ketika mereka melihat perbuatan-Ku bagimu, Musa. <sup>11</sup> Taatilah perintah-perintah yang akan Aku berikan kembali kepadamu hari ini, dan Aku akan mengusir orang-orang Amori, Kanaan, Het, Feris, Hewi dan Yebus dari hadapanmu.

<sup>12</sup> “Hati-hatilah! Jangan membuat perjanjian dengan penduduk di negeri yang akan kalian masuki. Jika kalian melakukan hal itu, kalian akan terjerat ke dalam cara hidup mereka yang jahat. <sup>13</sup> Sebaliknya, robohkanlah mezbah-mezbah mereka. Hancurkan semua patung berhala mereka, dan tebanglah semua tiang

untuk penyembahan dewi Asyera. <sup>14</sup> Kalian tidak boleh menyembah dewa apa pun, karena Aku adalah Allah yang cemburu.

<sup>15</sup> “Jangan membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena mereka melacurkan diri mereka dengan menyembah berhala. Jika kalian berteman dengan mereka, maka mereka akan mengundang kalian untuk ikut makan daging dari binatang yang mereka kurbankan kepada berhala. <sup>16</sup> Lalu kalian akan mengambil anak-anak perempuan mereka sebagai istri bagi anak laki-laki kalian. Dan ketika anak perempuan mereka melacurkan diri, yaitu dengan menyembah patung berhala, mereka akan mempengaruhi anak laki-laki kalian sehingga melakukan hal yang sama. <sup>17</sup> Janganlah membuat patung berhala dari logam untuk kalian sembah.

*TUHAN mengingatkan tentang berbagai peraturan*

<sup>18</sup> “Peringatilah hari raya Roti Tidak Beragi. Setiap tahun pada waktu yang sudah Aku tentukan dan perintahkan, kalian harus makan roti tidak beragi selama tujuh hari. Perayaan ini dilakukan pada bulan Abib, untuk mengingat bahwa pada bulan itulah kalian keluar dari Mesir.

<sup>19</sup> “Semua anak laki-laki yang sulung adalah milik-Ku. Begitu juga semua ternak jantan yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun domba. <sup>20</sup> Tetapi kamu bisa menebus anak keledai jantan yang pertama lahir dengan mempersembahkan kepada-Ku seekor anak domba atau kambing. Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara

mematahkan lehernya. Tetapi kamu memang harus menebus setiap anak laki-laki yang sulung.

“Ketika menghadiri ketiga hari perayaan yang diwajibkan, tidak seorang pun yang boleh datang ke hadapan-Ku tanpa memberi persembahan.

<sup>21</sup> “Enam hari lamanya kamu bekerja, tetapi pada hari ketujuh kamu harus beristirahat, bahkan pada masa membajak atau masa menuai sekalipun.

<sup>22</sup> “Peringatilah Hari Raya Panen, untuk merayakan hasil pertama dari panen gandum, dan Hari Raya Pondok Daun pada akhir musim panen. <sup>23</sup> Tiga kali dalam setahun setiap laki-laki harus datang menghadap Aku, Penguasa dan Allah Israel, di kemah-Ku. <sup>24</sup> Saat kamu menghadap Aku pada ketiga perayaan itu, Aku menjamin bahwa tidak akan ada musuh yang berani merebut tanahmu. Bahkan Aku akan mengusir bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian dan memperluas batas wilayah kalian.

<sup>25</sup> “Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersembahkan roti yang beragi.

“Pada perayaan Paskah, janganlah membiarkan sisa daging kurban itu sampai pada keesokan paginya. Sisanya harus dibakar habis sebelum fajar.

<sup>26</sup> “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke Kemah-Ku, TUHAN Allahmu.

“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”

<sup>27</sup> Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah semua peraturan itu sebagai

---

✧ 34:23 Kel. 23:14-17

peringat, karena Aku membuat perjanjian denganmu dan dengan umat Israel, berdasarkan semua kewajiban ini.”

<sup>28</sup> Musa berada di atas gunung bersama TUHAN empat puluh hari dan empat puluh malam, dan selama itu dia tidak makan atau pun minum. Dan TUHAN\* menuliskan kata-kata perjanjian, yaitu sepuluh perintah Allah, pada kedua lempengan batu itu.

<sup>29</sup> Ketika Musa turun dari Gunung Sinai dengan membawa kedua lempengan batu yang bertuliskan hukum TUHAN itu, dia tidak sadar bahwa wajahnya bercahaya karena TUHAN sudah berbicara dengannya. <sup>30</sup> Ketika Harun dan umat Israel melihat wajah Musa yang bercahaya, mereka takut mendekatinya. <sup>31</sup> Namun Musa memanggil mereka dan meminta Harun dan seluruh pemimpin bangsa Israel untuk datang, dan dia berbicara kepada mereka. <sup>32</sup> Lalu semua umat Israel mendekati Musa, dan dia menyampaikan kepada mereka semua perintah yang TUHAN berikan kepadanya di Gunung Sinai. <sup>33</sup> Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, dia menutupi wajahnya dengan kain. <sup>34-35</sup> Musa tetap menutupi wajahnya sampai dia masuk kembali ke Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN. Setiap kali Musa masuk ke kemah itu, dia melepaskan kain itu sampai dia keluar. Ketika dia keluar, umat Israel dapat melihat wajahnya masih bercahaya. Lalu dia

---

\* **34:28** TUHAN Secara harfiah, ‘dia’. Seperti NLT, tim pen-erjemah TSI berpikir penulis bermaksud TUHAN, bukan Musa sendiri. Bandingkan dengan Kel. 34:1; Ul. 10:2-4.

segera menutupi wajahnya dan menyampaikan berbagai pesan TUHAN kepada umat.

## 35

### *Peraturan tentang hari Sabat*

<sup>1</sup> Musa memanggil seluruh umat Israel untuk berkumpul dan dia berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN yang harus kita lakukan: <sup>2</sup> Kita akan bekerja selama enam hari dalam seminggu, tetapi kita harus beristirahat penuh pada hari yang ketujuh, karena hari itu adalah hari Sabat, hari yang kita khususkan bagi TUHAN. Siapapun yang bekerja pada hari itu akan dihukum mati. <sup>3</sup> Kita tidak boleh menyalakan api di dalam tempat tinggal kita pada hari Sabat.”

### *Berbagai persembahan diberikan untuk membuat kemah TUHAN*

<sup>4</sup> Lalu Musa berkata kepada seluruh umat Israel, “Inilah perintah TUHAN: <sup>5</sup> Kumpulkanlah persembahan bagi TUHAN yang akan digunakan untuk mengerjakan kemah-Nya. Hendaklah setiap orang yang tergerak hatinya membawa persembahan kepada TUHAN,

yaitu emas, perak, dan perunggu,

<sup>6</sup> benang linen berwarna merah, biru, dan ungu,

kain linen halus,

bulu kambing yang akan dipintal dan ditenun menjadi kain,

<sup>7</sup> kulit domba jantan yang diwarnai merah,

kulit yang tidak meresap air,

kayu akasia,

- <sup>8</sup> minyak zaitun untuk pelita bercabang, berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa,
- <sup>9</sup> permata krisopras dan berbagai permata lainnya, untuk dipasang pada efod dan penutup dada yang akan dipakai oleh imam besar.
- <sup>10</sup> “Hendaklah setiap orang yang memiliki keterampilan untuk mengerjakan hal-hal yang dipesan oleh TUHAN datang. Mari kita mengerjakan hal-hal ini:
- <sup>11</sup> Seluruh bagian kemah TUHAN, termasuk kemah dan kain penutupnya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu lintang, tiang-tiang dan dasarnya yang dibuat dari logam,
- <sup>12</sup> Peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti, dan tirai penutup ruangan untuk peti itu,
- <sup>13</sup> meja dengan tongkat pengusungnya, segala perlengkapannya, dan roti sajian,
- <sup>14</sup> tiang pelita bercabang dengan pelita-pelitanya dan segala perlengkapannya, serta minyak untuk pelita itu,
- <sup>15</sup> mezbah dupa dengan tongkat pengusungnya, minyak pengurapan dan dupa, serta tirai pintu masuk kemah itu,
- <sup>16</sup> mezbah kurban bakaran dengan rangka bakaran — yang terbuat dari perunggu, tongkat pengusung mezbah, serta segala perlengkapan yang lainnya,

bejana pembasuhan dari perunggu serta tumpuannya,

<sup>17</sup> tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman,

<sup>18</sup> pasak-pasak kemah TUHAN dan pagar halamannya, serta segala talinya,

<sup>19</sup> dan segala macam pakaian indah yang dikhususkan bagi Harun dan anak-anaknya untuk dipakai ketika mereka melayani di Ruang Kudus.”

<sup>20</sup> Lalu seluruh umat Israel meninggalkan Musa. <sup>21</sup> Sesudah itu, setiap orang yang

tergerak hatinya dan terdorong semangatnya berdatangan sambil membawa persembahan bagi TUHAN untuk mengerjakan kemah-Nya, segala macam perlengkapan yang akan diperlukan dalam penyembahan-Nya, dan pakaian imam. <sup>22</sup> Baik laki-laki maupun

perempuan, semua orang yang tergerak hatinya datang kepada Musa dengan membawa bros, anting-anting, cincin, kalung, dan segala macam perhiasan emas lainnya. Ketika menyerahkan perhiasan kepada Musa, mereka mengangkat tinggi perhiasan-perhiasan itu sebagai tanda bahwa mereka menyumbang barang itu bagi TUHAN. <sup>23</sup> Setiap orang yang memiliki bahan yang diperlukan datang membawanya,

termasuk benang linen merah, biru atau ungu,

kain linen halus,

bulu kambing untuk ditenun,

kulit domba jantan yang diwarnai merah,

dan kulit halus yang tidak meresap air.

<sup>24</sup> Dan setiap orang yang hendak mempersembahkan perak atau perunggu membawanya sebagai persembahan kepada TUHAN. Demikian pula setiap orang yang mempunyai kayu akasia membawanya.

<sup>25-26</sup> Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, berupa benang linen merah, biru atau ungu. Dan perempuan yang terampil memintal bulu kambing membawa benang. Ada juga perempuan yang membawa hasil tenun linen halus. <sup>27</sup> Para pemimpin membawa permata yang berwarna-warni untuk dipasang pada efod dan penutup dada. <sup>28</sup> Mereka juga membawa minyak zaitun untuk pelita bercabang, dan berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa. <sup>29</sup> Baik laki-laki maupun perempuan, setiap orang Israel yang tergerak hatinya membawa sumbangan sukarela kepada TUHAN, untuk mendukung pekerjaan yang TUHAN perintahkan melalui Musa.

### *Bezalel dan Aholiab*

<sup>30</sup> Lalu Musa berkata kepada umat Israel, “TUHAN sudah mengangkat Bezalel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, sebagai kepala dalam pekerjaan besar ini. <sup>31</sup> TUHAN sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Nya dan memberinya kebijaksanaan, kepandaian, dan kemampuan dalam segala bidang pekerjaannya,

<sup>32</sup> yaitu pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu,

<sup>33</sup> pemotongan dan pemasangan batu permata,  
pemahatan kayu,  
serta segala macam kerajinan lainnya.

<sup>34</sup> Dan TUHAN sudah mengangkat Aholiab, anak Ahisamak dari suku Dan, sebagai wakil Bezalel dalam pekerjaan besar ini. TUHAN sudah memampukan kedua bapak ini untuk mengajarkan keahlian mereka kepada orang lain.

<sup>35</sup> TUHAN sudah memberikan keahlian khusus kepada para pengrajin, termasuk sebagai pemahat, perancang, dan penenun yang bisa menghasilkan gambar dalam kain linen halus dengan menggunakan benang merah, biru dan ungu. Mereka ahli dalam segala macam pekerjaan dan karya seni.”

## 36

<sup>1</sup> Kata Musa, “TUHAN sudah memberikan kemampuan dan kebijaksanaan kepada Bezalel, Aholiab, dan para pengrajin ahli lainnya, untuk melakukan semua pekerjaan dalam pembuatan kemah TUHAN dan perlengkapannya. Mereka harus mengerjakannya sesuai dengan yang sudah TUHAN perintahkan.”

<sup>2</sup> Maka Musa memanggil Bezalel dan Aholiab, serta setiap pengrajin, yaitu orang-orang yang diberi keahlian khusus oleh TUHAN, dan yang hatinya tergerak untuk melakukan pekerjaan itu.

<sup>3</sup> Mereka menerima dari Musa seluruh sumbangan yang diberikan oleh umat Israel untuk mengerjakan kemah TUHAN. Tetapi meskipun bahan-bahan sudah cukup, setiap pagi umat Israel masih terus membawa sumbangan bahan

kepada Musa. <sup>4</sup> Maka semua pengrajin meninggalkan pekerjaan mereka dan datang kepada Musa. <sup>5</sup> Mereka berkata, “Umat sudah menyumbang lebih banyak dari yang dibutuhkan untuk menyelesaikan segala sesuatu yang TUHAN pesan.”

<sup>6</sup> Maka Musa mengumumkan ke seluruh perkemahan, “Bahan-bahan yang dibutuhkan sudah cukup! Mulai sekarang siapa pun, laki-laki atau perempuan, jangan membawa sumbangan lagi untuk pekerjaan membuat kemah TUHAN.” Maka mereka berhenti menyumbang bahan, <sup>7</sup> karena semua bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan kemah TUHAN sudah cukup, bahkan lebih dari cukup.

### *Proses pengerjaan kemah TUHAN*

#### *Atap*✧

<sup>8</sup> Para ahli tenun membuat sepuluh helai kain untuk lapisan atap kemah yang paling bawah. Semua kain itu merupakan karya seni yang indah, yang ditenun dengan gambar makhluk bersayap dari benang linen berwarna merah, biru dan ungu. <sup>9</sup> Setiap lembar kain berukuran yang sama, yaitu panjang 13 meter dan lebar 1,8 meter. <sup>10-13</sup> Kesepuluh helai kain itu disambungkan menjadi dua rangkaian yang masing-masing lima helai. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang kait yang dibuat dari tali biru, dan setiap helai disambungkan kepada helai berikut dengan lima puluh pengait yang dibuat dari emas. Jadi ketika lima kain disambungkan sepanjang sisi

---

✧ **36:7** Kel. 26:1-14

panjangnya, rangkaian itu menjadi satu dengan panjang 13 meter dan lebar 9 meter.

<sup>14</sup> Untuk atap lapisan yang kedua, para ahli tenun juga menenun sebelas lembar kain dari bulu kambing. <sup>15-18</sup> Setiap lembar kain berukuran yang sama, yaitu panjang 14 meter dan lebar 1 meter 80 sentimeter. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang kait, yang disambungkan kepada helai lain dengan lima puluh pengait perunggu. Kesebelas helai itu disambungkan menjadi dua rangkaian, satu rangkaian dari lima lembar kain, dan satu dari enam lembar kain.

<sup>19</sup> Sebagai lapisan atap ketiga, mereka membuat penutup dari kulit domba jantan yang diwarnai merah. Dan sebagai lapisan yang paling atas, mereka membuat penutup dari kulit yang tidak menyerap air.

### *Rangka-rangka untuk menopang atap kemah TUHAN*✧

<sup>20-22</sup> Para pengrajin juga membuat rangka-rangka dari kayu akasia untuk menopang atap kemah TUHAN. Semua rangka dibuat dengan cara yang sama. Setiap rangka berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter, dan mempunyai dua pasak yang menjulur dari bawah.

<sup>23-26</sup> Mereka membuat dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah, dan dua puluh untuk sisi utara. Setiap pasak dari keempat puluh rangka itu dimasukkan ke dalam delapan puluh dasar penahan yang dibuat dari perak cetakan.

<sup>27-28</sup> Untuk bagian belakang kemah, di sisi barat,

---

✧ **36:19** Kel. 26:15-29

mereka membuat delapan rangka, dengan dua yang dibuat khusus untuk kedua sudut belakang kemah. <sup>29</sup> Kedua rangka khusus itu menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang pemegang yang terbuat dari emas. <sup>30</sup> Kedelapan rangka untuk sisi belakang Kemah-Ku dipasang di atas enam belas dasar penahan yang dibuat dari perak cetakan, dua dasar untuk setiap rangka.

<sup>31</sup> Mereka juga membuat kayu-kayu lintang dari kayu akasia dan memasangnya melintasi rangka-rangka itu, lima kayu lintang untuk sisi utara kemah TUHAN, <sup>32</sup> lima untuk sisi selatan, dan lima lagi untuk bagian belakang kemah, yang menghadap bagian barat. <sup>33</sup> Kayu lintang yang di tengah dipasang pada setengah tinggi rangka-rangka dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung lainnya. <sup>34</sup> Mereka melapisi rangka-rangka dan kayu-kayu lintang tersebut dengan emas, dan membuat gelang-gelang emas yang dipasang kepada setiap rangka untuk memegang setiap kayu lintang itu.

#### *Kedua ruangan dalam kemah TUHAN*✧

<sup>35</sup> Untuk memisahkan bagian dalam kemah TUHAN, mereka menenun tirai dengan pola indah, berupa malaikat-malaikat penjaga, dari benang merah, biru dan ungu. <sup>36</sup> Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang kayu itu berdiri di atas dasar yang dicetak dari perak.

---

✧ **36:34** Kel. 26:31-37

<sup>37</sup> Mereka juga menenun tirai dengan pola indah untuk pintu kemah TUHAN, dari benang merah, biru dan ungu. <sup>38</sup> Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia. Kelima tiang ini mempunyai dekorasi di ujung atas dan gelang besar sebagai tempat memasang pengait, dan semuanya dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini berdiri di atas lima dasar dari perunggu cetakan.

## 37

### *Pembuatan peti perjanjian*✧

<sup>1</sup> Bezalel membuat peti perjanjian dari kayu akasia. Panjangnya 115 sentimeter, lebarnya 69 sentimeter dan tingginya 69 sentimeter. <sup>2</sup> Dia melapisi bagian luar dan dalam peti itu dengan emas murni, dan membuat bingkai emas mengelilingi peti itu di bagian atas. <sup>3</sup> Dia juga mencetak empat buah gelang emas dan memasang pada keempat kaki peti itu, dengan dua gelang pada kedua sisi panjang. <sup>4</sup> Dia membuat kedua tongkat pengusung dari kayu akasia, melapisinya dengan emas, <sup>5</sup> dan memasukkannya ke dalam gelang-gelang di kedua sisi peti.

<sup>6</sup> Lalu Bezalel membuat penutup peti, yaitu Takhta Pendamaian, dari emas murni dengan panjang 115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter. <sup>7</sup> Dia menempa emas untuk membuat dua bentuk makhluk penjaga, yang dia memasang kepada kedua ujung penutup peti itu, <sup>8</sup> satu bentuk makhluk pada setiap ujung. Kedua makhluk bersayap itu

---

✧ 37: Kel. 25:10-22

merupakan satu bagian dengan penutup peti itu. <sup>9</sup> Kedua makhluk bersayap itu saling berhadapan, dengan pandangan mengarah ke penutup peti, dan membentangkan sayap-sayapnya ke atas sehingga menaungi penutup peti itu.

*Pembuatan meja untuk roti sajian bagi TUHAN*✧

<sup>10</sup> Bezalel membuat sebuah meja dari kayu akasia. Panjangnya 92 sentimeter, lebarnya 46 sentimeter dan tingginya 69 sentimeter. <sup>11</sup> Dia melapisi meja itu dengan emas murni dan membuat bingkai emas di sekelilingnya. <sup>12</sup> Dia membuat pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan membuat bingkai emas pada pinggiran itu. <sup>13</sup> Lalu dia mencetak empat gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut kaki meja. <sup>14</sup> Gelang-gelang itu dipasang dekat dengan bingkai sebagai tempat memasang dua tongkat pengusung. <sup>15</sup> Kedua tongkat itu dibuatnya dari kayu akasia dan dilapisi dengan emas. <sup>16</sup> Dia juga membuat perkakas dari emas murni untuk diletakkan di atas meja, yaitu piring-piring dan sendok-sendok untuk dupa, dan kendi-kendi dan mangkuk-mangkuk untuk menuangkan persembahan air anggur.

*Pembuatan tiang pelita*✧

<sup>17</sup> Bezalel membuat tiang pelita bercabang dari emas murni. Dia menempa sebungkah emas murni untuk membentuk bagian-bagian tiang pelita, termasuk kaki, batang, cabang-cabangnya, dan ketujuh pelita yang berupa bunga. <sup>18</sup> Tiang

---

✧ 37:9 Kel. 25:23-30 ✧ 37:16 Kel. 25:31-39

pelita itu memiliki enam cabang, tiga cabang pada sisi kirinya dan tiga cabang pada kanan. <sup>19</sup> Setiap cabang memiliki tiga hiasan yang berbentuk seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>20</sup> Tiang utama pelita itu sendiri memiliki empat hiasan yang berbentuk seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. <sup>21</sup> Juga ada sebuah hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah setiap masing masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. <sup>22</sup> Semua bagian tiang pelita ini, termasuk cabang-cabangnya, dan hiasan-hiasannya berbentuk bunga, ditempa dari satu cetakan emas murni.

<sup>23</sup> Bezalel juga membuat ketujuh tempat pelitanya, penjepitnya, dan nampan-nampan dari emas murni. <sup>24</sup> Dia membuat tiang pelita bercabang itu dan semua perkakasnyanya dari 34 kilogram emas murni.

### *Pembuatan mezbah dupa*✧

<sup>25</sup> Bezalel membuat mezbah dupa dari kayu akasia berbentuk persegi. Panjangnya 46 sentimeter pada setiap sisinya, dan tingginya 92 sentimeter. Tanduk-tanduknya dipahat dari satu potongan kayu dengan mezbah itu. <sup>26</sup> Dia melapisi dengan emas murni semua bagian mezbah: bagian atas, keempat sisi, dan tanduk-tanduk. Dan membuat bingkai emas di sekelilingnya. <sup>27</sup> Dia juga membuat dua buah gelang emas dan memasangnya di bawah bingkai itu, pada kedua sisi yang berseberangan,

---

✧ 37:24 Kel. 30:1-10

untuk memasukkan tongkat pengusung. <sup>28</sup> Dia membuat tongkat-tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.

<sup>29</sup> Lalu dia membuat minyak pengurapan<sup>☆</sup> dan dupa,<sup>☆</sup> dengan cara pembuatan seperti yang dilakukan ahli pembuat parfum dan pencampur dupa. Minyak pengurapan dan dupa ini senantiasa harus diperlakukan sebagai barang yang kudus.

## 38

### *Pembuatan mezbah kurban bakaran<sup>☆</sup>*

<sup>1</sup> Bezalel bersama para pengrajin membuat mezbah kurban bakaran dari kayu akasia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang keempat sisinya 2 meter 30 sentimeter dan tingginya 1 meter 40 sentimeter. <sup>2</sup> Mereka membuat empat tanduk pada keempat sudut mezbah sehingga menyatu dengan mezbah. Kemudian mereka melapisi seluruh mezbah itu dengan perunggu. <sup>3</sup> Mereka juga membuat perkakas untuk mezbah itu dari perunggu, yaitu tempat-tempat abu, sekop-sekop, bejana-bejana, pengait daging, dan kualii-kualii untuk mengangkut bara. <sup>4</sup> Mereka membuat alas tebal yang berlubang-lubang dari perunggu untuk menahan kayu bakar di tengah mezbah. Alas itu dipasang di posisi setengah tinggi mezbah. <sup>5</sup> Mereka mencetak empat gelang dari perunggu dan memasangnya pada keempat sudut luar mezbah, sebagai lubang untuk memasukkan dua

---

☆ 37:29 Kel. 30:22-33 ☆ 37:29 Kel. 30:34-38 ☆ 38: Kel. 27:1-8

tongkat pengusung. <sup>6</sup> Tongkat-tongkat pengusung itu dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan perunggu. <sup>7</sup> Ketika mezbah perlu diusung, kedua tongkat itu dapat dimasukkan ke dalam keempat gelang itu. Mezbah itu berbentuk seperti kotak kosong yang terbuka.

#### *Pembuatan bejana pembasuhan*✧

<sup>8</sup> Bezalel bersama para pengerja juga membuat sebuah bejana pembasuhan beserta tumpuan-nya dari perunggu. Perunggu untuk membuat bejana itu berasal dari cermin-cermin perunggu yang disumbangkan oleh para perempuan yang melayani orang-orang yang datang ke pintu masuk Kemah Pertemuan.

#### *Pembuatan pagar keliling halaman kemah TUHAN*✧

<sup>9-11</sup> Di bawah pimpinan Bezalel, para pengrajin menenun tirai-tirai kain linen untuk pagar halaman kemah TUHAN. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 46 meter. Sebagai tempat untuk menggantung tirai-tirai itu, mereka membuat dua puluh tiang dan 20 dasar perunggu. Setiap tiang dilengkapi dengan gelang perak besar di ujung atas sebagai tempat memasang pengait perak. <sup>12</sup> Di sebelah barat, rangkaian tirai sepanjang 23 meter, dan digantungkan pada sepuluh tiang yang berdiri di atas sepuluh dasar. Ujung atas setiap tiang memiliki gelang perak besar, sebagai tempat memasang pengait perak. <sup>13</sup> Di sebelah timur, di mana ada pintu gerbang, lebar halaman juga 23 meter.

<sup>14-15</sup> Pintu gerbang halaman itu diapit oleh dua rangkaian tirai, masing-masing sepanjang 6 meter 90 senti, dan digantungkan pada tiga tiang yang berdiri di atas tiga dasar. <sup>16</sup> Mereka menenun tirai-tirai linen berkualitas tinggi untuk memagari halaman. <sup>17</sup> Semua dasar untuk tiang terbuat dari perunggu, sedangkan semua gelang penyambung dan pengait-pengaitnya dari perak. Ujung atas setiap tiang di halaman dilapisi dengan perak.

<sup>18</sup> Di tengah sisi timur, tirai pintu gerbang ditenun dengan pola yang indah dari benang linen merah, biru, dan ungu. Panjang tirai 9 meter 20 senti, dan tingginya 2 meter 30 senti. Tingginya sama dengan semua tirai yang mengelilingi halaman. <sup>19</sup> Tirai pintu gerbang itu digantung pada empat tiang yang berdiri di atas empat dasar perunggu. Ujung atas setiap tiang ini dilapisi dengan perak, dan memiliki gelang penyambung sebagai tempat memasang pengait-pengait tirai. Gelang-gelang dan semua pengait dibuat dari perak.

<sup>20</sup> Semua pasak kemah TUHAN dan halamannya dibuat dari perunggu.

### *Logam yang digunakan untuk mengerjakan kemah TUHAN*

<sup>21</sup> Semua jenis dan total berat logam yang digunakan dalam pembuatan halaman dan kemah TUHAN, yang digunakan sebagai tempat penyimpanan peti perjanjian disimpan, dicatat oleh para sekretaris dari suku Lewi. Mereka mencatat semua ini atas perintah Musa, di bawah pengawasan Itamar, anak Harun. <sup>22</sup> Bezalel,

anak Uri, cucu Hur, dari suku Yehuda, memimpin para pengrajin supaya segala sesuatu dikerjakan persis seperti TUHAN perintahkan kepada Musa. <sup>23</sup> Bezalel dibantu oleh Aholiab anak Ahisamak, dari suku Dan, seorang yang ahli mengukir, merancang, dan menenun dengan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu.

<sup>24</sup> Semua emas yang disumbangkan oleh umat Israel untuk mengerjakan kemah TUHAN berjumlah 1.000 kilogram. Ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah TUHAN.

<sup>25</sup> Seluruh perak yang disumbangkan oleh umat Israel saat sensus berjumlah 3.420 kilogram. Ini ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah TUHAN. <sup>26</sup> Semua laki-laki yang berumur dua puluh tahun ke atas dihitung dalam sensus itu dan masing-masing membayar 6 gram perak. Itu juga ditimbang sesuai dengan ukuran berat resmi tersebut. Jumlah orang yang terdaftar adalah 603.550 orang. <sup>27</sup> Perak sebanyak 3.400 kilogram digunakan untuk membuat seratus buah dasar dengan cara dicetak. Sembilan puluh enam dasar digunakan sebagai tempat mendirikan rangka-rangka kemah TUHAN, dan empat digunakan untuk tempat mendirikan empat tiang yang memegang tirai pemisah Ruang Mahakudus. Satu dasar membutuhkan sekitar 34 kilogram perak. <sup>28</sup> Sisa perak sejumlah 20 kilogram digunakan untuk membuat gelang-gelang penyambung untuk tiang-tiang, pengait-pengaitnya, dan untuk melapisi ujung atas tiang.

<sup>29</sup> Perunggu yang disumbangkan oleh umat Israel seluruhnya berjumlah 2.400 kilogram.

<sup>30</sup> Perunggu itu dipakai untuk mencetak dasar untuk tiang-tiang gerbang masuk kemah TUHAN, melapisi kayu dalam kotak mezbah kurban bakaran, mencetak alas tebal yang menahan kayu bakar, membuat semua perkakas mezbah, <sup>31</sup> mencetak dasar untuk semua tiang di sekeliling pagar halaman kemah TUHAN dan di gerbang halaman, dan mencetak seluruh pasak untuk kemah itu dan pagar halamannya.

## 39

### *Membuat pakaian para imam*✧

<sup>1</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, Bezalel dan para pengrajin juga membuat pakaian khusus untuk Harun. Pakaian itu harus dianggap kudus dan dipakai saat melayani TUHAN di kemah-Nya. Semua pakaian itu dibuat dengan cara menenun pola indah dari benang merah, biru, dan ungu.

### *Membuat efod*✧

<sup>2</sup> Mereka menenun efod dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dihiasi juga dengan benang emas. <sup>3</sup> Mereka membuat benang

---

✧ 39: Kel. 28:1-5 ✧ 39:1 Kel. 28:6-14

dari emas yang ditempa menjadi lempengan-lempengan yang sangat tipis, dan mengiris-irisnya sehingga menjadi seperti benang. Kemudian benang emas itu digunakan untuk menghiasi pola yang mereka tenun dengan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu.

<sup>4</sup> Efod itu terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini disambungkan dengan dua penutup bahu. <sup>5</sup> Sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, ikat pinggang yang tersambung dengan efod terbuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu kain linen halus yang ditenun oleh pengrajin ahli menggunakan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas.

<sup>6</sup> Mereka menghiasi kedua penutup bahu dengan dua batu permata, yang dipasang pada dua bingkai emas, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Mereka mengukir nama-nama suku Israel pada kedua batu permata itu dengan cara seperti yang biasa dilakukan oleh ahli permata saat mengukir meterai. <sup>7</sup> Kemudian, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa, mereka memasang kedua batu permata yang sudah dibingkai itu pada kedua penutup bahu efod. Hal itu dilakukan sebagai tanda pengingat di hadapan TUHAN bahwa Harun mewakili seluruh umat Israel.

### *Membuat penutup dada*<sup>☆</sup>

<sup>8</sup> Dia juga membuat penutup dada yang ditenun dari benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, dan dihiasi dengan benang emas, menjadi

---

<sup>☆</sup> 39:7 Kel. 28:6-14

karya seni yang serupa dengan efod. <sup>9</sup> Penutup dada itu dilipat dua untuk membuat kantong persegi empat, dengan panjang dan lebar 22 sentimeter. <sup>10</sup> Mereka memasang empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.\* <sup>11</sup> Pada baris kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening. <sup>12</sup> Pada baris ketiga terdiri dari batu permata biru, putih campur cokelat, dan ungu. <sup>13</sup> Dan baris keempat terdiri dari batu permata bening, merah, dan hijau campur merah. Setiap batu permata ini dipasang dengan emas. <sup>14</sup> Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub, yang kemudian menjadi dua belas suku Israel. Setiap batu permata itu diukir, seperti ukiran cap meterai, masing-masing satu nama suku Israel.

<sup>15-18</sup> “Pada bagian atas penutup dada, mereka membuat penahan berupa dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin emas. Sebuah cincin dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan sebuah cincin lagi dijahit pada pojok kanan atas, supaya mengikat penutup dada dengan rantai itu kepada kedua bingkai di penutup bahu efod. <sup>19-21</sup> Untuk menahan penutup dada itu dari bawah, mereka membuat empat cincin emas lagi. Satu cincin dijahit kepada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi kepada pojok kanan bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas

---

\* **39:10** batu-batu permata Untuk nama setiap batu permata, lihat catatan di Kel. 28:17.

lagi dijahit kepada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, dan di tengah di antara bagian bawah kedua penutup bahu dan sambungan jahitan ikat pinggang. Kedua cincin di kiri dan kedua yang di kanan disambungkan dengan tali biru, agar penutup dada tidak hanya bergantung dari atas saja ketika Harun membungkuk. Mereka melakukan semua ini sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

### *Membuat jubah biru*☆

<sup>22</sup> Para pengrajin membuat jubah yang akan dipakai Harun di bawah efod dengan cara menenun benang berwarna biru, <sup>23</sup> dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak mudah robek. <sup>24-26</sup> Sekeliling ujung bawah jubah ditenun dengan hiasan-hiasan berbentuk seperti buah delima, dari benang warna merah, biru, dan ungu. Dan lonceng-lonceng emas dipasang secara berselang-seling dengan hiasan-hiasan itu. Harun wajib memakai jubah setiap kali dia melayani TUHAN, sesuai yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa.

### *Berbagai pakaian lain*☆

<sup>27-28</sup> Untuk anak-anak Harun para pengrajin membuat baju panjang, ikat kepala, celana dalam. Semuanya dibuat dengan cara menenun benang linen. Hanya Harun yang mendapat serban, sedangkan anak-anaknya memakai ikat kepala. <sup>29</sup> Ikat pinggang untuk anak-anak Harun juga ditenun dengan polah indah dari benang

linen berwarna merah, biru, dan ungu, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

*Medali dan serban*☆

<sup>30</sup> Sebagai tanda kekudusan pelayanan Harun, mereka membuat medali dari emas murni untuk serbannya. Di permukaannya mereka mengukir, “Kudus bagi TUHAN”. Itu dilakukan dengan cara seperti pengrajin mengukir cap meterai.

<sup>31</sup> Medali itu diikatkan pada serban Harun dengan menggunakan tali berwarna biru, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

*Musa memeriksa seluruh perlengkapan untuk kemah TUHAN*

<sup>32</sup> Demikianlah mereka menyelesaikan semua tugas untuk mengerjakan kemah TUHAN. Orang Israel melakukan semuanya sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>33</sup> Lalu mereka menunjukkan semua itu kepada Musa, yaitu

kemah dengan segala perlengkapannya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu-kayu lintang, tiang-tiang dan dasarnya,

<sup>34</sup> penutup kemah yang terbuat dari kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan penutup paling atas dari kulit yang tidak menyerap air, tirai yang menutupi Ruang Mahakudus,

<sup>35</sup> Peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti yang disebut Takhta Pendamaian,

<sup>36</sup> meja dan segala peralatannya, roti sajian,

---

☆ 39:29 Kel. 28:36-38

- <sup>37</sup> tiang pelita bercabang, pelita-pelitanya, semua perlengkapannya, dan minyak untuk menyalakan pelita,
- <sup>38</sup> mezbah dupa dari emas, minyak penguraapan, dupa, tirai pintu masuk kemah TUHAN,
- <sup>39</sup> mezbah kurban bakaran yang dilapisi dengan perunggu, alas tebal perunggu, tongkat-tongkat pengusung mezbah, dan segala perlengkapan mezbah, bejana pembasuhan dan tumpuannya,
- <sup>40</sup> tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman, segala tali pemasang dan pasak-pasaknya, serta segala perlengkapan lain untuk Kemah TUHAN.
- <sup>41</sup> Mereka juga membuat pakaian untuk para imam ketika mereka melayani di kemahnya, yaitu pakaian yang menunjukkan bahwa Harun dan anak-anaknya melaksanakan pelayanan kudus bagi TUHAN.
- <sup>42</sup> Demikianlah umat Israel melakukan segala pekerjaan sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa. <sup>43</sup> Musa memeriksa hasil pekerjaan mereka dan merasa senang karena mereka sudah melakukan semuanya sesuai dengan perintah TUHAN. Lalu Musa meminta TUHAN untuk memberkati mereka.

## 40

*Musa diperintahkan untuk mendirikan kemah  
TUHAN*

<sup>1</sup> Lalu TUHAN berkata kepada Musa, <sup>2</sup> “Pada hari pertama bulan pertama, dirikanlah Kemah-Ku, yang melambangkan kehadiran-Ku di antara umat-Ku.\* <sup>3</sup> Tempatkanlah peti perjanjian<sup>†</sup> di dalamnya, di Ruang Mahakudus. Lalu pasanglah tirai pemisah antara Ruang Mahakudus dengan Ruang Kudus. <sup>4</sup> Tempatkanlah meja roti sajian di dalam kemah itu dan aturlah semua perlengkapannya. Bawalah juga tiang pelita yang bercabang tujuh dan nyalakanlah sumbu-sumbu pelitanya.

<sup>5</sup> “Letakkan mezbah emas untuk membakar dupa di depan peti perjanjian, dan pasanglah tirai di pintu masuk kemah-Ku. <sup>6</sup> Tempatkanlah mezbah kurban bakaran di bagian halaman yang di dekat pintu kemah-Ku. <sup>7</sup> Tempatkanlah bejana pembasuhan di antara kemah-Ku dan mezbah itu, dan isilah dengan air. <sup>8</sup> Dirikanlah pagar di sekeliling halaman-Ku, dan pasanglah tirai di pintu gerbang halaman.

<sup>9</sup> “Lalu gunakanlah minyak pengurapan<sup>☆</sup> yang

---

\* **40:2** melambangkan ... Secara harfiah, ‘Kemah Pertemuan’. Sebutan ‘Kemah Pertemuan’ mengingatkan kemah yang dulu didirikan di luar perkemahan sebagai tempat bertemu dengan TUHAN. (Kel. 33:7-11) Tetapi kemah TUHAN yang didirikan dalam pasal ini berfungsi sebagai pusat penyembahan untuk seluruh umat Israel. Hanya imam-imam dan orang-orang dari suku Lewi boleh masuk kemah ini, tetapi ada kalanya umat Israel dari suku lain bisa masuk halaman kemah untuk membawa suatu persembahan. Kemah TUHAN tidak seperti gereja zaman sekarang, di mana umat Tuhan berkumpul untuk beribadah bersama. † **40:3** peti perjanjian Di dalam peti perjanjian itu tersimpan lempengan batu yang di atasnya tertulis kesepuluh perintah Allah. ☆ **40:9** Kel. 30:22-33

sudah dikuduskan bagi-Ku, dan urapilah kemah-Ku dan semua perlengkapannya di dalamnya, supaya semuanya dikuduskan demi pelayanan bagi Aku. <sup>10</sup> Urapilah juga mezbah kurban bakaran dan semua perlengkapannya, supaya semuanya— dan secara khusus mezbah— akan dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku. <sup>11</sup> Urapilah juga bejana pembasuhan dan tumpuannya agar menjadi kudus bagi-Ku.

<sup>12</sup> “Kemudian ajaklah Harun dan anak-anaknya mendekat ke pintu masuk kemah-Ku dan basuhlah mereka dengan air. <sup>13</sup> Sesudah itu, kenakanlah pada Harun pakaian yang sudah dibuat khusus bagi dia untuk melayani di hadapan-Ku. Lalu urapilah dia, agar dia dikhususkan untuk melayani-Ku sebagai imam. <sup>14</sup> Kemudian ajaklah anak-anak Harun maju dan kenakanlah pada mereka baju panjang yang sudah disiapkan. <sup>15</sup> Urapilah mereka seperti kamu mengurapi bapak mereka, agar mereka juga dapat melayani-Ku sebagai imam. Dengan pengurapan itu, mereka dan keturunan mereka dikhususkan untuk senantiasa melayani Aku sebagai imam.”

### *Musa mendirikan kemah TUHAN*

<sup>16</sup> Musa melaksanakan semuanya itu sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya. <sup>17</sup> Maka kemah TUHAN didirikan pada hari pertama, bulan pertama dalam tahun kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir. <sup>18</sup> Musa, dibantu oleh

beberapa orang dari suku Lewi,<sup>†</sup> mendirikan kemah itu dengan meletakkan dasar-dasarnya, memasang rangka-rangka dan kayu-kayu lintangnya, kemudian mendirikan tiang-tiangnya. <sup>19</sup> Lalu mereka membentangkan semua lapisan atap di atas rangka-rangka itu, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>20</sup> Musa mengambil kedua lempengan batu— yang di atasnya tertulis sepuluh perintah Allah— dan memasukkannya ke dalam peti perjanjian. Kemudian dia memasang tongkat pengusung pada peti itu dan meletakkan penutup peti, yaitu Takhta Pendamaian, di atasnya. <sup>21</sup> Lalu dia membawa peti itu ke dalam Ruang Mahakudus di kemah TUHAN dan memasang tirai pemisah antara Ruang Kudus dan Ruang Mahakudus, agar peti itu tidak terlihat dari luar, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>22</sup> Kemudian Musa menempatkan meja roti sajian di dalam kemah TUHAN, di sisi utara di bagian luar tirai pemisah, <sup>23</sup> dan menyusun roti sajian di atas meja itu, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>24</sup> Kemudian Musa menempatkan tiang pelita di dalam kemah TUHAN di sisi selatan, berhadapan dengan meja itu. <sup>25</sup> Dia juga menyalakan pelita-pelita di hadapan TUHAN, sesuai dengan

---

<sup>†</sup> **40:18** dibantu ... Walaupun teks bahasa Ibrani mengatakan 'Musa mendirikan ...', tidak mungkin Musa melakukan segala pekerjaan berat dalam pasal ini sendiri. Karena tugas memindahkan kemah TUHAN diberikan kepada suku Lewi di Bilangan 4, kemungkinan mereka diminta untuk membantu Musa.

perintah-Nya kepadanya. <sup>26</sup> Lalu Musa meletakkan mezbah dupa di depan tirai di dalam kemah itu, <sup>27</sup> dan membakar dupa di sana, sesuai dengan perintah TUHAN kepadanya.

<sup>28</sup> Sesudah itu, Musa — dengan bantuan beberapa orang dari suku Lewi— memasang tirai pada pintu masuk kemah TUHAN. <sup>29</sup> Mereka juga meletakkan mezbah kurban bakaran di depan pintu masuk kemah itu. Lalu Musa mempersembahkan kurban bakaran dan persembahan gandum-gandum, sesuai perintah TUHAN kepadanya.

<sup>30</sup> Dan Musa menyuruh beberapa orang untuk meletakkan bejana pembasuhan di antara kemah dan mezbah, dan mengisinya dengan air. <sup>31</sup> Air itu disiapkan supaya Musa, Harun, dan anak-anak Harun dapat membasuh tangan dan kaki mereka di sana. <sup>32</sup> Mereka diwajibkan membasuh tangan dan kaki setiap kali mereka masuk ke dalam kemah itu atau mendekat ke mezbah, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Musa.

<sup>33</sup> Kemudian mereka mendirikan pagar halaman di sekeliling kemah itu serta mezbah, dan memasang tirai pada pintu gerbang halaman. Dengan demikian, semua pekerjaan untuk mendirikan kemah TUHAN telah selesai.

### *Kemuliaan TUHAN memenuhi kemah-Nya*

<sup>34-35</sup> Kemudian awan kemuliaan TUHAN menutup dan memenuhi kemah TUHAN. Musa tidak bisa masuk selama kemuliaan TUHAN masih memenuhi kemah itu.

<sup>36</sup> Sepanjang perjalanan umat Israel, setiap kali awan itu naik dari atas kemah TUHAN, umat

Israel akan melanjutkan perjalanan mereka. <sup>37</sup> Akan tetapi selama awan itu tidak naik dari kemah, maka mereka tetap tinggal di tempat itu. Demikianlah yang terjadi seterusnya. <sup>38</sup> Awan TUHAN berdiam di atas kemah itu pada siang hari dan menjadi berapi pada malam hari, sehingga awan itu dapat terlihat setiap saat oleh semua umat Israel sepanjang perjalanan mereka.

**Perjanjian Baru dalam Terjemahan  
Sederhana Indonesia Edisi Kedua**  
**The New Testament in the Indonesian language,  
Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana  
Indonesia Edisi Kedua translation**

copyright © 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: Indonesian

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2013 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution-No Derivatives license 4.0.

You may share and redistribute this Bible translation or extracts from it in any format, provided that:

You include the above copyright and source information.

You do not make any derivative works that change any of the actual words or punctuation of the Scriptures.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.

2020-11-11

---

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 11 Nov 2022 from source files dated 29 Jan 2022

7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2